Membangun Infrastruktur Digital Indonesia yang Berkelanjutan

Building Indonesia's Sustainable Digital Infrastructure

DCI INDONESIA



Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022

2022 Annual Report and Sustainability Report

Daftar Isi
Table Of Contents

01 Kilas Kinerja 2022
2022 Performance Highlights:

Kilas Kinerja 2022 *2022 Performance Highlights*	8
Ekosistem DCI *DCI Ecosystem*	9
Kinerja Operasional *Operational performance*	10
Ikhtisar Data Keuangan Penting *Financial Highlights*	12
Ikhtisar Saham *Share Highlights*	14
Penghargaan 2022 *2022 Awards*	16
Peristiwa Penting 2022 *Significant Events*	18

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Direksi *Board of Directors Report*	28
Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	36
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 *Responsibility for the 2022 Annual Report & Sustainability Report*	41

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perseroan *Company General Information*	46
Riwayat Singkat DCI Indonesia *Journey of DCI Indonesia*	48
Visi & Misi DCI Indonesia *DCI Indonesia Vision and Mission*	50
Nilai-nilai Perusahaan *Corporate Values*	51
Budaya Perusahaan *Company Culture*	52
Kegiatan Usaha, Produk, Dan Layanan *Business Activities, Products, And Services*	53
Struktur Organisasi DCI Indonesia *Organizational Structure of DCI Indonesia*	54
Profil Direksi DCI Indonesia *Board of Directors' Profile of DCI Indonesia*	56
Profil Dewan Komisaris DCI Indonesia *Board of Commissioners' Profile of DCI Indonesia*	60
Informasi Material atas Transaksi Afiliasi *Material Information of Affiliated Transaction*	64
Sumber Daya Manusia *Human Resources*	66
Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*	70
Informasi Pemegang Saham *Shareholders Information*	72
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professions*	73

04 Analisa Manajemen
Management Analysis

Tinjauan Industri Ekonomi Digital *Analysis of Digital Economy Industry*	76
Ulasan Bisnis dan Operasional *Business and Operations Review*	78
Strategi Pemasaran *Marketing Strategy*	79
Kajian Keuangan *Financial Review*	80
Struktur Modal *Capital Structure*	85
Kebijakan Distribusi Dividen *Dividend Policy and Distribution*	86
Informasi Material *Material Information*	87

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

05

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *General Meeting of Shareholders (GMS)*	93
Komite Audit *The Audit Committee*	100
Komite Nominasi dan Remunerasi *The Nomination & Remuneration Committee*	107
Penilaian Kerja *Performance Review*	113
Sekertaris Perusahaan *Corporate Secretary*	117
Audit Internal *Internal Audit*	120
Sistem Pengendalian Internal *Internal Control System*	122
Manajemen Risiko *Risk Management*	123
Perkara Hukum berdampak Material *Legal Proceedings with Material Impact*	123
Informasi Sanksi Administratif *Information On Administrative Sanction*	124
Informasi Kode Etik *Information On Code Of Ethics*	124
Kompensasi Jangka Panjang *Long-Term Incentive (LTI)*	125
Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System*	125

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

06

Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors*	132
Strategi Berkelanjutan *Sustainability Strategy*	134
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Sustainability Aspect Performance Highlights*	134
Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan *Sustainable Good Corporate Governance Guidelines*	137
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan *Sustainable Economic Performance*	140
Kinerja Sosial Keberlanjutan *Sustainable Social Performance*	142
Kinerja Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan *Sustainable Environmental Performance*	149
Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	154

Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit
Audited Annual Financial Reports

07

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Membangun Infrastruktur Digital Indonesia yang Berkelanjutan

Pada tahun 2022, ekonomi digital Indonesia meningkat sebesar 22%, menjadikan Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi digital tercepat di Asia Tenggara.[1] Sejalan dengan perkembangan ini, Indonesia juga diprediksikan akan menjadi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara dengan perkiraan perkembangan ekonomi digital mencapai USD 315 miliar pada tahun 2030.[2]

Perkembangan ini memberikan peluang dan juga tantangan yang akan menjadi fokus DCI untuk beberapa tahun mendatang, sebagaimana permintaan pasar yang meningkat harus diimbangi dengan memastikan tujuan keberlanjutan dapat terpenuhi. Dengan semakin pentingnya peran infrastruktur digital, DCI berada dalam posisi strategis memanfaatkan peluang dan tantangan ini dalam memimpin pembangunan Infrastruktur Digital Berkelanjutan di Indonesia.

Kami tetap memiliki visi yang sama, yaitu menjadi penyedia layanan pusat data terpercaya di Indonesia dan Asia Tenggara.

DCI telah mengalami pertumbuhan yang baik pada tahun 2022, baik dari sisi kapasitas operasional maupun dalam ambisi Perseroan untuk memberikan layanan pusat data *colocation* terbaik. Total kapasitas pusat data Perseroan mencapai 64 MW, mengalami peningkatan sebesar 12 MW dari tahun 2021, sehingga menjadikan Perseroan menjadi penyedia pusat data *colocation* terbesar di Indonesia.[3] Selain itu, Perseroan juga mengalami pertumbuhan ekosistem pelanggan sebesar 18%. Prestasi ini tercermin dalam kinerja keuangan yang kuat yang dapat dilihat pada kilas keuangan laporan ini.

Kami telah mempertahankan tingkat ketersediaan layanan operasional 100% *(100% uptime achievement),* yang telah kami capai secara konsisten sejak awal Perseroan beroperasi pada tahun 2013.

Perseroan juga meningkatkan fokus dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan pada tahun 2022. DCI memiliki visi untuk memberikan kontribusi yang positif pada masyarakat dan ini menjadi dasar atas seluruh pekerjaan yang kami lakukan. Untuk mencapai hal ini, Perseroan telah memulai beberapa proyek berkelanjutan jangka panjang seperti peningkatan efisiensi operasional yang lebih memperhatikan dampak lingkungan dari aktivitas Perseroan dengan meminimalkan limbah serta mengurangi jejak karbon Perseroan.

Hal ini hanya awal dari tujuan jangka panjang Perseroan dalam menciptakan ekosistem infrastruktur digital yang dapat diandalkan, ramah manusia, dan berkelanjutan terhadap lingkungan.

Kami sangat senang dan bangga untuk membagikan kisah perjalanan Perseroan pada tahun 2022 dengan Anda dan Perseroan berharap dengan dukungan dan kepercayaan Anda, Perseroan dapat terus membangun Infrastruktur Digital Berkelanjutan di Indonesia.

1 - Google, Temasek, and Bain & Company. “e-Conomy SEA 2022”. 2022
2 - Aptika Kominfo. “Akselerasi Transformasi Digital Pacu Pertumbuhan Ekonomi Digital”. 2022
3 - Structure Research. “Jakarta: Data Centre Market Update 2022”. 2022

Building Indonesia's Sustainable Digital Infrastructure

In 2022, Indonesia's digital economy increased by 22%, making it the fastest-growing digital economy in Southeast Asia. In line with this development, Indonesia is also predicted to become the largest digital economy in Southeast Asia with forecasted digital economic development reaching USD 315 billion by the year 2030.

This development presents both opportunities and challenges that will become the focus of DCI in the next several years, as growing market demand will have to be met with the need of ensuring sustainability goals are being met. As the importance of digital infrastructure becomes increasingly critical, DCI is strategically placed to seize these opportunities and meet these challenges by leading the way in building Indonesia's Sustainable Digital Infrastructure.

Our vision remains the same, that is, to become the most trusted data center provider in Indonesia and Southeast Asia.

In 2022, DCI has grown bigger both in our size of operations as well as in our ambition to deliver the best data center colocation experience. Our total data center capacity now stands at 64 MW, an increase of 12 MW from 2021, enabling us to currently remain as the largest colocation data center provider in Indonesia. In addition to that, our ecosystem grew by 18%. These achievements are reflected in the strong financial performance which can be viewed on the financial highlights of this report.

We have maintained a 100% operational service availability rate (100% uptime achievement), a feat that we have consistently achieved since the start of our operation in 2013.

We also took a greater focus on implementing sustainability principles in 2022. At the heart of what we do in DCI, lies the vision of positively contributing to society. In order to achieve this, we have initiated several long term projects that are aimed in achieving our sustainability objectives, this includes the goal of increasing operational efficiency whilst paying greater attention to the environmental impact of our activities by minimizing waste as well as reducing our carbon footprints.

This is just a start of our long term objective in creating a digital infrastructure ecosystem that is both reliable, human-friendly, and environmentally sustainable.

We are very excited and proud to share the story of our journey in 2022 with you and we are hoping that with your support and trust, we can continue building Indonesia's Sustainable Digital



01

Ikhtisar Kinerja 2022

2022 Performance Highlights



Kilas Kinerja 2022

2022 Performance Highlights

Selama tahun 2022, Perseroan fokus dalam mengembangkan ketersediaan layanan pusat data dengan melanjutkan ekspansi DCI Platform. DCI Platform merupakan salah satu kontribusi terbesar Perseroan bagi industri pusat data di Indonesia.

Dengan fasilitas pusat data di beberapa lokasi, Perseroan dapat memberikan pilihan tambahan bagi pelanggan yang membutuhkan lebih dari 1 (satu) zona lokasi.

Saat ini, Perseroan menyediakan beberapa fasilitas pusat data kelas dunia dengan standar operasi global dengan total kapasitas layanan yang tersedia sebesar 64 MW.

During the year of 2022, the Company is concentrating on developing the availability of data centre services by continuing the expansion of DCI Platform. DCI Platform is one of the Company's biggest contributions to the Indonesian data centre industry.

With data centre facilities in several locations, the Company is able to provide additional options for customers who need more than 1 (one) data centre zone.

The Company currently operating multiples data centre facilities with international operational standards, totalling 64 MW in available service capacity.



DCI Hyperscale Campus Cibitung

Saat ini Perseroan telah mengoperasikan gedung pusat data JK1, JK2, JK3, dan JK5. Perseroan berkomitmen untuk membangun gedung pusat data secara berkelanjutan di dalam area seluas 8,5 hektar dengan total kapasitas listrik sebesar 300 MW.

Currently, DCI is operating data center JK1, JK2, JK3, and JK5. DCI is committed to build sustainable data center buildings inside our total land of 8.5 ha with a total capacity up to 300 MW.

DCI Platform H2

Green data center yang dibangun dengan prinsip eco sustainable di area Karawang, dengan luas tanah 85 hektar yang akan digunakan untuk konstruksi kompleks pusat data skala besar. Terletak di daerah industri, dengan memulai adopsi energi terbarukan dengan menginstalasikan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi di kompleks pusat data

Green eco-sustainable data center located in Karawang which potential area for large scale data center location inside our total land of 85 hectares of data center complex. Located in industrial area, initiating the first phase of renewable energy adoption by installing solar panels to fulfill energy needs in the data center complex

Jabodetabek & Bintan

Perseroan akan terus mengembangkan DCI Platform dengan melakukan pembangunan pusat data di beberapa lokasi, seperti Jabodetabek dan Bintan.

The company will continue to develop the DCI Platform by constructing data centers in multiple locations, such as Jabodetabek and Bintan.

Ekosistem DCI

DCI Ecosystem



Kinerja Operasional
Operational performance

100%

Pencapaian 100%
Tingkat Ketersediaan Layanan

100% Uptime Achievement
Service Level Agreement

0

0 insiden atau tidak ada insiden kritis sejak 2013

0 critical incidents since 2013

Automation

Fokus & investasi pada *automation* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan *predictive maintenance*

Focus and invest on automation for operational efficiency and predictive maintenance

Multiple Locations

Mengoperasikan pusat data DCI Platform di beberapa lokasi

Operating data centers within the DCI Platform, across multiple locations.

Memimpin Data Center Lokal
Leading the Indonesia Data Center Market

Total Kapasitas Tahun 2022:
2022 Total Capacity:

64 MW

Menguasai pangsa pasar data center sebesar 48%
Dominates the data center market with 48%[4]

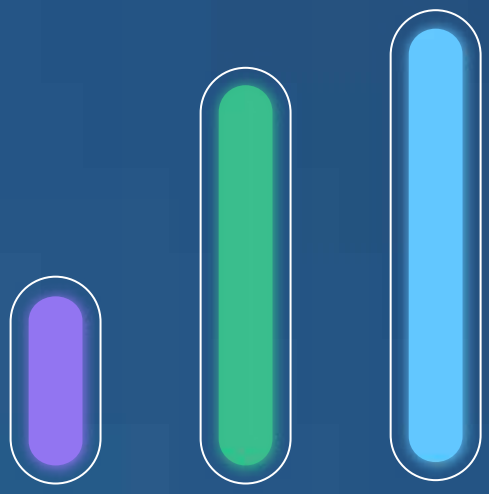

**Data based on total built capacity in 2022 (Structure Research)*

Kinerja Keuangan
Financial Performance

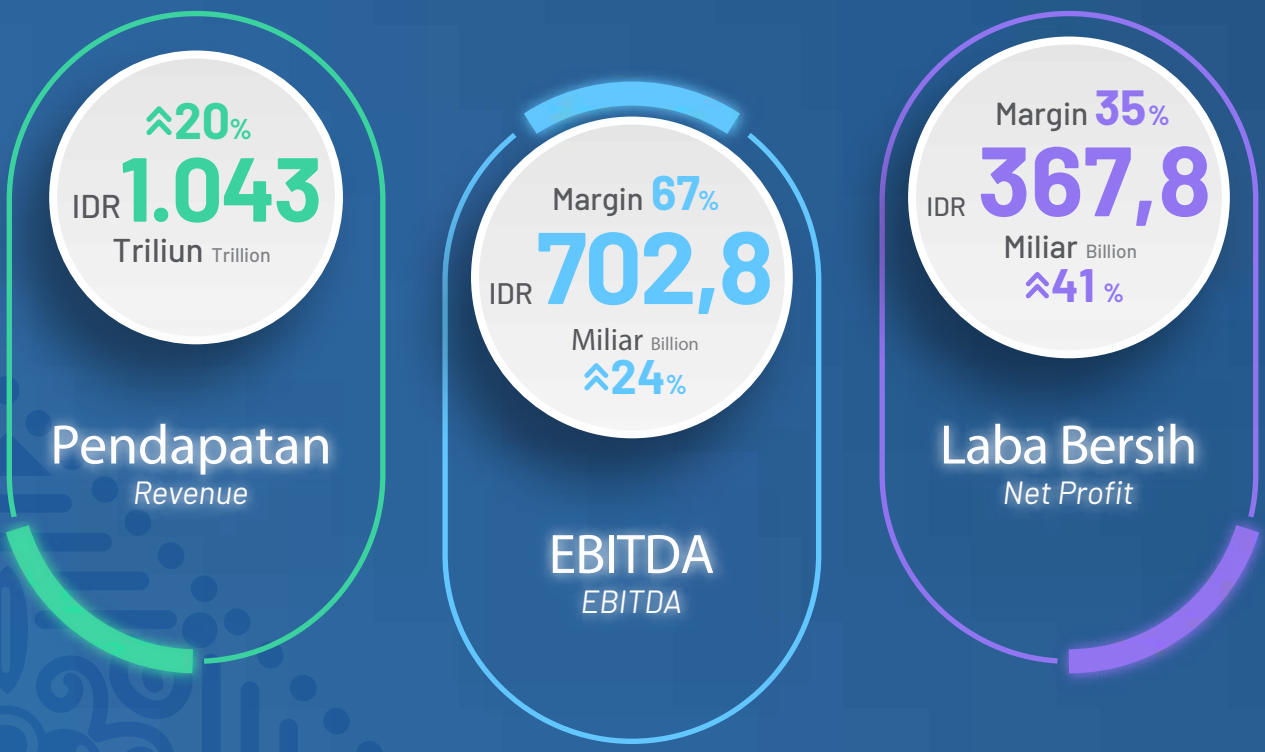

4 - Structure Research. "Jakarta: Data Centre Market Update 2022". 2022

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam juta Rupiah *In million Rupiah*

Keterangan	2020	2021	2022	*Description*
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya *Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*				
Pendapatan	759.365	871.240	1.043.955	*Revenue*
Beban Pokok Pendapatan	389.289	395.238	444.380	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	370.076	476.002	599.575	*Gross Profit*
EBITDA	415.693	564.804	702.853	*EBITDA*
EBITDA %	54,7%	64,8%	67,3%	*EBITDA %*
Laba per Tahun	183.141	261.451	367.842	*Income for the Year*
Laba per Tahun %	24,1%	30,0%	35,2%	*Income for the Year %*
Total Penghasilan Komprehensif	182.589	344.864	370.243	*Total Comprehensive Income*
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	90	110	154	*Basic Earnings per Share (Full Amount in Rupiah)*
Posisi Keuangan *Financial Statement*				
Aset Lancar	227.038	297.288	441.994	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	2.209.254	2.694.325	2.775.570	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	2.436.292	2.991.613	3.217.564	*Total Assets*
Liabilitas Lancar	509.609	465.692	468.215	*Current Liabilities*
Liabilitas Tidak Lancar	1.206.769	1.310.967	1.164.152	*Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.716.378	1.776.659	1.632.367	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	719.914	1.214.954	1.585.197	*Total Equity*
Rasio Keuangan *Financial Ratio*				
Gross Profit Margin	48,73%	54,64%	57,43%	*Gross Profit Margin*
Operating Profit Margin	40,99%	48,02%	50,46%	*Operating Profit Margin*
EBITDA Margin	54,74%	64,83%	67,33%	*EBITDA Margin*
Profit for the Year Margin	24,12%	30,01%	35,24%	*Profit for the Year Margin*
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	7,52%	8,74%	11,43%	*Return on Asset*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	25,44%	21,52%	23,20%	*Return on Equity*
Rasio Lancar	44,55%	63,84%	94,40%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,95	1,14	0,82	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,58	0,46	0,40	*Debt to Asset Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap EBITDA	3,37	2,45	1,85	*Debt to EBITDA Ratio*

Dalam juta rupiah
In Million Rupiah

Pendapatan

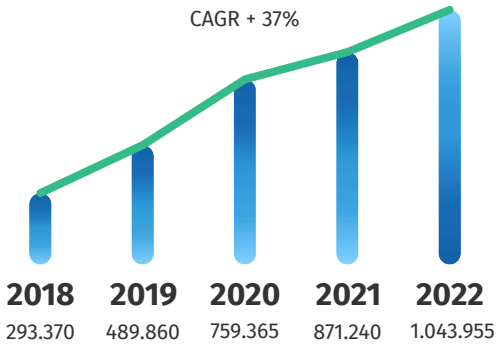

EBITDA

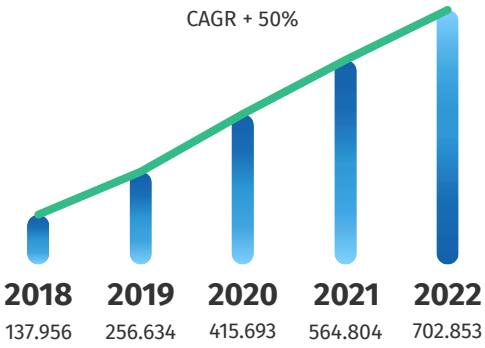

Laba per Tahun

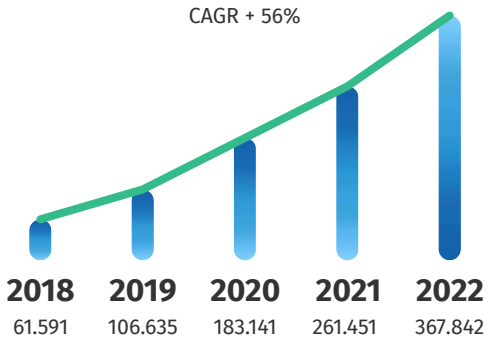

Jumlah Liabilitas

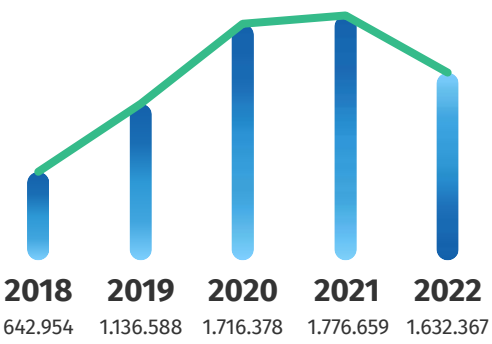

Jumlah Ekuitas

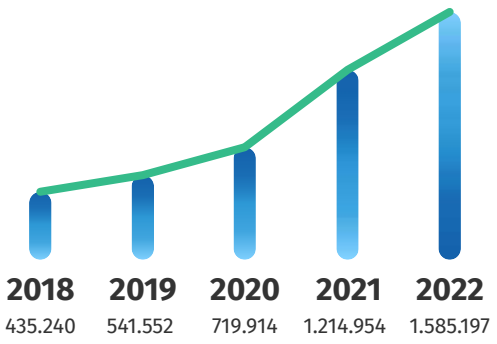

Jumlah Aset

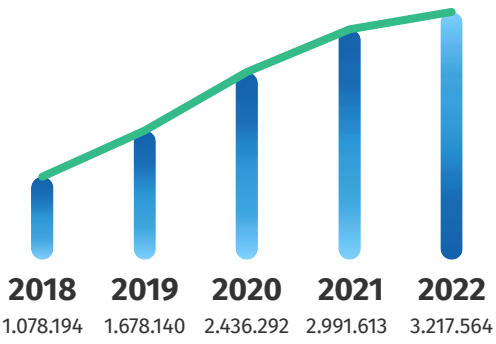

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Tahun *Year*	**Harga per Saham (Rp)** *Price per Share (Rp)*			**Jumlah Saham Beredar (lembar saham)** *Total Outstanding Shares (share)*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalisation (IDR Trilion)*	**Volume transaksi saham** *Transaction Volume of Shares*
	Terendah *Lowest*	**Tertinggi** *Highest*	**Penutupan** *Closing*			
2022						
Triwulan I *Quarter I*	39,900	51,200	43,300	2,383,745,900	103,2	351,200
Triwulan II *Quarter II*	31,975	43,200	36,750		87,6	103,100
Triwulan III *Quarter III*	35,550	43,250	36,750		87,6	106,900
Triwulan IV *Quarter IV*	33,900	37,300	36,825		87,8	570,937
2021						
Triwulan I *Quarter I*	525	12,325	10,525	2,383,745,900	25,8	2,031,461,700
Triwulan II *Quarter II*	10,525	60,300	59,000		140,6	340,801,561
Triwulan III *Quarter III*	33,075	58,775	45,800		112,5	781,700
Triwulan IV *Quarter IV*	34,700	48,000	43,975		104,8	1,324,400



Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penambahan bidang usaha:

1. KBLI 61100 - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
2. KBLI 61921 - Internet Service Provider;
3. KBLI 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding

Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS dan telah melakukan perubahan anggaran dasar dalam Akta No. 94 tanggal 8 April 2022 dan telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0031325.AH.01.02 Tahun 2022.

In 2022, the following new business line were added by the Company:

1. KBLI 61100 - Cable Telecommunication Activities;
2. KBLI 61921 - Internet Service Provider;
3. KBLI 64200 - Holding Company Activities.

The Company received the GMS's approval and has amended the articles of organisation in Deed No. 94 dated 8 April 2022 and has been ratified in the Minister of Law and Human Rights' Decree No. AHU-0031325.AH.01.02 Year 2022.

Penghargaan 2022
2022 Awards



Penghargaan sebagai Indonesia Data Center Services of the Year 2022 oleh Frost & Sullivan

Indonesia Data Center Services Company of the Year 2022 Award by Frost & Sullivan



Penghargaan sebagai Penyelenggara Solusi Infrastruktur Digital 2022 oleh APAC CIO Outlook 2022

Top Digital Infrastructure Solutions Provider 2022 Award by APAC CIO Outlook 2022

Penghargaan Southeast Asia Cloud and Data Center Hyperscale Innovation (Automasi) oleh W.Media

Southeast Asia Cloud and Data Center Hyperscale Innovation (Automation) by W.Media





Penghargaan Southeast Asia Cloud and Data Center Hyperscale Innovation (Carbon Reduction) oleh W.Media

Southeast Asia Cloud and Data Center Hyperscale Innovation (Carbon Reduction) by W.Media

Peristiwa Penting
Significant Events



Penanaman 1000 pohon di Talaga Sunda, Subang, Jawa Barat bersama Yayasan Lindungi Hutan

Planting 1000 trees with the Lindungi Hutan Foundation at Talaga Sunda, Subang, West Java

Pada 25 November 2022, Perseroan dan LindungiHutan melakukan kampanye alam *"DCI Leading the Way in Creating a Sustainable Digital Infrastructure"* dengan menanam 1,000 bibit buah-buahan di Talaga Sunda, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi emisi karbon pusat data Perseroan, meminimalkan dampak lingkungan, dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan.

DCI and LindungiHutan carried out a nature initiative called "DCI Leading the Way in Creating a Sustainable Digital Infrastructure" by planting 1.000 fruit seedlings in Talaga Sunda, Subang Regency, West Java, on November 25, 2022. This initiative aims to contribute to the Company's carbon emission reduction program, minimize environmental impact, and preserve the environment in a sustainable way.

Pembangunan Sanitasi Layak di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat berkolaborasi dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia

Collaboration with the Habitat for Humanity Indonesia Foundation to improve sanitation in Babakan Madang, Bogor, West Java



Perseroan bersama Habitat for Humanity Indonesia membangun 10 unit sanitasi untuk keluarga di Desa Cimandala, Bogor. Tujuan dari inisiatif sosial ini adalah untuk membantu mengatasi masalah sanitasi yang kurang layak bagi keluarga di Desa Cimandala, serta memberikan sarana yang lebih higienis dan sehat bagi keluarga tersebut.

DCI collaborated with Habitat for Humanity Indonesia to construct 10 sanitation units for families in Cimandala Village, Bogor. This social initiative aims to address the issue of inadequate sanitation and provide a more hygienic and healthier environment for the families in Cimandala Village.



EY Entrepreneur of the Year 2022

Toto Sugiri - Presiden Direktur PT DCI Indonesia Tbk diberikan penghargaan oleh Ernst & Young Indonesia sebagai EY Entrepreneur of the Year 2022. Ia akan mewakili Indonesia di acara penghargaan EY World Entrepreneur of the Year (EOY) pada Juni 2023 di Monte Carlo, Monako dan bersaing kembali bersama pemenang nasional EOY lainnya dari 60 negara.

Toto Sugiri - President Director of PT DCI Indonesia Tbk awarded by Ernst & Young Indonesia as EY Entrepreneur of the Year 2022. He will represent Indonesia at the EY World Entrepreneur of the Year (EOY) award ceremony in June 2023 in Monte Carlo, Monaco and compete with the other EOY national winners from 60 countries.



Seminar: Rapat Kerja Nasional PT Bank Mandiri Tbk

Seminar: National Working Meeting of PT Bank Mandiri Tbk

CEO dan Founder DCI Indonesia, Toto Sugiri, menjadi pembicara dalam Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di Menara Mandiri, Jakarta pada tanggal 7 Desember 2022. Dalam kesempatan tersebut, Toto Sugiri membahas pentingnya dan manfaat teknologi di era transformasi digital, serta contoh penggunaan otomatisasi dan kecerdasan buatan (AI) dalam operasi DCI yang meningkatkan efektivitas dan produktivitas pekerja.

Toto Sugiri, CEO and Founder of DCI Indonesia, was invited as a speaker at the National Work Meeting (RAKERNAS) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in Menara Mandiri, Jakarta on December 7, 2022. He talked about the significance and advantages of technology in the digital transformation era, and shared examples of DCI's operations using automation and artificial intelligence (AI) to enhance worker efficiency and productivity.

Webinar: Edisi Spesial Hari Kartini PT Bank Syariah Indonesia - Industri Update Sektor Telekomunikasi

Webinar: Special Edition of Kartini's Day PT Bank Syariah Indonesia - Update on the Telecommunication Sector Industry



Marina Budiman mewakili DCI Indonesia sebagai pembicara dalam Webinar Spesial Hari Kartini yang diselenggarakan oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk berbagi kisah dan pengalaman beliau dalam berkarir di sektor teknologi dan telekomunikasi.

At the Kartini Day Special Webinar hosted by PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Marina Budiman spoke on behalf of DCI Indonesia and shared her experiences working in the technology and telecommunications industry.



Webinar: Protergo x DCI - Is your data center cyber-secure?

Ervin Taufik (DCI Indonesia Network Operations Department) mewakili Perseroan sebagai pembicara dalam diskusi terkait pentingnya menerapkan cyber security guna melindungi infrastruktur digital di era transformasi digital.

Ervin Taufik from the Network Operations Department of DCI Indonesia participated in a discussion about the importance of implementing cybersecurity measures to protect digital infrastructure during the era of digital transformation.

IDPRO - Indonesia Green Data Center Whitepaper



Pada 30 Agustus 2022, Asosiasi Penyelenggara Data Center Indonesia - IDPRO dan MASKEEI telah meluncurkan Indonesia Green Data Center Whitepaper dengan tujuan utama mengembangkan standar Green Data Center untuk Indonesia dan negara-negara lain di kawasan yang memiliki kondisi iklim serupa dengan Indonesia.

IDPRO and MASKEEI launched the Indonesia Green Data Center Whitepaper on August 30, 2022, to set green data center standards for Indonesia and other countries in the region. DCI Indonesia's Head of Automation, Lucas Adrian and other industry leaders attended the event, along with IDPRO Chairman, MASKEREI, and KOMINFO.



Webinar : B20 Indonesia Digital Outlook 2022: Encouraging The Acceleration of Sustainable Digital Transformation

Marco Cioffi mewakili DCI Indonesia sebagai pembicara dalam membahas terkait Data Center : Kunci Digitalisasi Ekonomi.

Marco Cioffi, representing DCI Indonesia and participated in a webinar titled "Data Centers: The Key to Economic Digitalization" as a speaker.

AWS Executive Circle ID Cloud Day Executive Dinner : Panel discussion on "Building a Digital Indonesia".



Toto Sugiri mewakili DCI Indonesia sebagai pembicara dalam membahas terkait "Building a Digital Indonesia".

Toto Sugiri represented DCI Indonesia at the AWS Indonesia Executive Circle ID Cloud Day Executive Dinner, where the focus was on "Building a Digital Indonesia.



DCI x Huawei Cloud: Elastic IT Infrastructure

Pembukaan acara DCI x Huawei dengan tema "Gain Flexibility in Your IT Infrastructure Combining Colocation, Cloud, and Baremetal Services".

Launching event DCI x Huawei with the topic of "Gain Flexibility in Your IT Infrastructure Combining Colocation, Cloud, and Baremetal Services".

Kerja Sama Bank BJB dengan DCI Indonesia dan AWS dalam Mendukung IT Digital Enablement

Bank BJB Collaboration with DCI Indonesia and AWS in Supporting IT Digital Enablement



Acara kolaborasi dengan BJB dan AWS dengan topik: Modernisasi Infrastruktur di era Digital.

DCI Indonesia, BJB, and AWS collaborated to organise events on the topic of "Modernizing Infrastructure in the Digital Era".



Public Expose PT DCI Indonesia 2022

2022 Public Expose of PT DCI Indonesia

Mengadakan kegiatan Public Expose pada 31 Agustus 2022. Perseroan sebagai perusahaan tercatat melakukan pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun buku 2021 hingga pertengahan tahun buku 2022.

The Company hosted an event of Public Expose on 31 August 2022. As a listed company, the Company disclose its company performance during the 2021 financial year and first half financial year of 2022.

Kerja sama WIR Group dan DCI Pastikan Perlindungan dan Keamanan Data di Metaverse

Collaboration of WIR Group and DCI to Ensure the Data Protection and Security in Metaverse



Kerja sama WIR dan DCI ini menandai kesiapan Indonesia memasuki dunia metaverse sekaligus menunjukkan perlindungan dan keamanan data merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan Metaverse Indonesia.

The collaboration between WIR and DCI demonstrates that Indonesia is ready to enter the Metaverse and highlights the significance of data security and protection in the development of the country's Metaverse.



Workshop BJB: Efficiency, Productivity, and Empowering The Digital Ecosystem for Financial Growth

Toto Sugiri mewakili DCI Indonesia sebagai pembicara dalam membahas mengenai bagaimana teknologi & data-data yang dimiliki dapat memiliki banyak manfaat guna meningkatkan produktivitas & efisiensi kerja.

Toto Sugiri speaks on behalf of DCI Indonesia as he discusses the numerous ways that data & technology may boost efficiency & productivity at work.

DCI Open House for Indonesia Financial (IFG) Group



Jessie Wira Atmadja & Christian Daivanandha membicarakan pentingnya infrastruktur berkualitas dan keuntungan ekosistem digital DCI untuk IFG group dalam koneksi yang lebih efisien.

Jessie Wira Atmadja and Christian Daivanandha, representatives of DCI Indonesia, highlighted the importance of having top-quality infrastructure and pointed out that DCI's digital environment is diverse, which increases its value by providing the IFG group with a cheaper means of connection.



02

Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Direksi
Board of Directors Report



Kemajuan Digital Indonesia

Indonesia merupakan negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2022 dengan laju pertumbuhan ekonomi digital sebesar 22%. Laju pertumbuhan tersebut melebihi angka rata-rata pertumbuhan untuk wilayah Asia Tenggara.[5]

Indonesia's Digital Advancement

In 2022, Indonesia's digital economy increased by 22%, making it the fastest-growing digital economy in Southeast Asia. This rate of growth exceeds the average growth rate in the Southeast Asian region.

5 - Dataindonesia.id. "Ekonomi Digital Indonesia Terbesar di Asia Tenggara Pada 2022". 2022

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Indonesia juga diprediksikan untuk menjadi negara dengan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara dengan pertumbuhan ekonomi digital yang diproyeksikan untuk mencapai USD 315 miliar pada tahun 2030.[6] Hal ini mendorong ekonomi digital untuk semakin memiliki peran kritikal dan transformatif sebagai salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.[7]

In line with this development, Indonesia is also predicted to become the country with the largest digital economy in Southeast Asia with forecasted digital economic development reaching USD 315 billion by the year 2030. This encourages the digital economy to increasingly assume a more critical and transformative role as one of Indonesia's general economic development rates.

Selain itu, jumlah pengguna internet di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang cukup pesat pada tahun 2022 hingga mencapai 210 juta pengguna, yang merupakan peningkatan sebesar 6,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.[8]

Additionally, the number of internet users in Indonesia has also climbed rapidly in 2022, reaching 210 million, which is a rise of 6.78% from the previous year.

Pesatnya pertumbuhan ekonomi digital dan pengguna internet di Indonesia secara langsung juga berkontribusi terhadap tumbuhnya generasi data yang berpengaruh terhadap kebutuhan penyimpanan yang akan selalu terus bertumbuh.

The rapid growth of the digital economy and internet users in Indonesia directly contributed to the growth of data generation which in turn, shall also exponentially lead to an ever increasing need for data storage requirement.

Peran Penyedia Pusat Data Lokal

Role of Local Data Center Provider

Infrastruktur digital memiliki peranan penting sebagai pondasi utama dalam mengakselerasikan dan mengoptimalkan transformasi ekonomi digital di Indonesia.[9]

Digital infrastructure plays a critical role as the main foundation for accelerating and optimizing economic digital transformation in Indonesia.

Sebagai penyedia layanan pusat data, Perseroan memiliki visi untuk menyediakan layanan infrastruktur pusat data yang terus mampu mengakomodasi permintaan yang terus meningkat dengan kualitas layanan operasional yang terbaik.

As a data center service provider, the Company aspires to provide data center infrastructure services that are consistently able to accommodate an ever increasing demand with the highest quality operational services.

Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan berfokus untuk terus mengembangkan ketersediaan layanan pusat data milik Perseroan. Per 31 Desember 2022, total kapasitas Pusat Data yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 64 MW, yang merupakan penyedia pusat data colocation terbesar di Indonesia saat ini.[10]

To actualise this vision, the Company focuses on continually increasing the availability of the Company's data center services. As of 31 December 2022, the Company possesses a total of 64 MW data center capacity, making it currently the largest colocation data center provider in Indonesia.

Selain berfokus dalam meningkatkan ketersediaan layanan, Perseroan juga memiliki visi untuk senantiasa meningkatkan kualitas operasional yang selalu memiliki layanan yang terbaik serta berkelanjutan. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan berinvestasi pada penggunaan sistem automasi (automation) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional pusat data. Perseroan juga mengeksplorasi penggunaan energi terbarukan untuk menciptakan layanan pusat data yang lebih ramah lingkungan.

Other than focusing on increasing service availability, the Company also has the vision of unceasingly improving operational quality to provide customers with the best possible services that are also sustainable. To realize this vision, the company invests in the usage of automation systems with the purpose of enhancing the efficiency of data center operations. The Company is also exploring the use of renewable energy to provide more environmentally friendly data center services.

6 - Aptika Kominfo. "Akselerasi Transformasi Digital Pacu Pertumbuhan Ekonomi Digital". 2022
7 - Kementerian Keuangan RI. "Ekonomi Digital Indonesia Sangat Kuat dan Terbesar di antara Negara Tetangga". 2022
8 - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. "Indonesian Internet Profile 2022".
9 - 2022 Aptika Kominfo. "Akselerasi Transformasi Digital Pacu Pertumbuhan Ekonomi Digital". 2022
10 - Dataindonesia.id. "DCI Miliki Data Center Terbesar di Indonesia". 2022

Hal ini membuat Perseroan dipercaya oleh seluruh pengguna layanan pusat data Perseroan, baik yang merupakan pelanggan domestik maupun internasional. Hingga saat ini, Perseroan telah dipercaya untuk melayani lebih dari 200 pelanggan yang berasal dari berbagai sektor industri.

This builds trust between the Company and all its customers, both local and international customers. The Company has been trusted to provide their services to more than 200 customers from various industry sectors, both local and international customers.

Kepercayaan tersebut menghasilkan ekosistem digital yang beragam pada pusat data milik Perseroan, yang memberikan kemudahan bagi seluruh pelanggan Perseroan untuk saling terkoneksi dengan *latency* yang rendah dan juga biaya yang lebih efisien.

As a result of this trust, a diversified digital ecosystem has developed in the Company's data center, making it convenient for all of the customers to connect to one another with low latency and cost efficiency.

Sejak pertama kali beroperasi pada tahun 2013, Perseroan selalu mencapai ketersediaan layanan operasional 100% (100% *uptime achievement*) yang berarti sampai sekarang ini, pusat data yang dioperasikan oleh Perseroan belum pernah mengalami *downtime* sekalipun. Pencapaian ini merupakan bukti dari kepercayaan yang dimiliki oleh seluruh anggota manajemen dan karyawan Perseroan dalam memenuhi visi dan misi kami untuk menjadi penyedia layanan pusat data terhandal di Indonesia dan di Asia Tenggara.

Since the Company began operations in 2013, it has consistently attained 100% operational service availability (100% uptime achievement), which means that up until this point, the Company's data center has never had any downtime. This achievement demonstrates the proof of belief that all the Company's management and employees have in realizing our vision and mission to become the most reliable data center services provider in Indonesia and Southeast Asia.

Tantangan dan Peluang

Challenges and Opportunities

Tantangan Makro Ekonomi Global pada tahun 2022

Global Macroeconomic Challenges in 2022

Secara garis besar, tahun 2022 merupakan tahun yang memiliki tantangan yang mirip namun berbeda apabila dibandingkan dengan tahun 2021. Kemiripan yang terjadi kebanyakan berasal dari situasi Pandemi Covid-19 yang mulai membaik di banyak negara, yang secara umum merupakan suatu perkembangan yang positif. Namun, berlangsungnya kebijakan pembatasan sosial di beberapa negara yang masih terus berlangsung dan situasi geopolitik yang terjadi di Eropa juga menjadi latar belakang tantangan ekonomi tersendiri yang berdampak cukup dalam terhadap pertumbuhan global.

In general, 2022 is a year with challenges that are both similar and different from those of 2021. The main cause of similarities mostly stemmed from the improving Covid-19 Pandemic situation in many countries, which generally pose as a positive development. However the continuing social restriction policies in some countries, as well as the geopolitical crisis in Europe, are also acting as the background for the global economic challenges which have a significant impact on global economic growth.

Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) telah memprediksikan bahwa akan terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022. Sebagaimana diinformasikan dalam Global Economic Outlook 2022, diperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 6.0% pada tahun 2021 menjadi 3.2% pada tahun 2022.[11]

The International Monetary Fund (IMF), has predicted a slow down on the rate of global economic growth in 2022. As outlined in the Global Economic Outlook 2022, it is predicted that the rate of global economic growth will slow down from 6.0% in 2021 to 3.2% in 2022.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi secara global.

As previously mentioned, there are several factors that contribute to the challenges faced globally.

Tantangan-tantangan tersebut tidak hanya menyebabkan disrupsi pada rantai pasokan *(supply chain)* global yang berpotensi menyebabkan keterlambatan pada pengembangan layanan kami, tetapi juga berpotensi menimbulkan peningkatan pada beban pokok pendapatan kami.

These challenges not only cause disruption in the global supply chain which might obstruct the growth of our services, but also have the potential to increase our Cost of Revenues.

Selain itu, tantangan-tantangan tersebut juga meningkatkan risiko kemungkinan terjadinya inflasi dan resesi yang dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi global secara jangka panjang dan keseluruhan, seperti peningkatan harga pada sektor energi, komoditas, dan pangan, yang berujung pada peningkatan suku bunga *(interest rate)* dan nilai tukar mata uang asing *(foreign exchange)*.

Aside from that, these challenges also increase the risk of potential inflation and recession, which could have an impact on long-term and overall global economic growth, such as rising energy ,commodity, and food prices, which may culminate in the increase of interest rate and foreign exchange rate.

11 -International Monetary Fund, "World Economic Outlook Report: October 2022". 2022

Dampak dari kondisi dan tantangan makro ekonomi global ini tidak hanya berpotensi untuk berdampak langsung kepada Perseroan, tetapi juga pada perkembangan usaha pelanggan dan mitra Perseroan. Kondisi pasar yang tidak stabil dapat membuat pelaku usaha untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pengembangan usaha yang dapat berujung pada melambatnya perkembangan di berbagai sektor usaha yang lain, termasuk pada pengembangan ekonomi digital itu sendiri.

The impact from this global macro-economic condition and challenges does not only potentially impact the Company directly, but may also impact the business expansion of our customers and partners. Volatile market conditions may cause businesses to take a more conservative approach in expanding their business, which may result in the slowing down the development of other related business sectors, including the development of the digital economy.

Sejauh ini, Indonesia masih dapat mengantisipasi dan menghadapi tantangan-tantangan ini dengan baik, dan dampak yang dirasakan dari hal-hal tersebut masih cenderung terasa ringan. Selanjutnya, Perseroan juga telah mengambil langkah-langkah aktif untuk mengantisipasi dampak negatif dari tantangan-tantangan makro ekonomi global tersebut; dengan memiliki *supply chain* alternatif dan dengan pelaksanaan manajemen keuangan yang lebih berhati-hati.

As of now, Indonesia has done well in anticipating and facing these challenges, and the impact from it tends to be not too severe. The Company has also taken proactive measures to prepare for the negative effects of these macroeconomic global issues by engaging alternate supply chains and practicing more prudent financial management.

Meningkatnya Persaingan Pasar

Higher Market Competition

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia, permintaan atas layanan pusat data juga terus meningkat secara eksponensial.

In line with the rapid growth of the digital economy in Indonesia, the demand for data center services continues to increase exponentially.

Hal ini menjadi peluang sekaligus tantangan yang unik bagi Perseroan dan bagi ekonomi digital Indonesia secara keseluruhan. Apabila kita membandingkan Indonesia dengan negara tetangga seperti Singapura atau Jepang secara relatif dengan jumlah pertumbuhan ekonomi digital yang ada, dapat terlihat bahwa terdapat kekurangan ketersediaan layanan pusat data di Indonesia.[12] Hal ini merupakan peluang untuk Perseroan untuk membangun kepemilikan pasar yang kuat dengan fasilitas-fasilitas pusat data baru yang terus dibangun oleh Perseroan.

This brings a unique opportunity as well as a challenge for the Company and for Indonesia's digital economy as a whole. If we compare Indonesia and neighboring countries such as Singapore or Japan relative to the existing growth of the digital economy, it can be seen that there is a shortage of data center services availability in Indonesia. This condition presented an opportunity for the Company to build a strong market share with new additional data center facilities that are being continuously built by the Company.

Meningkatnya kebutuhan layanan pusat data di Indonesia telah disadari oleh banyak operator pusat data internasional maupun lokal lainnya. Semenjak tahun 2021, beberapa perusahaan pusat data internasional telah masuk ke Indonesia untuk melakukan pembangunan pusat data milik mereka yang ditargetkan untuk segera melayani pasar Indonesia. Dengan meningkatnya persaingan, Perseroan menghadapi tantangan baik dari sisi dominasi pasar dan juga dari sisi harga.

The increasing demand for data center services in Indonesia has been recognised by both foreign and local data center operators. Since 2021, an increasing number of foreign data center players have entered the Indonesian market to build their own data centers. With increasing competition, the Company encounters challenges both in terms of maintaining market share as well as competitive pricing.

Untuk mengantisipasi munculnya persaingan yang bertambah, Perseroan terus berfokus dalam melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan juga berfokus untuk terus meningkatkan mutu dan nilai layanan dengan selalu melakukan pengembangan solusi infrastruktur IT total yang senantiasa memberikan nilai tambah dan efisiensi biaya bagi pelanggan.

The Company keeps putting its attention on innovation to improve operational efficiency in order to prepare for the coming of more intense competition. In addition to that, the Company also places a strong emphasis on continually enhancing service quality and value by creating IT infrastructure solutions that always provide added value and cost-efficiency for customers.

Perseroan juga senantiasa menjajaki rencana ekspansi DCI Platform yang bertujuan untuk terus menambah ketersediaan layanan pusat data di berbagai lokasi. Dengan dikembangkannya DCI Platform, Perseroan selalu siap untuk melayani kebutuhan pelanggan di berbagai lokasi yang berbeda.

The Company is also continuously exploring DCI Platform expansion plans with the goal of enhancing the availability of data center services in multiple locations. With the expansion of DCI Platform, the Company is always ready to serve the customer needs in different locations.

12 - Indonesia Financial Group. "Data Center: Kunci Digitalisasi Ekonomi". 2022

Naiknya Biaya Listrik

Ketersediaan listrik yang stabil merupakan salah satu penggerak utama industri Pusat Data. Perseroan bertanggung jawab untuk selalu memastikan tersedianya aliran listrik dan hal ini merupakan salah satu komponen layanan utama Pusat Data. Oleh karena itu, terjadinya peningkatan biaya listrik menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan.

Strategi yang dilakukan Perseroan untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan berinvestasi dan mengimplementasikan teknologi *automation* guna meningkatkan efisiensi operasional pusat data.

Rising Cost of Electricity

The data center is closely related to the use of electricity. The company is responsible for ensuring the stability of electricity in the data center. The increase in electricity costs is one of the challenges faced by the Company.

The Company's approach to overcome this challenges is to invest in and implement Automation technologies to increase the data centre operational effectiveness into practice.

Komitmen Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Perseroan memiliki visi untuk menciptakan ekosistem digital infrastruktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Keberlanjutan adalah isu utama yang kami tangani secara lebih mendalam di tahun 2022. Kami menyadari bahwa pertumbuhan digitalisasi berdampak besar bagi lingkungan dan masyarakat. Tantangannya terletak pada keseimbangan antara dampak positif yang dapat ditimbulkan digitalisasi (seperti meningkatnya ketersediaan layanan internet) sambil meniadakan dampak yang tidak begitu positif (seperti kontribusinya terhadap masalah lingkungan dan meningkatnya kesenjangan pendapatan).

Pada tahun 2022, Perseroan telah memulai penerapan strategi kegiatan usaha yang berkelanjutan. Perseroan mengambil langkah-langkah strategis dengan melakukan beberapa inisiatif, serta menerapkan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional kami. Perseroan juga mengambil pendekatan proaktif dalam memberdayakan pertumbuhan bisnis lokal dengan menjalin kemitraan yang erat dengan vendor domestik dan UMKM.

DCI akan terus menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam dan komprehensif untuk mencapai visi dan misi kami dalam menciptakan infrastruktur digital yang berkelanjutan sekaligus memberikan kualitas layanan tertinggi.

Commitment to Implementing Sustainable Business Practices

DCI has the vision to build a digital infrastructure ecosystem that is both environmentally friendly and sustainable.

Sustainability is a key issue that we are tackling with more depth in 2022. We recognised that growing digitalisation poses a big impact on both the environment and the society. The challenge lies with balancing between the positive impact digitisation can bring (such as the increasing availability to internet services) whilst negating as much as the not so positive impact (such its contribution to environmental issues and increasing income gap).

In 2022, the Company has initiated the implementation of a sustainable business activity strategy. The Company takes strategic steps by carrying out several initiatives, as well as implementing different programs aiming at increasing the efficiency of our operations. The Company also took a proactive approach in empowering the growth of local businesses by engaging in close partnership with domestic vendors and MSMEs.

DCI will continue to apply the sustainability principles in a more in-depth and comprehensive manner in order to achieve our vision and mission in creating a digital infrastructure that is sustainable while provide the highest services quality.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

2022 Company Performance

1. Pusat Data DCI dan DCI Platform

Dalam rangka memenuhi permintaan pasar, salah satu strategi Perseroan adalah melanjutkan ekspansi DCI Platform dengan melakukan pembangunan gedung pusat data di beberapa lokasi.

DCI Platform adalah salah satu kontribusi terbesar Perseroan bagi industri pusat data di Indonesia. Dengan fasilitas pusat data di beberapa lokasi, Perseroan dapat memberikan pilihan tambahan bagi pelanggan yang membutuhkan lebih dari 1 (satu) zona pusat data.

1. Data Center and DCI Platform

As an effort to fulfill market demand, one of the Company's initiatives to continue the expansion of DCI Platform is by constructing data center buildings in multiple locations.

DCI Platform is one of the Company's biggest contributions to the Indonesian data center industry. With data center facilities in several locations, the Company is able to provide additional options for customers who need more than 1 (one) data center zone.

Saat ini, Perseroan menyediakan fasilitas pusat data kelas dunia dengan standar operasi global dengan total kapasitas layanan yang tersedia sebesar 64 MW, diantaranya:

a. DCI Hyperscale Campus yang berlokasi di Cibitung
b. DCI Platform H2-01 yang berlokasi di Karawang
c. DCI Platform H2-02 yang berlokasi di Karawang, yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi dan akan dioperasikan pada tahun 2023

Perseroan akan terus mengembangkan DCI Platform dengan melakukan pembangunan pusat data di beberapa lokasi seperti Jabodetabek dan Bintan.

The Company currently operating data center facilities with international operational standards, totalling 64 MW in available service capacity, including:

a. DCI Hyperscale Campus located in Cibitung
b. DCI Platform H2-01 located in Karawang
c. DCI Platform H2-02 located in Karawang, which currently under construction phase and will be operated in 2023

The Company will continue to develop the DCI Platform by constructing data centers in several areas, which are Jabodetabek and Bintan.

2. Kualitas Operasional dan Hubungan dengan Pelanggan

Di tahun 2022, Perseroan berhasil mempertahankan dan mencapai standar dan kualitas kinerja operasional tertinggi. Tingkat ketersediaan layanan Perseroan berada pada level 100%, yang artinya tidak terdapat insiden *downtime* di seluruh pusat data yang dioperasikan oleh Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan komunikasi yang baik selalu terjalin dengan pelanggan. Perseroan selalu siap untuk mengidentifikasi dan melayani kebutuhan pelanggan, baik dari kebutuhan layanan yang sudah ada maupun yang belum. Perseroan rutin melakukan berbagai kegiatan mulai dari kolaborasi event maupun rapat bulanan dengan pelanggan. Hal ini dilakukan untuk dapat saling bertukar informasi baik dari sisi bisnis maupun layanan yang sudah diberikan oleh Perseroan terhadap pelanggan.

2. Operational Quality and Relationship with Customers

The Company has succeeded in maintaining and achieving the highest standards and quality of operational performance in 2022. There was no downtime in any of the data centers operated by the Company, meaning that the availability of the services is at a level of 100%.

Additionally, the Company constantly ensures good communication with customers. The Company is constantly prepared to identify and serve our customer's needs for both existing service and future service requirements. DCI regularly engages in a variety of activities with its customers, beginning with team-building exercises and monthly client gatherings. This is done to be able to exchange information from both business perspective and service perspective that has been provided by the Company to its customers.

3. Memimpin Pasar Pusat Data di Indonesia

Selama tahun 2022, Perseroan konsisten memimpin pangsa pasar pusat data di Indonesia. Total kapasitas DCI Platform yang tersedia saat ini sebesar 64 MW yang terdiri dari DCI Hyperscale Campus Cibitung, DCI Platform H2-01 Karawang, dan DCI Platform H2-02 yang akan beroperasi di tahun 2023.

Perseroan melaporkan kinerja finansial yang kuat di tahun 2022 jika dibandingkan kinerja di tahun 2021. Di tahun 2022, Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 20% yakni memperoleh total pendapatan sebesar Rp 1,044 miliar.

Perseroan juga mencatat peningkatan rasio profitabilitas yang cukup signifikan. EBITDA Perseroan meningkat 24% dan berada pada 67% marjin. Laba bersih Perseroan juga tumbuh sebesar 41% menjadi IDR 367 miliar di posisi 35% marjin. Hasil kinerja ini merupakan bukti nyata Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

3. Leading The Indonesian Data Centre Market

In 2022, the Company consistently leads the data centers market share in Indonesia. The current total capacity of DCI Platform is 64 MW, consists of DCI Hyperscale Campus Cibitung, DCI Platform H2-01 Karawang, and DCI Platform H2-02 Karawang which will be operational in 2023.

The Company reported a strong financial performance in 2022 compared to 2021. In 2022, the Company recorded revenue growth of 20% which earned a total revenue of IDR 1.044 billion.

The company also recorded a significant increase in profitability ratios. The Company's EBITDA climbed by 24% and is sitting at 67% margin. The Company's net profit also increased by 41% to IDR 367 billion at a 35% margin position. The outcomes of this performance provide verifiable proof that the company has successfully implemented its business strategy.

4. Pandangan DCI Tentang Potensi Industri Pusat Data di Masa Mendatang

Penggunaan digital dan internet sudah menjadi gaya hidup. Untuk itu, Perseroan menilai bahwa permintaan untuk penyedia layanan pusat data, penyedia layanan internet dan juga adopsi cloud akan tetap kuat di masa depan.

Perseroan akan terus mengutamakan kepuasan dan kenyamanan pelanggan Perseroan, melakukan inovasi untuk terus berada di depan kompetitor dan senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi Pelanggan serta mempertahankan memimpin pasar.

Perseroan juga akan terus berfokus pada penerapan strategi keberlanjutan yang telah diadopsi oleh Perseroan untuk mencapai visi Perseroan dalam menciptakan Infrastruktur digital yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

4. *DCI's View on the Data Centre Industry's Future Potential*

Digital and internet usage are becoming part of everyday life. Hence, the Company predicts that demand for data center service providers, internet service providers, and cloud usage will all continue to grow.

The Company will continue to put first its customer's satisfaction and comfort, innovate to stay one step ahead of competitors, constantly provide its customers the finest services, and maintain market leading.

In order to realize its goal of developing a more sustainable and environmentally friendly digital infrastructure, the Company will also continue to focus on putting its sustainability plan into practice.

5. Penerapan Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Pada tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan penerapan kegiatan usaha berkelanjutan atau sustainable pada aspek Environmental, Social, dan Governance (ESG).

Perseroan telah mengambil strategis untuk mencapai tujuan kegiatan usaha berkelanjutan, diantaranya:

a. Mengadopsi Automation untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data yang berkontribusi pada *Power Usage Effectiveness* (PUE) dan meminimalkan emisi karbon
b. Memulai tahap pertama adopsi energi terbarukan dengan menginstalasikan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi di kompleks pusat data DCI Platform H2 Karawang
c. Meningkatkan pengelolaan sampah
d. Meningkatkan efisiensi penggunaan air pusat data
e. Memberdayakan pemasok lokal dengan mengadakan kerja sama dengan pemasok domestik dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk pelaksanaan proyek dan program Perseroan

5. *Sustainable Business Practices Implementation*

In 2022, The Company committed to continuing its implementation of sustainable business practices in the aspects of environmental, social, and governance (ESG).

The Company has made strategic moves to achieve its sustainable business objectives, such as:

a. Adopting automation to improve data center energy usage efficiency in data centers which contributes to PUE and to reduce carbon emissions
b. Initiating the first phase of renewable energy adoption by installing solar panels to fulfill energy needs in the DCI Platform H2 Karawang data center complex
c. Improving the management of waste
d. Increase efficiency of water consumption of the data center
e. Empowering communities by collaborating with local vendors and MSMEs owners to take part in the Company's projects and program.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2022, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah bagian penting dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Selama periode tahun 2022, Direksi menilai bahwa seluruh organ Perseroan senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban sesuai peraturan yang berlaku dalam bidang pasar modal ataupun peraturan sektoral lainnya.

Implementation of Good Corporate Governance

The principles of good corporate governance (GCG) are an important part of the Company's business. The Board of Directors assesses that all the Company organs will at all times perform their duties in accordance with applicable laws and regulations.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, yakni kepatuhan GCG terhadap penyelenggaraan RUPS, fungsi dan peran Direksi dan Dewan Komisaris, penyusunan Kebijakan Perseroan, hubungan dengan pemegang saham, serta penerapan GCG lainnya yang diwajibkan oleh peraturan.

The Company has followed the guidelines set forth in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, including those regarding the conduct of GMS, the responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the development of Company Policy, communications with shareholders, and the implementation of any additional GCG mandated by law.

Informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan akan dijelaskan secara lebih rinci dalam Bab 5 tentang Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Information regarding the implementation of good corporate governance will be explained in more detail in Chapter 5 on Corporate Governance in this Annual Report.

Apresiasi

Appreciation

Direksi memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pelanggan dan karyawan Perseroan yang telah mendukung kesuksesan Perseroan sepanjang tahun 2022.

The Board of Directors would like to convey their greatest appreciation to each and every one of the Company's customers and employees for contributing to the Company's success in 2022.

Kami mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pelanggan yang telah mempercayai Perseroan dalam memberikan layanan pusat data colocation untuk menunjang kegiatan usaha mereka.

We would like to express our gratitude to all customers who have placed their trust in the Company to provide colocation data center services in supporting their company operations.

Selain itu pencapaian Perseroan juga tidak terlepas dari kolaborasi, kontribusi, dan dedikasi dari seluruh karyawan yang senantiasa berinovasi untuk memberikan pelayanan optimal kepada pelanggan, serta telah memberikan kinerja terbaik untuk mendukung tujuan Perseroan.

Additionally, the Company's achievements are also inseparable from the cooperation, contribution, and dedication of all employees who consistently innovate to deliver the optimum service to customers, and have given their all to support the Company's objectives.

Kami juga ingin memberi apresiasi kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan arahan yang telah diberikan selama 2022. Dukungan dan bimbingan dari mereka sungguh berharga bagi kami.

We also express our appreciation to the Board of Commissioners for its guidance and directions throughout 2022. They have given us invaluable support and guidance.

Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah mendukung Perseroan sehingga Perseroan dapat mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2022.

The Board of Directors would also thank our shareholders and stakeholders who have supported the Company so that the Company can achieve positive performance in 2022.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Penilaian atas Kinerja Direksi

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, berdasarkan hukum dan regulasi yang berlaku, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi selama tahun 2022. Kewajiban kami juga mencakup pengawasan terhadap rencana bisnis dan strategi usaha Perseroan. Secara berkala, Dewan Komisaris memberi masukan dan arahan berdasarkan hasil pengawasan kami.

Dewan Komisaris mengakui pencapaian Direksi sepanjang tahun 2022 dan berpandangan bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik. Penilaian atas kinerja Direksi ini mencakup aspek operasional, skalabilitas, dan pertumbuhan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan manajemen Perseroan untuk pencapaian operasional yang sangat baik dalam mengutamakan kualitas dan keandalan layanan yang diberikan kepada pelanggan, sehingga atas kinerjanya, Perseroan berhasil mempertahankan ketersediaan layanan operasional 100% *(100% uptime achievement).*

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Dear Shareholders and Stakeholders, in accordance with the relevant laws and regulations, the Board of Commissioners has fulfilled its obligations to oversee the operation of the Company by the Board of Directors throughout 2022. Our duties also include managing the Company's business strategy and plan. Based on the outcomes of our oversight, the Board of Commissioners periodically offers suggestions and guidance.

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' accomplishments during 2022 and believes that the Directors have performed well in their roles and obligations. Operational elements, scalability, and financial growth of the business are all taken into account in the evaluation of the Board of Directors' performance.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors and the Company's management for their outstanding operational accomplishments in prioritizing the quality and dependability of services offered to customers, which allowed the Company to maintain 100% availability of operational services (100% uptime achievement), for their

Hasil kinerja Perseroan telah diakui oleh industri baik di tingkat nasional maupun internasional yang terefleksikan dari penghargaan dan sertifikasi yang berhasil dicapai oleh Perseroan di tahun 2022.

performance. The honors and certificates the Company received in 2022 show that the industry, both nationally and internationally, has acknowledged the Company's performance outcomes.

Kinerja dan inisiatif strategis Direksi dalam mengoptimalkan pelayanan kepada pelanggan, menghasilkan performa bisnis yang sangat baik. Hal ini tercermin pada peningkatan kapasitas DCI Platform serta ekosistem layanan yang semakin luas dan beragam. Atas kinerja ini pula, Perseroan dapat mencatatkan pertumbuhan keuangan yang solid. Oleh sebab itu, Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di industri layanan pusat data di Indonesia.[13]

Excellent commercial success was the outcome of the Board of Directors' strategic performance and measures to optimize customer service. The DCI Platform's greater capacity and a larger, more varied service ecosystem serve as indicators of this achievement. The Company was able to report strong financial growth as a result of its success. Hence, the Company has been able to retain its position as the market leader in the data center service industry in Indonesia.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung komitmen Direksi dalam memberikan layanan infrastruktur terbaik kepada pelanggan serta dalam mengoptimalkan performa profitabilitas Perseroan.

The Board of Commissioners consistently support the Board of Directors' commitment to giving customers the greatest infrastructure services and to maximizing the Company's profitability results.

Gambaran Umum terhadap Ekonomi dan Industri

Overview of the Economy and Industry

Tren pertumbuhan ekonomi digital diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan pesat. Laju pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2030 diprediksikan akan terus tumbuh hingga mencapai USD 315 miliar.[14] Informasi ini menunjukan potensi besar yang dimiliki oleh Indonesia dalam pengembangan industri ekonomi digital.

It is anticipated that the trend of digital economic growth would accelerate in the years to come. In 2030, it is expected that Indonesia's digital economy would continue to develop at a rate of 315 billion USD. The data shows that the digital economy sector in Indonesia has great potential for growth.

Hasil dari perkembangan ekonomi digital juga dapat dilihat dari tumbuhnya jumlah pengguna layanan internet di Indonesia. Pada tahun 2022, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 210 juta pengguna.[15] Perkembangan ini juga harus diimbangi dengan peningkatan ketersediaan infrastruktur digital yang ada.

The expansion of internet service customers in Indonesia is another indicator of how the digital economy has evolved. In Indonesia, there has been 210 million internet users in 2022. A balance between this growth and the expanded accessibility of current digital infrastructure is also required.

Sehubungan dengan pesatnya laju perkembangan ekonomi digital, permintaan atas layanan pusat data juga terus meningkat secara eksponensial. Dewan Komisaris memandang bahwa Indonesia memiliki potensi pasar industri pusat data yang sangat besar. Hal ini terbukti dengan masuknya pemain pusat data baru, baik operator pusat data internasional maupun lokal lainnya.

The demand for data center services is continuing to rise dramatically as a result of the fast expansion of the digital economy. According to the Board of Commissioners, Indonesia has a considerable market potential for the data center sector. The introduction of new data center participants, including both foreign and local data center operators, demonstrates this.

Dewan Komisaris memprediksi bahwa pasar membutuhkan layanan pusat data yang handal dengan kualitas terbaik. Oleh karena itu, Perseroan berfokus dalam mengembangkan ketersediaan layanan pusat data, serta selalu berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan dan mengembangkan layanan-layanan baru untuk kemudahan pengguna layanan pusat data DCI.

According to the Board of Commissioners, the market demands the highest-caliber and dependable data center services. As a result, the Company concentrates on expanding the availability of data center services and continuously innovates to raise service standards, add new services, and make existing services more user-friendly.

Dewan Komisaris memberi apresiasi kepada Perseroan sebagai pionir pusat data pertama di Asia Tenggara

The Board of Commissioners commends the Company for being the first to build a data center in Southeast Asia with

13 - Structure Research. " Jakarta: Data Centre Market Update 2022". 2022
14 - Dataindonesia.id. "Ekonomi Digital Indonesia Terbesar di Asia Tenggara Pada 2022". 2022
15 - Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. "Indonesian Internet Profile 2022". 2022

yang memiliki standar operasional terbaik dan juga atas keberhasilannya dalam menjaga standar operasional tersebut.

the highest operating requirements and for its success in upholding these standards.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, Perseroan menghadapi beberapa tantangan-tantangan baik dari sisi global maupun lokal. Tantangan-tantangan ini memiliki faktor-faktor yang cukup beragam, dimulai dari situasi geopolitik sampai dengan imbas kebijakan pembatasan sosial yang masih terjadi di beberapa negara sehubungan dengan pandemi Covid-19.

Selain itu, masuknya pemain pusat data baru di Indonesia turut menciptakan persaingan pasar yang juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Namun, berkat rekam jejak mutu operasional Perseroan yang berkualitas tinggi dan eksekusi strategi usaha yang baik Perseroan mampu meraih kinerja yang positif di tahun 2022.

Performance-Affecting Factors

The Company is dealing with a multitude of challenges both locally and globally, according to the Board of Commissioners' observations. The geopolitical environment and the influence of social restriction policies related to the Covid-19 epidemic, which are still in place in numerous countries, are only two among many elements that contribute to these issues.

A further problem for the Company is the increased market rivalry brought on by the introduction of new data center providers in Indonesia. The Company, however, was able to generate positive performance in 2022 due to its history of strong operational excellence and successful business strategy implementation.

Pandangan terhadap Kinerja Perseroan

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan terus meningkat hingga tahun 2022.

Perseroan berhasil mempertahankan 100% ketersediaan layanan operasional. Perseroan juga mencatat kinerja finansial yang positif pada tahun 2022, diantaranya pendapatan tumbuh sebesar 20%, sementara EBITDA naik 24%, dan laba bersih meningkat sebesar 41% (angka-angka ini diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit).

Melalui ekspansi DCI Platform, total kapasitas pusat data yang tersedia hingga saat ini sebesar 64 MW. Dengan ini Perseroan dapat mempertahankan posisinya sebagai market leader dalam industri layanan pusat data di Indonesia.[16]

Dengan ini, Perseroan mampu mengakomodir kebutuhan pusat data di Indonesia dan terus menjaga kualitas layanan untuk pelanggan serta diiringi dengan peningkatan performa keuangan.

Views on the Company's Performance

Performance for the business as a whole is expected to rise through 2022.

The Company accomplished a remarkable feat: service availability was kept at a perfect 100% during the whole year. Also, the company had a successful financial year in 2022, with sales increasing by 20%, EBITDA increasing by 24%, and net profit rising by 41% (these numbers were obtained from certified financial accounts).

The entire amount of data center capacity that is now accessible through the DCI Platform expansion is 64 MW. With this, the Company has managed to maintain its position as the market leader in the Indonesian data center service industry.

This allows the Company to meet the requirements of data centers in Indonesia while continuing to provide consumers with high-quality service and improving its financial performance.

Penilaian terhadap Penerapan Rencana Bisnis dan Implementasi Strategi Usaha

Penerapan rencana bisnis dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi telah dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dalam rapat manajemen Perseroan. Penilaian Dewan Komisaris atas pelaksanaan rencana bisnis dan strategi Perseroan mempertimbangkan aspek kuantitatif dan kualitatif.

Secara kuantitatif, Dewan Komisaris memandang Direksi telah melakukan upaya terbaik untuk Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menutup tahun 2022 dengan pertumbuhan finansial yang positif meskipun menghadapi tantangan pasar yang telah disebutkan diatas.

Berdasarkan aspek kualitatif, Dewan Komisaris berpendapat bahwa rencana bisnis dan strategi usaha yang disusun

Evaluation of Business Plan and Business Strategy Execution

At the Company's management meetings, the Board of Commissioners has received monthly updates on the business plans and strategies that the Board of Directors has developed. The Board of Commissioners considers both quantitative and qualitative factors while evaluating the Company's business plan and strategy.

The Board of Commissioners believes that, quantitatively, the Board of Directors has performed its best for the Company, and that as a result, even if it is dealing with the aforementioned market issues, the Company is able to end 2022 with positive financial growth.

The business plan and business strategy established by the Board of Directors, according to the Board of

16 - Structure Research. " Jakarta: Data Centre Market Update 2022". 2022

oleh Direksi telah sesuai dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Setelah melakukan evaluasi terhadap rencana dan realisasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengimplementasikan rencana yang telah disusun secara adaptif dan menyesuaikan dengan tantangan pasar.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun Direksi

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah dipaparkan dan didiskusikan dari waktu ke waktu baik secara formal maupun informal dengan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha yang disusun telah mempertimbangkan serta menyesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Sehubungan dengan dorongan Perseroan untuk meningkatkan inisiatif kegiatan usaha berkelanjutan, Dewan Komisaris berharap Perseroan akan terus berkomitmen untuk melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan, efisiensi energi, dan meminimalkan emisi karbon dalam operasional pusat data.

Dengan mengevaluasi kinerja Perseroan dari tahun ke tahun, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan pasar dan memanfaatkan peluang yang ada.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang pasar modal dan tata kelola perusahaan. Pengawasan ini dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan memberikan arahan melalui pertemuan dan diskusi reguler dengan Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi kinerja Perseroan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Sekretaris Perusahaan untuk melakukan peninjauan dan pembaharuan sistem tata kelola perusahaan agar mampu mendukung Perseroan dalam meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Perseroan sebagai perusahaan terbuka, telah menjalankan kegiatan usaha dan operasional sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan serta sesuai rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Selama periode tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Seluruh organ Perseroan senantiasa menjalankan kewajiban-kewajiban sesuai peraturan yang berlaku, yakni terhadap penyelenggaraan RUPS, fungsi dan peran Direksi dan Dewan

Commissioner's assessment of the qualitative component, are in line with the internal and external circumstances facing the company.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors have carried out plans that were created adaptively and in line with market conditions after analyzing the plans and implementation of the Company's strategy.

Views on the Company's Business Prospects Set by the Board of Directors

The Board of Commissioners has occasionally received presentations and informal discussions on business potential with the Board of Directors. The Board of Commissioners thinks that the company's internal and external conditions have been taken into consideration and accounted for in the business prospects that have been developed.

The Board of Commissioners believes that the Company continues to be dedicated to innovation in enhancing service quality, energy efficiency, and reducing carbon emissions in data centre operations in light of the Company's encouragement to enhance efforts for sustainable business activities.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors is capable of meeting market challenges and seizing opportunities by assessing the Company's performance on an annual basis.

Evaluation of Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners has performed its duties and obligations to oversee the management strategies and application of relevant laws and regulations in the areas of capital markets and corporate governance throughout 2022. The Board of Commissioners executes this oversight by giving guidance at routine meetings and conversations with the Board of Directors.

The Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and the Corporate Secretary has assisted the Board of Commissioners in carrying out its duties and overseeing the Company's performance by reviewing and updating the corporate governance system to enable the Company to achieve the anticipated growth.

The Company, as a public company, has conducted business and operational activities in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations and the recommendations of the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, according to the findings of the Board of Commissioners' oversight.

The Company is dedicated to maximizing the application of Good Corporate Governance (GCG) throughout the period from 2022 to 2024. All Company organs always fulfill their duties in accordance with existing laws, including those governing the GMS, the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the creation of Company

Komisaris, penyusunan Kebijakan Perseroan, hubungan dengan pemegang saham, serta penerapan GCG lainnya yang diwajibkan oleh peraturan.

Policy, interactions with shareholders, and other GCG responsibilities mandated by laws.

Informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan akan dijelaskan secara lebih detil dalam Bab 5 tentang Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

In this Annual Report's Chapter 5 on Good Corporate Governance, information pertaining to the implementationof corporate governance is further clarified.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2022, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

In 2022, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners.

Penutup dan Apresiasi

Closing & Appreciation

Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi atas kinerjanya telah menghasilkan pertumbuhan dan mencatatkan performa baik untuk Perseroan di tahun 2022. Kami juga ingin memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan dalam mendukung kegiatan usaha dan operasional Perseroan.

The Board of Commissioners extends their appreciation to the Board of Directors for their outstanding performance throughout 2022, which resulted in the expansion of DCI Platform and business growth. Additionally, we would like to express our gratitude to all employees of the Company for their dedication and contribution in supporting the Company's business operations.

Dewan Komisaris berterima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra, pemegang saham, dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan terhadap Perseroan. Untuk kedepannya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat sebaik mungkin untuk Perseroan.

The Board of Commissioners expresses appreciation to all of the Company's clients, partners, investors, and other stakeholders for their faith in the Company and its continuous support. The Board of Commissioners is dedicated to performing the supervisory role going forward and giving the Company the best guidance possible.

Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022

Responsibility for the 2022 Annual Report and Sustainability Report

Pernyataan dan Tanda Tangan Direksi

Declaration and Signatures of the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DCI Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declaration of the Board of Directors Concerning Responsibilities on the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Thus this declaration is truly made.

Jakarta, Maret 2023

Jakarta, March 2023

Direksi
Board of Directors



Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur
President Director



Jui Chihtra Gani
Direktur
Director



Marco Cioffi
Direktur
Director

Pernyataan dan Tanda Tangan Dewan Komisaris

Declaration and Signatures of the Board of Commissioners

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 PT DCI Indonesia Tbk.

Declaration of the Board of Commissioners Concerning Responsibilities on the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT DCI Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all information in the 2022 Annual Report and Sustainability Report of PT DCI Indonesia Tbk has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this declaration is truly made.

Jakarta, Maret 2023

Jakarta, March 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Marina Budiman
Presiden Komisaris
President Commissioner

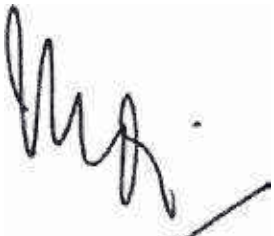

Indri Koesindrijastoeti Hidayat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nancy Herawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



03

Profil Perusahaan

Company Profile


LAN
CORNING

Informasi Umum Perseroan
Company General Information

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT DCI Indonesia Tbk**
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	18 Juli 2011
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 143 6 tanggal 18 Juli 2011 dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38321.AH.01.01 tanggal 29 Juli 2011 *Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H. No. 143 6 tanggal 18 Juli 2011 dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-38321.AH.01.01 tanggal 29 Juli 2011*
Kegiatan Usaha *Business Activities*	Perseroan merupakan pusat data Tier IV pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang mampu memberikan layanan infrastruktur pusat data yang aman, konsisten, dan terpercaya. Perusahaan menjamin SLA 99,999% atau waktu downtime hanya 5 menit dalam setahun. DCI tidak pernah mengalami downtime sejak pertama kalinya melayani pasar. Kinerja luar biasa ini berasal dari pengalaman solid manajemen yang memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang teknologi informasi, layanan data center, dan manajemen infrastruktur. Sebagai carrier-neutral data center, perusahaan telah didukung lebih dari 50 penyedia konektivitas jaringan. *DCI is the first-Tier IV data center in Indonesia and Southeast Asia. It provides data center infrastructure services that are secure, consistent, and reliable. The company guarantees SLA rates of 99,999% or maximum 5 minutes of downtime in a year. DCI has never experienced any downtime since the first time it served the market. This extraordinary performance comes from the company management's solid experience, with more than 25 years of experience in the fields of information technology, data center services, and infrastructure management. As a carrier-neutral data center, the company is supported by more than 50 network connectivity providers.*
Jumlah Saham *Shares*	8,000,000,000
Modal Dasar *Authorised Capital*	Rp 1.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital*	2,383,745,900
Jumlah Karyawan *Total Employees*	130 karyawan/employees
Alamat Address	Equity Tower Building, 17th Floor, Suite F Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend Sudirman Kav. 52–53 Jakarta 12190
Telepon & Fax *Telephone & Facsimile*	Tel. +62 21 29037500 Fax. +62 21 29037600
Surel *Email*	corpsec@dci-indonesia.com
Situs Web *Website*	www.dci-indonesia.com
Kode Saham *Ticker Code*	DCII
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia *Listing on IDX*	6 Januari 2021 *6 January 2021*


4 | ARTIFICIAL
INTELLIGENCE

Riwayat Singkat DCI Indonesia

Journey of DCI Indonesia

2011



Perusahaan didirikan untuk menghadirkan pusat data berskala internasional di Indonesia.

DCI was established as a world-class data center provider in Indonesia.

2012



DCI mulai membangun Gedung Pusat Data pertama (JK1) dengan kapasitas sebesar 3 MW.

DCI started construction on its first data center building (JK1) with a capacity of 3 MW.

2019



- Menerapkan konsep software-driven data center.
- Meluncurkan layanan DCI Internet *Exchange* yang mempermudah pelanggan melakukan interkoneksi, meningkatkan efisiensi biaya *network*, dan memperbaiki permasalahan *latency*.
- Penyedia layanan data center pertama di Indonesia yang memperoleh sertifikasi SOC 1 Type 2.

- *Launched a software-driven initiative.*
- *Launched DCI Internet Exchange, which made it easier for customers to create interconnections, increased efficiency of network costs, and improved latency issues.*
- *Obtained SOC 1 Type 2 certification as the first data center provider in Indonesia.*

2020



- Pusat Data JK3 mulai beroperasi.
- Pembangunan Pusat Data keempat (JK5) dengan kapasitas sebesar 15 MW dimulai.
- Pembangunan gedung Pusat Data H2-01 di Karawang dengan kapasitas sebesar 15 MW.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan ISO 45001.

- *JK3 Data Center started operations.*
- *Started construction on its fourth JK5 Data Center with a capacity of 15 MW.*
- *Started construction H2-01 Data Center in Karawang with a capacity of 15 MW.*
- *Obtained ISO 14001 and ISO 45001 certifications.*

2021



- Pusat Data JK5 mulai beroperasi.
- H2-01 mulai beroperasi.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001.
- DCI meluncurkan Platform DCI.
- Platform DCI menyediakan layanan pusat data di berbagai lokasi seperti Jakarta, Cibitung, Karawang dan lokasi lainnya.

- *Data Centre JK5 started operations.*
- *H2-01 started operations.*
- *Obtained ISO 9001 certification.*
- *DCI launched DCI Platform.*
- *DCI Platform provides data center services in multiple locations such as Jakarta, Cibitung, Karawang and others location.*

2013

- JK1 mulai beroperasi dengan tingkat ketersediaan layanan 99,999%.
- Memperoleh sertifikasi ISO 27001: Information Security Management System yang merupakan standar internasional untuk mengelola keamanan informasi.

- *Started the operation of JK1 with 99.999% uptime availability.*
- *Obtained ISO 27001: Information Security Management System certification, which is an international standard for managing information security.*

2014-2016

- DCI Indonesia menjadi pusat data pertama dari Asia Tenggara yang memiliki sertifikat Tier IV Design dari Uptime Institute pada tahun 2014.
- Lulus uji kelayakan Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) sebagai pemenuhan regulasi otoritas moneter Singapura.

- *Obtained Tier IV design certification from Uptime Institute in 2014, as the first data center from Southeast Asia.*
- *Passed the Threat and Vulnerability Risk Assessment (TVRA) to comply with the Monetary Authority of Singapore.*

2018

- JK2 dengan kapasitas 7 MW mulai beroperasi, dan memperoleh sertifikat Tier IV Facility dari Uptime Institute.
- DCI menjadi pusat data pertama di Indonesia dengan sertifikasi SOC 2 Type 2, yang menunjukkan keamanan dalam pengelolaan data.
- Mulai membangun Pusat Data JK3 dengan kapasitas sebesar 12 MW.

- *JK2 with a capacity of 7 MW started operations, and received Tier IV Facility certification from the Uptime Institute.*
- *DCI became the first data center in Indonesia with a SOC 2 Type 2 certification, which evidence compliance of data security management processes.*
- *Started construction on its third data center building JK3 with a capacity of 12 MW.*

2017

- Meluncurkan DCI CloudConnect untuk menyediakan akses langsung ke penyedia cloud global.
- DCI Indonesia mulai membangun Gedung Pusat Data kedua (JK2) dengan kapasitas sebesar 7 MW.

- *Launched DCI CloudConnect to provide direct connection to global cloud providers.*
- *DCI started construction on its second data center building (JK2) with a capacity of 7 MW.*

2022

- Pembangunan gedung Pusat Data H2-02 Karawang sebesar 12 MW
- Penambahan layanan konektivitas dan layanan penunjang lainnya
- Penambahan kapasitas layanan pusat data DCI Platform dengan merencanakan pembangunan pusat data di area Jabodetabek dan Bintan
- Memperoleh sertifikasi TCDD dan TCCF Tier IV.

- *Construction of H2-02 Data Center Karawang with capacity of 12 MW*
- *Additional connectivity services and other supporting services.*
- *Increasing the data center services capacity of DCI Platform by planning the construction of data centers in Jabodetabek and Bintan area*
- *Obtained TCDD and TCCF Tier IV Certification.*

Visi, Misi, Dan Nilai-Nilai Perusahaan DCI Indonesia

DCI Indonesia Vision, Mission, And Corporate Values

VISI | *VISION*

Menjadi penyedia pusat data terpercaya di Asia Tenggara.

Becoming Southeast Asia's Most Trusted Data Center Service Provider.

MISI | *MISSION*

- Memberikan peace of mind kepada pelanggan dengan menyediakan SLA 100% secara konsisten.
- Senantiasa memenuhi kebutuhan pelanggan saat ini dan yang akan datang melalui skalabilitas infrastruktur pusat data.
- Memberikan kepuasan pelanggan pada level tertinggi melalui inovasi teknologi.

- *Providing peace of mind to our customer by consistently delivering 100% SLA.*
- *Consistently meeting customer's current and future expectation through scalable data center infrastructure.*
- *Delivering the highest level of customer satisfaction through innovative technology*

Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi
Hingga akhir tahun 2022, Manajemen Perusahaan telah meninjau visi dan misi Perusahaan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perusahaan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

Statement of Support for the Vision and Mission
The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2022 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.

Nilai – Nilai Perusahaan
Corporate Values

Integritas
Integrity

Integritas adalah komitmen untuk senantiasa menjaga dan memelihara norma-norma yang dipegang teguh. Di DCI, integritas merupakan salah satu praktik dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip integritas ditunjukkan dalam tindakan:

- Jujur, beretika, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya
- Kata-kata dan tindakan yang berdasarkan fakta
- Rasa memiliki terhadap perusahaan
- Menjaga nama baik perusahaan
- Menghargai pihak yang telah berjasa bagi perusahaan

Integrity is commitment to protecting and maintaining norms by consistently acting in alignment with existing moral, ethical, and legal values. It is the first and main value every DCI employee must have, live, and practice as integrity is the foundation of the company. Integrity is shown by:

- *Honest, ethical, responsible, and reliable actions*
- *Fact-based words and actions*
- *Feelings of ownership towards the company*
- *Protecting the good name of the company*
- *Appreciation to parties who have provided good service for the company*

Intrapreneurship
Intrapreneurship

Intrapreneurship adalah prinsip-prinsip kewirausahaan yang diterapkan dalam ruang lingkup perusahaan. Seorang entrepreneur memiliki tanggung jawab untuk berinovasi dengan ide-ide baru, produk, dan proses dalam perusahaan serta mendorong pertumbuhan dan perkembangan organisasi. Prinsip-prinsip intrapreneurship ditunjukkan dalam tindakan:

- Inovasi produk dan layanan
- Proaktif dan berani mengambil risiko

In intrapreneurship, entrepreneurship principles are applied to the company. Innovative new ideas, products, and processes would be cultivated while organizational growth and development are nurtured. Intrapreneurship principles are proven by:

- *Product and service innovations*
- *Proactively and courageously taking risks*

Inovasi
Innovation

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, pengembangan, serta praktik yang telah diterima sebagai hal yang baru untuk diadopsi atau diaplikasikan oleh seseorang atau suatu kelompok. Prinsip inovasi ditemukan dalam tindakan:

- Hal baru yang terencana dan memiliki tujuan jelas
- Inisiatif yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas
- Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan kualitas produk dan layanan jasa terbaik

Innovation is an idea, notion, or practice that has been received, adopted, and applied by the company. The principles of innovation are proven by:

- *New ideas that were planned and have clear purposes*
- *Initiatives to increase efficiency and productivity*
- *Plans to increase customer satisfaction by providing quality services*

Budaya Perusahaan
Company Culture



Bagi perusahaan teknologi seperti DCI Indonesia, budaya perusahaan menjadi pegangan seluruh karyawan dalam menjalankan kewajibannya, dalam bertindak dan berperilaku dalam organisasi, serta membimbing perusahaan dalam mencapai tujuannya. Budaya perusahaan mengambil peran yang sangat penting agar tim tetap fokus untuk terus tumbuh dan terus berinovasi agar dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, serta tetap fokus memberikan produk dan layanan dengan kualitas terbaik di lingkungan persaingan bisnis yang dinamis serta tantangan globalisasi saat ini

- DCI Indonesia menjalankan bisnis secara etis dan dengan saling menghargai.
- DCI Indonesia menyediakan layanan pusat data terbaik dan terbesar di Indonesia. Hal ini hanya bisa dipenuhi dengan fokus terhadap kualitas dan mutu tinggi. Kualitas tidak hanya berbasis teknologi canggih, tetapi juga jiwa yang ingin melayani pelanggan. Kami senantiasa mendengarkan pelanggan dan selalu berusaha untuk melebihi ekspektasi mereka.

DCI Indonesia's business culture is the driving force behind the way the company carries out its functions, takes shape, and influences the actions of its leaders, employees, and clients. In today's fast-paced, highly competitive, and increasingly globalised business environment, a company's culture plays a critical role in ensuring that its employees maintain their dedication to growth and innovation in order to maintain high customer satisfaction levels and continue providing superior products and services.

- *The way DCI Indonesia conducts its business is ethical and considerate.*
- *DCI Indonesia's goal is to deliver the highest quality data centre services in Indonesia. Quality is founded not just on cutting-edge technology, but also on a mindset that values service to customers above all else. Every single one of our customers is heard, and we do all in our power to go above and beyond their expectations.*

Kegiatan Usaha, Produk, Dan Layanan

Business Activities, Products, And Services



Colocation

Layanan colocation yang dapat diandalkan dengan standar operasional global dan tingkat SLA 99.999% untuk infrastruktur digital Anda. Tersedia dalam fasilitas khusus (private suite) atau ruang bersama.

Colocation

Scalable and reliable colocation services for your digital infrastructure with global operational standards and the most aggressive SLA of 99.999%. Availability in a dedicated (private suite) or shared space facility.

Interconnection Service

Akses kabel point-to-point ke ekosistem digital yang terdiri dari berbagai mitra bisnis dan penyedia jaringan. Jaringan Anda dipastikan cepat dan andal sebab semua jaringan yang Anda butuhkan berada di bawah satu atap.

Interconnection Service

Point-to-point cable access to a vibrant digital ecosystem of business partners and network providers. We will ensure your network will be fast and reliable since all the networks you need to reach are under one roof.





Flexspace

Area kerja yang berlokasi di tempat tertutup namun terpisah dari gedung data center untuk mendukung kegiatan operasional 24 jam, proses pengawasan, dan pemulihan bencana. Perseroan juga memiliki fasilitas-fasilitas seperti ruang meeting, shower room, area bersantai, area parkir, cafe, serta konsumsi bagi pelanggan.

Flexspace

Providing onsite working areas located in closed but separate proximity to our data center to support 24-hour operation centers, process monitoring, or disaster recovery. The Company also has facilities such as meeting rooms, shower rooms, leisure rooms, parking area, indoor and outdoor cafe, along with lunch and dinner for customers.

Smarthands

Layanan teknisi yang selalu tersedia 24/7 untuk mengawasi dan mengelola infrastruktur digital Anda. Smarthands membantu pelanggan untuk mengelola operasional usaha mereka dan memaksimalkan uptime di data center menggunakan layanan teknisi DCI

Smarthands

24/7 onsite technical support to be the eyes and hands for management of your infrastructure. Smarthands allow customers to manage and outsource their business operations and maximise uptime within the data center by utilising DCI's technical resources.



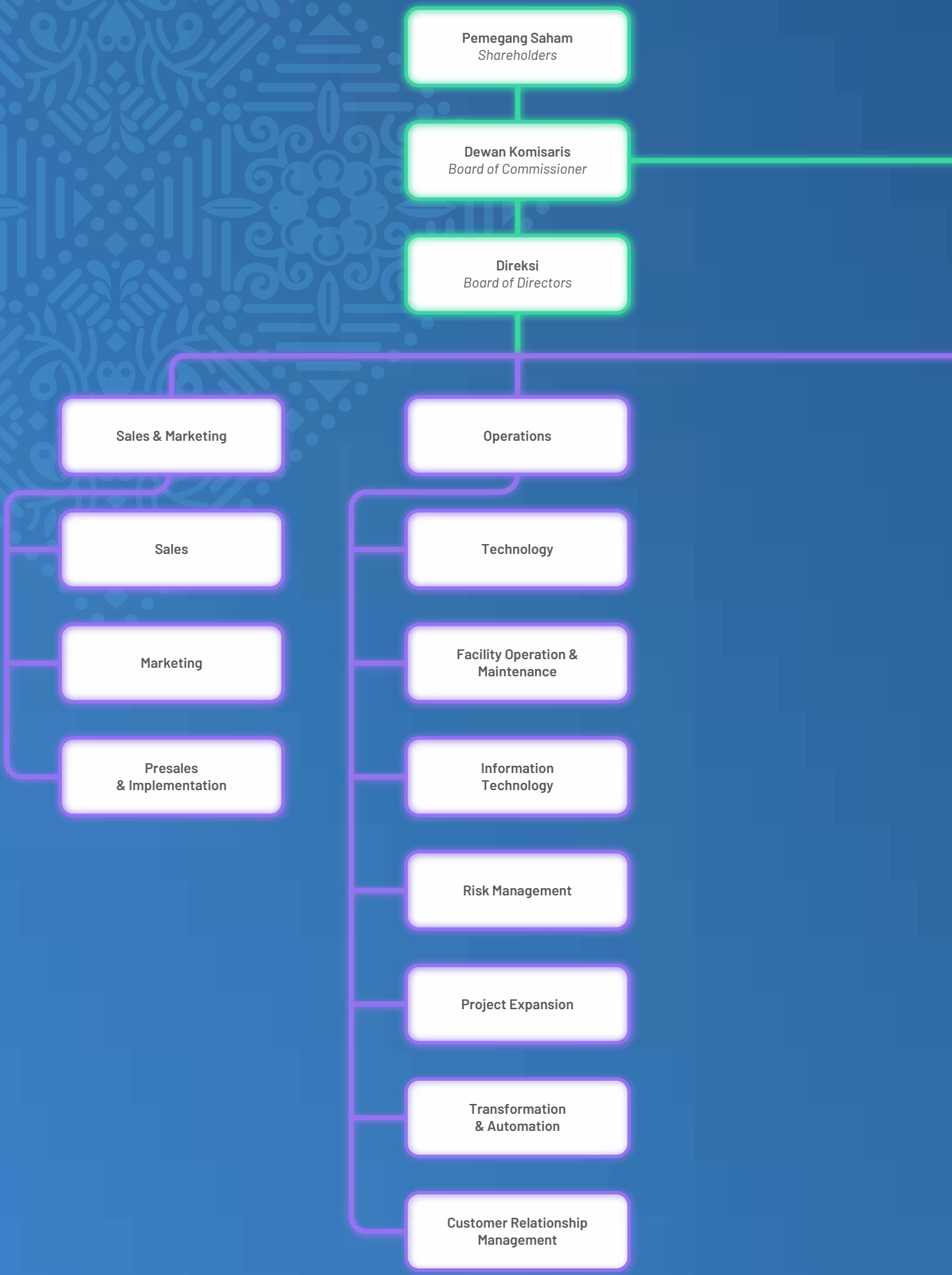
Pemegang Saham
Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioner
Direksi
Board of Directors
Sales & Marketing
Sales
Marketing
Presales
& Implementation
Operations
Technology
Facility Operation &
Maintenance
Information
Technology
Risk Management
Project Expansion
Transformation
& Automation
Customer Relationship
Management

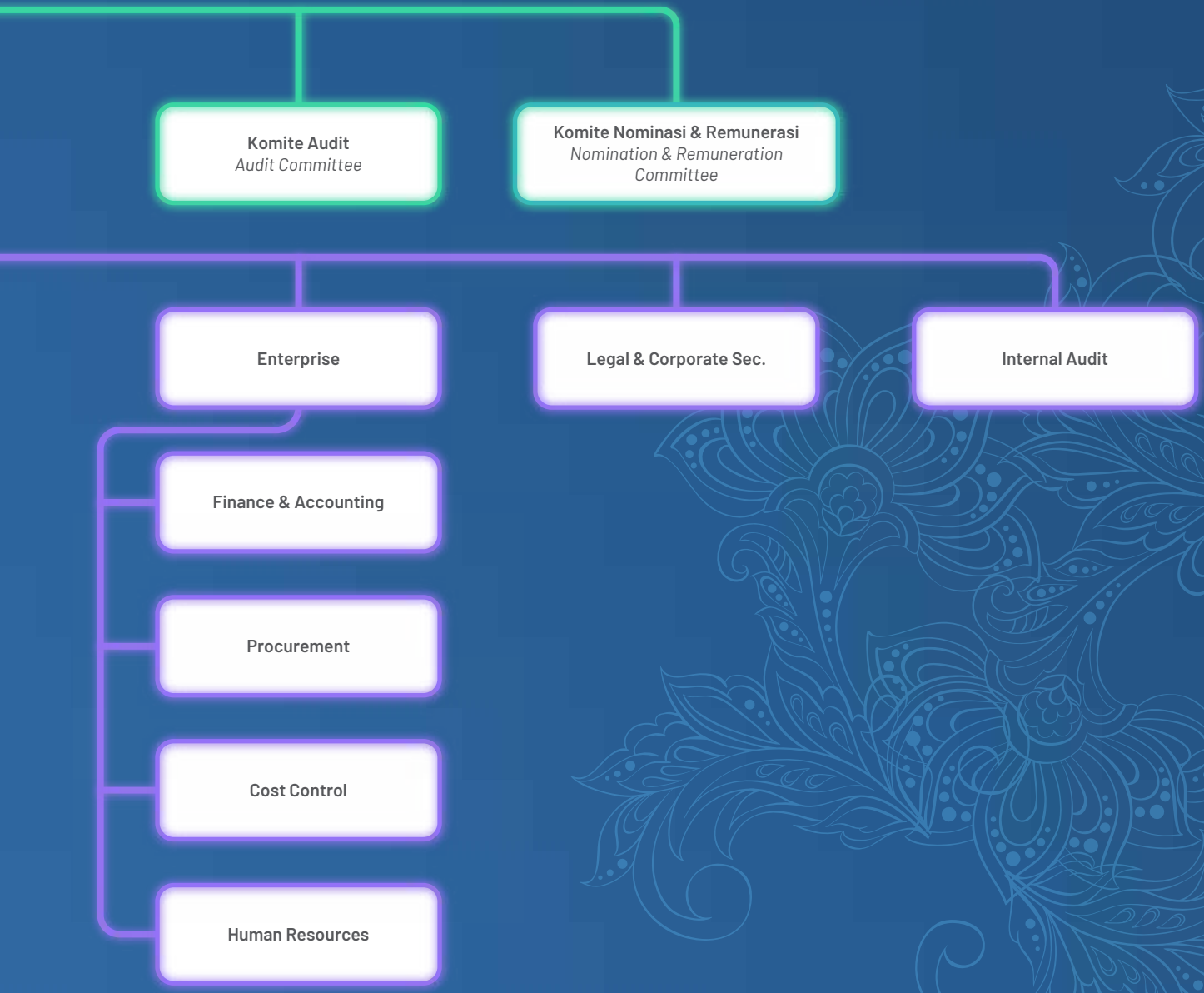
Komite Audit
Audit Committee
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Enterprise
Legal & Corporate Sec.
Internal Audit
Finance & Accounting
Procurement
Cost Control
Human Resources

Profil Direksi DCI Indonesia

Profile Of Board Of DCI Indonesia Directors

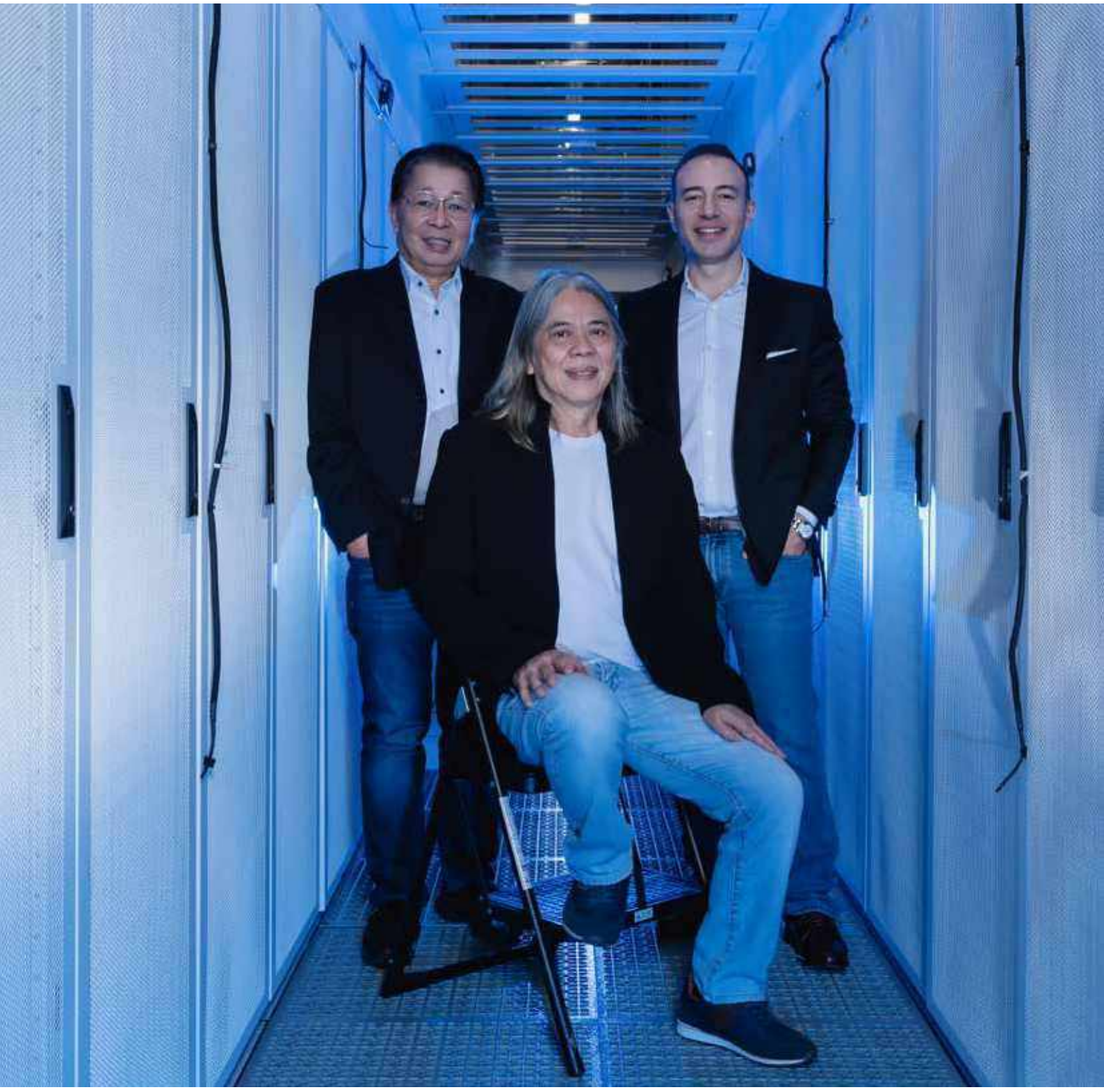



OTTO TOTO SUGIRI

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | *Nationality:*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place and Date of Birth:*
Bandung, 23 September 1953

Domisili | *Domicile:*
Jakarta

Pendidikan | *Education:*
Master's Degree from RWTH Aachen German University, Germany

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment :*
Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020
Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pengalaman Kerja
Employment History

1	PT DCI Indonesia Tbk - Founder & President Director (2016 - present)
2	PT Indointernet Tbk - Founder & Vice President Commissioner (1994 - present)
3	PT Fotress Data Services - Founder & President Commissioner (2016 - present)
4	PT Tiga Daya Digital Indonesia - Commissioner (2018 - present)
5	PT Sarana Pactindo - President Commissioner (2012 - present)
6	PT Redkendi Andalan Mitra - Commissioner (2018 - present)
7	PT Smartfarm Agro Indonesia - Commissioner (2019 - present)
8	PT DCI Indonesia - President Commissioner (2012 - 2016)
9	Bali Camp (under PT Sigma Cipta Caraka) - Founder (1999-2010)
10	PT Sigma Cipta Caraka - Founder & Director (1989-2010)
11	Bank Bali - IT General Manager (1983-1989

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2022
Training, Award, dan Events in 2022

1	Award Recipient - Ernst & Young: 2022 EY Entrepreneur of the Year (23 November 2022)
2	Speaker – Rakernas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: Building Optimism & Resilience to Strive Forward (7 Desember 2022)
3	Participant - BCA Economic Research Forum: Economic Outlook 2023 (22 November 2022
4	Speaker – AWS ID Cloud Day Executive Dinner: Building a Digital Indonesia (1 September 2022)
5	Participant – EPIC Edge Peering Interconnect Conference (24 August 2022)
6	Speaker – Bank BJB Executive Workshop: Less Cost, More Productivity & Empowering The Digital Ecosystem For More Financial Growth (19 July 2022
7	Participant – APJII Digital Outlook Indonesia 2022: Peluang & Tantangan Internet Indonesia (9 June 2022)
8	Participant – AWS Summit ASEAN, Executive Leaders (17 May 2022)
9	Speaker – Event Collaboration DCI & Huawei Cloud Indonesia: Elastic IT Infrastructure (12 April 2022)



JUI CHIHTRA GANI
Direktur
Director

Kewarganegaraan | *Nationality:*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place and Date of Birth:*
Rotterdam, 21 September 1950

Domisili | *Domicile:*
Jakarta

Pendidikan | *Education:*
Bachelor Degree from Technische School Apeldoorn Netherland major in Automotive

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment :*
Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020
Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pengalaman Kerja
Employment History

1	PT DCI Indonesia Tbk - Sales Marketing Director (2016 - present)
2	PT GASI - Founder & Commissioner (1986 - present)
3	PT Sigma Cipta Caraka - Sales Marketing Director (1999 - 2004)
4	PT Triple Gee Engineer - Operational Director (1989 - 2000)
5	Union Technik Crombosch Mydrecht - Sales Marketing Manager (1976 - 1979)

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2022
Training, Award, dan Events in 2022

1	Award Recipient - Frost & Sullivan: Indonesia Data Center Services Company of the Year 2022



MARCO CIOFFI
Direktur
Director

Kewarganegaraan | *Nationality:*
Italia | *Italian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place and Date of Birth:*
Napoli, 26 October 1982

Domisili | *Domicile:*
Jakarta

Pendidikan | *Education:*
Master's Degree from Politecnico Milano Italia major in Computer Engineering

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment :*
Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020
Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pengalaman Kerja
Employment History

1	PT DCI Indonesia Tbk - Operational Director (2019 - present)
2	Bain & Company - Principal (2007 - 2018)
3	Baobab Health Trust - Strategic Business Consultant (2009)
4	MIT Sensiable City Lab - Innovation & Technology (2005 - 2006)
5	British Telecom - Business Tech Analyst (2005)

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2022
Training, Award, dan Events in 2022

1	Award Recipient - WMedia: Carbon Reduction (25 November 2022)
2	Award Recipient - WMedia: Hyperscale Innovation - Automation (25 November 2022)
3	Participant - Google: Next Leaders (10 November 2022)
4	Participant - B20 Indonesia: Digital Task Force (9 July 2022)
5	Participant - Google: Executive Roundtable Google Cloud & Intel (14 June 2022)
6	Speaker - B20 Indonesia Digital Outlook 2022: Encouraging The Acceleration of Sustainable Digital Transformation (9 June 2022)
7	Participant - IFG International Conference (30 May 2022)
8	Speaker - W.Media Event: Indonesia Cloud & Datacenter Convention 2022 (19 May 2022)
9	Panellist - MACQ INDONESIA: VIRTUAL CONFERENCE (20 April 2022)
10	Speaker - DCI x Huawei Event: Elastic IT Infrastructure Event (12 Apilr 2022)
11	Speaker - Panel Asia Pacific: How else can we build data centers (6 April 2022)

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile





MARINA BUDIMAN
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | *Nationality:*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place and Date of Birth:*
Surabaya, 5 September 1961

Domisili | *Domicile:*
Jakarta

Pendidikan | *Education:*
Bachelor's University of Toronto major in Finance & Economy

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment :*
Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020
Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pengalaman Kerja
Employment History

1	PT DCI Indonesia Tbk - President Commissioner (2016 - present)
2	PT DCI Indonesia - President Director (2012 -2016)
3	PT Sigma Cipta Caraka - Sales and Delivery Director (2008-2010)
4	PT Sigma Cipta Caraka - Chief of Finance Officer (2000-2008)
5	PT Sigma Cipta Caraka - Project Manager (1989-2000)
6	Bank Bali - Account Officer (1985-1989)

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2022
Training, Award, dan Events in 2022

1	Participant - Deloitte Indonesia: Spotlight on Sustainability Reporting - Integrating your financial and sustainability disclosures (26 August 2022)
2	Speaker - PT Bank Syariah Indonesia: Edisi Spesial Hari Kartini - Industri Update Sektor Telekomunikasi (21 April 2022)



INDRI KOESINDRIJASTOETI HIDAYAT

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | *Nationality:*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place and Date of Birth:*
Malang, 17 March 1960

Domisili | *Domicile:*
Jakarta

Pendidikan | *Education:*
Master's Degree from Univesitas Bina Nusantara major in Management

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment :*
Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021
Deed No. 1 dated 1 July 2021

Pengalaman Kerja
Employment History

1	PT DCI Indonesia Tbk - Independent Commissioner (2021 - present)
2	PT Indointernet Tbk - Independent Commissioner (2020 - present)
3	PT Bank Permata Tbk - Director (2009 - 2018)
4	PT Rajawali Corpora - Head of CHR (2007-2009)
5	Dexa Medica Group - Director of HR & Corporate Affairs (2003 - 2007)
6	Citibank N.A. - Director of HR, Country HR Officer (1998 - 2003)
7	PT Kramika Indonesia Asosiasi - Director of HR & Corporate Affairs (1995 - 1998)

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2022
Training, Award, dan Events in 2022

1	Participant - Talent Box Indonesia: Insights Discovery for Effective Communication and Collaboration (9 March 2022)



NANCY HERAWATI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | *Nationality:*
Indonesia | *Indonesian*

Tempat Tanggal Lahir | *Place and Date of Birth:*
Bandung, 14 February 1958

Domisili | *Domicile:*
Jakarta

Pendidikan | *Education:*
Bachelor's Universitas Katolik Parahyangan Bandung major in Civil Engineering

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment :*
Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020
Deed No. 30 dated 15 October 2020

Pengalaman Kerja
Employment History

1	PT DCI Indonesia Tbk - Independent Commissioner (2020 - present)
2	PT Bank Mutiara Sentosa - Independent Commissioner (2012 - present)
3	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (PT Bank HSBC Indonesia Group) - Corporate Banking, Financial Institution, and Fixed Income Division Head (2009-2012)
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - Branch Manager (1991-1992)
5	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - Head Office (1990-1991)
6	PT Bank Permata Tbk - Branch Manager & Marketing Manager (1985-1989)
7	PT Jawa Barat Indah Company - Cost & Quality Controller (1984-1985)

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2022
Training, Award, dan Events in 2022

1	Participant - T&T: Cybersecurity Insights Report: Securing the Edge (28 January 2022)
2	Participant - Sistem Pembayaran Digital Lintas Negara dan Pengembangan Mata Uang Digital Bank Sentral (19 May 2022)
3	Participant - Warta Ekonomi: Cyber Crime Emergency (27 May 2022)
4	Participant - Banking in Metaverse, Meta Banking as a New World Ecosystem (8 July 2022)
5	Participant - AT&T: Cybersecurity Insights Report - Securing the Edge (28 Januari 2022)

Perubahan Komposisi Manajemen

Tidak ada perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of the Management

There are no changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Informasi Material Atas Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Pihak Terkait Transaksi Afiliasi

Material Information on Affiliated Transactions

No	Nama Perusahaan *Company's Name*	Sifat Hubungan *Relation*	Sifat Transaksi *Transaction Relation*
1	PT Indointernet Tbk	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenue*
2	PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha *Revenues*
3	PT Ekagrata Data Gemilang	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues.*
4	PT Fortress Data Services	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha *Revenues*



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat bergantung pada SDM yang tepat. Untuk itu, strategi sumber daya manusia yang dijalankan DCI adalah dengan merekrut karyawan yang memiliki talenta dan berkualitas. Karyawan Perseroan akan dibimbing dan diarahkan oleh mentor dari pimpinan senior ataupun manajemen Perseroan yang telah berpengalaman lebih dari 25 (dua puluh lima) tahun di industri IT.

The company is aware of how crucial the correct human resources are to achieving long-term operational and financial success. DCI's human resources strategy aims to hire talented and competent workers as a result. Mentors from senior executives or company management with more than 25 (twenty-five) years of experience in the IT business will lead and direct the company's personnel.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut, Perseroan akan selalu berupaya untuk mendukung pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia guna mencapai sumber daya manusia yang optimal.

Human resources are the Company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and enhancement of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilisation.

Dalam menunjang pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan, Perseroan melaksanakan program-program pelatihan yang sesuai dengan peran dan bidangnya, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

The Company provides training programmes that are suitable for their roles and areas, maintains employee happiness via competitive compensation, and instills incentive through performance management programmes to promote the growth and enhancement of staff capabilities.

Di samping itu, Perseroan menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, diantaranya:

- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Tunjangan pengobatan dan rumah sakit bagi karyawan, istri, dan anak;
- Tunjangan kelahiran dan hak cuti melahirkan yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku:
- Memberikan bonus kinerja sesuai kinerja perusahaan dan kinerja karyawan.

The Company provides a number of facilities and programs for employee benefits, including:

- *Tunjangan Hari Raya (THR);*
- *Medical and hospital allowance for employees, their spouses and children;*
- *Childbirth allowance and maternity leave rights as determined by applicable regulations;*
- *Performance bonus based on company's performance and individual performance.*

Selain itu, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), jaminan pensiun, jaminan kematian, serta BPJS Kesehatan.

In addition, DCI enrolls its employees in the Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) program, Jaminan Hari Tua (JHT) program, pension programs, life insurance, and the BPJS Kesehatan program. The Company organises training for its employees to upgrade their skills.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan

Employees Composition by Position

Uraian *Description*	2021	2022
Direksi *Board of Directors*	3	3
Manajer *Manager*	22	19
AM/Engineer/Officer/SPV/Team *Leader*	37	46
Staf *Staff*	35	55
Non-Staf *Non-Staff*	7	7
Jumlah *Total*	**104**	**130**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition by Education

No	Level	2021	2022
1	S2 *Master's Degree*	8	11
2	S1 *Bachelor's Degree*	55	69
3	Akademi *Academy*	15	15
4	SD–SMA (atau setara) *Elementary–Senior High School (or equal)*	26	35
Jumlah Total		**104**	**130**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition by Employment Status

No	Level	2021	2022
1	Tetap *Permanent*	87	94
2	Tidak Tetap *Non-Permanent*	17	36
	Jumlah Total	**104**	**130**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition by Age Group

No	Level	2021	2022
1	≤25 tahun *years of age*	18	31
2	26 – 35 tahun *years of age*	53	62
3	36 – 45 tahun *years of age*	28	32
4	46 – 50 tahun *years of age*	3	3
5	>50 tahun *years of age*	2	2
	Jumlah Total	**104**	**130**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition by Gender

No	Level	2021	2022
1	Laki – laki *Male*	87	107
2	Perempuan *Female*	17	23
	Jumlah Total	**104**	**130**

Tenaga Kerja Asing

Saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, terdapat satu anggota Direksi asing di DCI, yaitu Marco Cioffi. DCI Indonesia telah memperoleh Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/11937/PK.04.00/III/2022 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan pada PT DCI Indonesia Tbk yang berlaku hingga 31 Juli 2023.

DCI tidak memiliki tenaga kerja asing yang menduduki jabatan-jabatan tertentu yang dilarang untuk diduduki tenaga kerja asing sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 228 tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing.

Foreign Labour

At the publication of this Annual Report, there is one foreign member of DCI's Board of Directors: Marco Cioffi. DCI Indonesia received a Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) or Plan of the Use of Foreign Labor based on Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja No. B.3/11937/PK.04.00/III/2022 tentang Hasil Penilaian Kelayakan Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Perpanjangan pada PT DCI Indonesia Tbk or the Ratification of the Use of Foreign Labor Plan at PT DCI Indonesia Tbk which is valid until 31 July 2023.

There are no foreign workers in DCI who occupy roles that are prohibited from being held by foreign labor, as stipulated in the Decision of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 228 of 2019 in regards to Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing or Certain Positions that Foreign Workers Can Hold.

Pengembangan Kompetensi SDM Perusahaan pada Tahun 2022

The Company's HR Competencies Development in 2022

No	Program Pelatihan *Training Programs*	Penyelenggara *Institution*	Departemen *Department*
1	Bimbingan Teknis Perizinan Berusaha dan Penyusunan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui OSS RBA *OSS RBA's Business Licensing Technical Guidance and Investment Activity Report (LKPM) Preparation*	Pusat Pengkajian Informasi Nasional (Puspin)	Legal & Compliance
2	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat *Socialisation on the Amendments of Rule I-A Relating to the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies*	PT Bursa Efek Indonesia	Legal & Compliance
3	Focus Group Discussion (FGD) Perizinan Berusaha Berbasis Risiko: Gambaran Umum OSS RBA *Focus Group Discussion (FGD) of Risk-Based Business Licensing: Overview of OSS RBA*	Otoritas Jasa Keuangan	Legal & Compliance
4	Focus Group Discussion (FGD) Dampak Implementasi Sistem OSS terhadap Perubahan Anggaran Dasar *Focus Group Discussion (FGD) Impact of OSS System Implementation on Amendments to the Articles of Association*	Otoritas Jasa Keuangan	Legal & Compliance
5	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya *Socialisation on Free Float and Reporting Provisions*	Bursa Efek Indonesia	Legal & Compliance
6	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa No.I-E Tahun 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi *Socialisation on Changes to Regulation No. I-E of 2021 concerning Obligations for Submitting Information*	Bursa Efek Indonesia	Legal & Compliance
7	Sosialisasi POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik *Socialisation on POJK No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies*	Otoritas Jasa Keuangan	Legal & Compliance Accounting & Tax
8	Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka *Socialisation on POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Split and Reverse Stock Split by Public Company*	Otoritas Jasa Keuangan	Legal & Compliance
9	Sosialisasi POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyeberan Corona Virus Disease 2019 *Socialisation on POJK No. 4/POJK.04/2022 on Amendments to POJK No. 7/POJK.04/2021 regarding Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease in 2019*	Otoritas Jasa Keuangan	Legal & Compliance

No	Program Pelatihan *Training Programs*	Penyelenggara *Institution*	Departemen *Department*
10	Sosialisasi E-Faktur Pajak Pertambahan Nilai (PPn) *Socialisation on Electronic Invoice of Value Added Tax*	KPP Madya Jakarta Selatan II	Accounting & Tax Finance
11	Diseminasi Kegiatan Eksekusi Realisasi Investasi Penerima Fasilitas Penanaman Modal dan Capaian Realisasi Investasi Tahun 2022 untuk Pengusaha *Dissemination of Investment Realisation Execution Activities Recipients of Investment Facilities and Investment Realisation Achievements in 2022 for Entrepreneurs*	Kementerian Investasi & Direktorat Jenderal Pajak	Accounting & Tax
12	Sustainability Governance as the Foundation of Value creation	Ikatan Akuntan Indonesia	Accounting & Tax
13	General Affairs Management	Andal Software	Human Resources & General Affairs
14	Building Agility and Employee Empowerment by Using OKR	DataOn	Human Resources & General Affairs
15	How to Recruit Employee With Advanced System	DataOn	Human Resources & General Affairs
16	Winning Tactics For Recruiting High Quality Candidates and Lowering Turnover Rates	Benefits	Human Resources & General Affairs
17	Sosialisasi Fluktuasi PPh Pasal 21 di Akhir Tahun *Socialisation on Article 21 Income Tax Fluctuations at the End of the Year*	PT Gunatronikatama Cipta	Human Resources & General Affairs
18	Certified Data Center Professional (CDCP)	PT Duta Kuningan	Customer Relationship Management (CRM)
19	Emergency Response Team	Delta Indonesia Group	Risk Management Operations & Maintenance
20	Mercer Indonesia HR Rendezvouz	Mercer	Human Resources & General Affairs
21	Data Center Infrastructure	PT DCI Indonesia Tbk (internal training)	Operation Division
22	Health & Safety	PT DCI Indonesia Tbk (internal training)	Operation Division
23	Operational Process (Compliance)	PT DCI Indonesia Tbk (internal training)	Operation Division
24	Fire System & Emergency Response	PT DCI Indonesia Tbk (internal training)	Operation Division
25	Architecture, Topology IT System, and Building Monitoring Systems	PT DCI Indonesia Tbk (internal training)	Operation Division

Keanggotaan pada Asosiasi

Perusahaan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

Association Membership

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No	Asosiasi *Association*	Tahun *Year*	Peran *Role*	Skala *Scale*
1	Asia Pacific Network Information Center (APNIC)	2018	Anggota *Member*	Internasional *International*
2	Indonesia Data Center Provider (IDPRO)	2016	Anggota *Member*	Nasional *National*
3	Indonesia Network Information Center (IDNIC)	2016	Anggota *Member*	Nasional *National*
4	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia	2014	Anggota *Member*	Nasional *National*

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penambahan bidang usaha:

1. KBLI 61100 - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
2. KBLI 61921 - Internet Service Provider;
3. KBLI 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding

Oleh karena itu, Perseroan telah memperoleh persetujuan RUPS dan telah melakukan perubahan anggaran dasar dalam Akta No. 94 tanggal 8 April 2022 dan telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0031325.AH.01.02 Tahun 2022.

Significant Company Changes

In 2022, the following new business sectors were added by the Company:

1. *KBLI 61100 - Cable Telecommunication Activities;*
2. *KBLI 61921 - Internet Service Provider;*
3. *KBLI 64200 - Holding Company Activities.*

Hence the Company received the GMS's approval and has amended the articles of organisation in Deed No. 94 dated 8 April 2022 and has been ratified in the Minister of Law and Human Rights' Decree No. AHU-0031325. AH.01.02 Year 2022.



Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham 31 Desember 2022
Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership per 31 Desember 2022

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Otto Toto Sugiri	712.784.905	29.9%
Marina Budiman	536.505.149	22.51%
Han Arming Hanafia	336.352.227	14.11%
Anthoni Salim	265.033.461	11.12%
Masyarakat Public	533.070.158	22,36%
Jumlah Total	**2,383,745,900**	**100%**

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan (%) *Ownership Percentage (%)*
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham *Shareholders Owning 5% of Shares or More*		
Otto Toto Sugiri	712.784.905	29.9%
Marina Budiman	536.505.149	22.51%
Han Arming Hanafia	336.352.227	14.11%
Anthoni Salim	265.033.461	11.12%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham *Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares*		
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Marina Budiman	22.51%
Direksi *Board of Directors*	Otto Toto Sugiri	29.9%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham *Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares*		
Masyarakat *Public*	533.070.158	22,36%

Kronologis Pencatatan Saham

DCI Indonesia mengadakan Penawaran Umum Saham Perdana *(Initial Public Offering/IPO)* pada tanggal 6 Januari 2021 di Bursa Efek Indonesia. Di tanggal 31 Desember 2022, ada 732 pemegang saham Perseroan dengan total 2,383,745,900 saham.

Chronology of Share Listing

DCI Indonesia made its Initial Public Offering/IPO listing on January 6, 2021 on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2022, there are 732 shareholders – all owning a total of 2,383,745,900 shares

Informasi Lain

Pemilik manfaat Perseroan adalah para masing-masing pemegang saham secara langsung.

Other Information

Beneficial owners of the Company are each of the shareholders themselves directly.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

	Nama dan Alamat *Name and Address*
Biro Administrasi Efek *Share Registrar*	PT Raya Saham Registra
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja
Notaris *Notary*	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Konsultan Hukum *Legal Consultant*	Assegaf Hamzah & Partners

Akses Publik terhadap Perseroan

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, yakni melalui www.dci-indonesia.com. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Public Access for the Company

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.dci-indonesia.com. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

Situs web Perseroan berfungsi sebagai media yang menyediakan informasi terkait dengan hubungan investor, diantaranya memuat kontak kantor pusat, riwayat singkat Perseroan, struktur organisasi Perseroan, profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keterbukaan informasi, laporan tahunan, tata kelola perusahaan, serta berita-berita terkini terkait kegiatan usaha Perseroan.

The Company's website serves as a platform for the dissemination of information pertaining to investor relations, including head office contacts, a synopsis of the Company's history, its organisational structure, profiles of the members of the Board of Commissioners and Directors, information disclosure, annual reports, corporate governance, and the most recent news regarding the Company's business operations.

Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis


H2-01

Tinjauan Industri Ekonomi Digital

Analysis of Digital Economy Industry

Dalam beberapa tahun terakhir, industri ekonomi digital Indonesia berkembang dengan pesat. Laju pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia pada tahun 2022 meningkat 22% dari tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan tersebut melebihi angka rata-rata pertumbuhan ekonomi digital untuk wilayah Asia Tenggara dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2022.[17] Adapun, pertumbuhan ekonomi digital Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh hingga mencapai USD 315 miliar pada tahun 2030.[18]

Indonesia has experienced significant expansion in its digital economy sector in recent years. The growth rate of the country's digital economy in 2022 increased by 22% compared to the previous year. This growth rate outpaces the average digital economic growth rate of the Southeast Asia region, positioning Indonesia as the Southeast Asian country with the highest digital economic growth in 2022. Nevertheless, the country's digital economy is forecasted to continue developing and reach a value of USD 315 billion by 2030.

Disamping itu, perkembangan ekonomi digital juga turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sejalan dengan hal ini, ekonomi digital memiliki peran transformatif dan akan semakin kritikal untuk kedepannya.

In addition, the proliferation of the digital economy is contributing to the advancement of Indonesia's economic development. Consequently, the digital economy is assuming a transformative role and is poised to assume even greater significance in the years ahead.

Informasi-informasi ini menunjukan potensi besar yang dimiliki oleh Indonesia dalam pengembangan industri ekonomi digital.

This data demonstrates Indonesia's enormous potential for building the digital economy industry.

Prospek Industri Pusat Data di Indonesia dan DCI Indonesia

Prospects of the Indonesian Data Center Industry and DCI Indonesia

Sehubungan dengan pesatnya laju perkembangan industri digital di Indonesia, kami berpandangan bahwa Indonesia memiliki potensi pasar industri Pusat Data yang sangat besar seiring dengan semakin bertambahnya permintaan pasar. Sebagai salah satu pondasi utama infrastruktur ekonomi digital, Pusat Data juga memiliki peranan yang makin penting dalam mendukung laju perkembangan industri digital dan oleh karena itu, kami mengantisipasi permintaan atas layanan pusat data juga pasti akan terus meningkat.

Due to the rapid growth of the digital sector in Indonesia, we have a strong conviction that the country possesses significant market potential for the data center industry in response to the surging market demand. Data centers serve as fundamental pillars of digital economy infrastructure, and are becoming increasingly critical in facilitating the pace of growth in the digital industry. We anticipate that the demand for data center services will persistently increase.

Contoh baik dari hasil perkembangan ekonomi digital di Indonesia dapat dilihat dari tumbuhnya jumlah pengguna layanan berbasis internet di Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia mencatat peningkatan jumlah pengguna internet di Indonesia yang pesat dimana jumlah total pengguna internet di Indonesia diperkirakan berhasil mencapai 210 juta pengguna.[19] Perkembangan ini tentu saja juga harus diimbangi dengan peningkatan ketersediaan infrastruktur digital yang ada.

The increasing population of internet service consumers in Indonesia exemplifies the positive results of the country's digital economy progress. Indonesia experienced substantial growth in the number of internet users in 2022, and it is projected that the total number of internet users in the country will reach 210 million. It is imperative to maintain a proportional expansion of the existing digital infrastructure to accommodate this growth.

Meningkatnya kebutuhan layanan pusat data di Indonesia telah disadari oleh banyak operator pusat data lokal maupun internasional. Beberapa perusahaan pusat data internasional telah masuk ke Indonesia untuk melakukan pembangunan pusat data milik mereka yang ditargetkan untuk segera melayani pasar Indonesia.

Several local and foreign data centre operators have identified Indonesia's growing need for data centre services. Numerous multinational data centre businesses have entered Indonesia to build their own data centres that will serve the Indonesian market immediately.

17 - https://dataindonesia.id/digital/detail/ekonomi-digital-indonesia-terbesar-di-asia-tenggara-pada-2022
18 - https://dataindonesia.id/digital/detail/ekonomi-digital-indonesia-terbesar-di-asia-tenggara-pada-2022
19 - https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022

Hal ini menjadi peluang serta tantangan bagi Perseroan. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan terus berfokus untuk mengembangkan ketersediaan layanan pusat data, juga dengan selalu berinovasi dalam meningkatkan mutu layanan serta mengembangkan layanan-layanan baru yang untuk menambah nilai layanan yang kami berikan.

The current situation presents both an opportunity and a challenge for our Company. To overcome this challenge, we are focused on enhancing the availability of data center services, while simultaneously seeking innovative solutions to enhance service quality and expand our services to offer added value to our clients.

Prospek DCI Indonesia di Tengah Kondisi Pasar

Selama tahun 2022, Perseroan konsisten memimpin pangsa pasar pusat data di Indonesia. Total kapasitas DCI Platform yang tersedia saat ini sebesar 64 MW yang terdiri dari DCI Hyperscale Campus Cibitung, DCI Platform H2-01 Karawang, dan and DCI Platform H2-02 yang akan beroperasi di tahun 2023.

Perseroan akan terus mengembangkan DCI Platform dengan melakukan pembangunan pusat data di beberapa lokasi, seperti Jabodetabek dan Bintan. Tidak hanya berfokus pada pengembangan DCI Platform, Perseroan tetap berfokus pada komitmen untuk meningkatkan mutu layanan, berinovasi untuk mengembangkan layanan-layanan baru, serta memberikan kualitas operasional terbaik serta berkelanjutan. Perseroan juga akan terus berkomitmen untuk mencapai ketersediaan layanan operasional terbaik, diantaranya mempertahankan tingkat kinerja ketersediaan layanan 100% *(100% uptime achievement)*.

Dari sisi *sales* dan pemasaran, Perseroan juga terus berfokus dalam meningkatkan pengalaman pelanggan *("user experience")*. Pada tahun 2022, Perseroan telah meluncurkan DCI Experience Area yang bertujuan untuk memudahkan pelanggan untuk dapat mengeksplorasi layanan-layanan kami. Perseroan juga senantiasa memastikan komunikasi yang baik selalu terjalin dengan pelanggan. Perseroan rutin melakukan berbagai kegiatan kolaborasi dengan pelanggan, diantaranya mengadakan *customer gathering* dan mengadakan sesi seminar untuk mengedukasi peserta dengan perkembangan terkait teknologi ataupun industri pusat data.

Perseroan akan terus mengutamakan kepuasan dan kenyamanan pelanggan Perseroan, melakukan inovasi untuk terus berada di depan kompetitor dan senantiasa memberikan pelayanan terbaik bagi Pelanggan serta mempertahankan dominasi pasar.

Prospects of DCI Indonesia in Current Market Conditions

The Company demonstrated its dominance in still leading the data center market share in Indonesia throughout 2022. The present total capacity of our DCI Platform is 64 MW, which includes DCI Hyperscale Campus Cibitung, DCI Platform H2-01 Karawang, and DCI Platform H2-02 Karawang, scheduled to commence operations in 2023.

The company will continue to expand the DCI Platform by establishing data centers in various locations, including Jabodetabek and Bintan. Along with this expansion, the Company is determined to elevate service quality, foster innovation to introduce novel services, and achieve sustainable operational excellence. Our unwavering dedication to achieving optimal operational service availability, including the maintenance of a 100% uptime performance standard, will also remain a top priority

In terms of sales and marketing, our Company places paramount importance on elevating the overall customer experience (user experience). In 2022, we established the DCI Experience Area to facilitate ease of access for our clients to explore our service offerings. Additionally, we remain steadfast in our commitment to ensuring effective communication and positive client interactions. As part of our customer engagement efforts, we actively organise various cooperative activities such as customer meetings and seminars, designed to educate participants on advancements in technology and the data center industry.

The company will persist in prioritising customer satisfaction and convenience, strive to innovate to maintain a competitive edge, and consistently deliver exceptional customer service to uphold its market dominance.

Ulasan Bisnis dan Operasional

Dari sisi bisnis, Perseroan berfokus pada pengembangan usaha dengan melakukan penambahan kapasitas layanan, pembangunan pusat data di beberapa lokasi, dan berinovasi untuk mengembangkan layanan-layanan baru. Saat ini, DCI Platform memiliki total kapasitas layanan sebesar 64 MW yang menjadikan Perseroan sebagai pemimpin pasar layanan pusat data di Indonesia.

Rincian mengenai ekspansi usaha Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Pembangunan gedung pusat data H2-02 dengan kapasitas 12 MW yang siap beroperasi pada tahun 2023
- Penambahan layanan konektivitas dan layanan penunjang lainnya
- Penambahan kapasitas gedung pusat data JK5 dalam memenuhi permintaan pelanggan
- Merencanakan penambahan kapasitas di area jabodetabek dan bintan

Sejak pertama kali beroperasi pada tahun 2013, Perseroan fokus mengoperasikan fasilitas pusat data dengan standar operasional global. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil beberapa pencapaian besar, diantaranya:

- Mempertahankan tingkat ketersediaan layanan Perseroan berada pada level 100%;
- Mempertahankan rekam jejak dengan tidak adanya insiden downtime di seluruh pusat data yang dioperasikan oleh Perseroan;

Pada tahun 2022, Perseroan juga telah menginisiasi penerapan strategi kegiatan usaha berkelanjutan. Beberapa inisiatif yang telah dijalankan oleh Perseroan diantaranya:

- Mengadopsi *automation* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data yang berkontribusi pada *Power Usage Effectiveness (PUE)* dan meminimalkan emisi karbon
- Memulai tahap pertama adopsi energi terbarukan dengan menginstalasikan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi di kompleks pusat data DCI Platform H2 Karawang
- Meningkatkan sistem pengelolaan sampah
- Meningkatkan efisiensi penggunaan air pusat data
- Memberdayakan pemasok lokal dengan mengadakan kerja sama dengan pemasok domestik dan pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk pelaksanaan proyek dan program Perseroan

Pencapaian kinerja operasional membuat Perseroan dipercaya oleh lebih dari 200 pelanggan, baik yang merupakan pelanggan domestik maupun internasional. Per 31 Desember 2022, total pelanggan berasal dari berbagai industri diantaranya: 4 *global cloud services providers, 8 platform e-commerce* terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, lebih dari 50 perusahaan telekomunikasi, dan lebih dari 250 pelanggan dari industri ekosistem perbankan, *financial services*, dan industri-industri lain.

Kepercayaan tersebut menghasilkan ekosistem digital yang beragam di dalam pusat data. Hal ini memberikan kemudahan bagi setiap klien untuk menggunakan layanan

Business and Operations Review

The corporation prioritises augmenting its commercial reach by expanding its service capabilities, establishing data centers in various locations, and pursuing innovation to introduce novel services. At present, the DCI Platform has a comprehensive service capacity of 64 MW, enabling the enterprise to consistently dominate the data center services market share in Indonesia.

The forthcoming details pertain to the Company's business expansion plans for 2022:

- *Construction of the H2-02 data center building with a capacity of 12 MW which is ready to operate in 2023.*
- *Additional connectivity services and other supporting services*
- *Fulfilling customer's request for additional capacity in the JK5 data center building*
- *Planning to increase capacity in the Jabodetabek and Bintan areas*

From its inception in 2013, the Company has prioritised the operation of data centre facilities that adhere to international operational standards. The Business has accomplished a number of significant operational milestones, including:

- *Maintaining the Company's service availability level at 100% level;*
- *Maintaining a track record with no downtime incidents in all data centers operated by the Company;*

In 2022, the Company commenced the implementation of a sustainable business activity strategy. Various initiatives have been undertaken by the Company as part of this strategy, including the following:

- *Adopting automation to improve data center energy usage efficiency in data centers which contributes to PUE and to reduce carbon emissions.*
- *Initiating the first phase of renewable energy adoption by installing solar panels to fulfil energy needs in the DCI Platform H2 Karawang data center complex.*
- *Improving waste management system*
- *Increase efficiency of water consumption of the data center.*
- *Empowering communities by collaborating with local vendors and MSMEs owners to take part in the Company's projects and program.*

The Company's attainment of operational excellence has instilled trust in over 200 domestic and international clients. As of December 31, 2022, the Company's customer base is composed of diverse industries, which included four prominent global cloud service providers, eight of the largest e-commerce platforms in Indonesia and Southeast Asia, over fifty telecommunications enterprises, and more than 250 customers from the banking ecosystem industry and financial services sector, among others.

Such trust creates a robust digital ecosystem within the data center. This enables each customer to easily access interconnection services, facilitating swift, secure, and

interkoneksi agar dapat terhubung antar layanan, baik dari penyedia konten, penyedia layanan internet, penyedia layanan *cloud*, maupun institusi keuangan secara cepat, aman, dan efisien.

efficient linking across various services including content suppliers, internet service providers, cloud service providers, and financial institutions

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan kinerja finansial yang kuat di tahun 2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan tumbuh sebesar 20%, EBITDA naik sebesar 24%, dan laba bersih meningkat 41%. Hasil kinerja ini merupakan bukti nyata Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis Perseroan.

In the fiscal year 2022, the Company demonstrated a superior financial performance as compared to the previous year. This is evidenced by a notable increase in revenue by 20%, EBITDA by 24%, and net income by 41%. These outcomes serve as a testament to the Company's dedication towards successfully implementing its business strategy.

Perseroan juga menerima beberapa penghargaan internasional di tahun 2022. Hal ini merupakan bukti atas komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik yang juga memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, diantaranya:

In the year 2022, the Company received significant global recognition, which serves as a testament to its unwavering commitment towards providing top-notch services in adherence to sustainability standards, including:

- Penghargaan dari Frost & Sullivan sebagai Indonesia Data Center Services of the Year 2022
- Penghargaan dari APAC CIO Outlook 2022 sebagai Top Digital Infrastructure Solutions Provider 2022
- Penghargaan dari W.Media sebagai Southeast Asia Cloud and Data Center Hyperscale Innovation (Automasi)
- Penghargaan dari W.Media sebagai Southeast Asia Cloud and Data Center Hyperscale Innovation (Carbon Reduction)

- *Award from Frost & Sullivan as Indonesia Data Center Services of the Year 2022*
- *Award from APAC CIO Outlook 2022 as Top Digital Infrastructure Solutions Provider 2022*
- *Award from W.Media as Southeast Asia Cloud and Data Center Hyperscale Innovation (Automation)*
- *Award from W.Media as Southeast Asia Cloud and Data Center Hyperscale Innovation (Carbon Reduction)*

Strategi Pemasaran DCI Indonesia

DCI Indonesia Marketing Strategy

Aktivitas pemasaran yang efektif merupakan salah satu kegiatan utama yang menunjang pertumbuhan DCI dari tahun ke tahun. Dalam memasarkan layanannya, DCI melakukan pendekatan langsung dan tidak langsung.

Successful marketing initiatives are one of the primary activities that contribute to DCI's year-to-year growth. DCI's method to selling its services is both direct and indirect.

Pendekatan pemasaran secara langsung mencakup penawaran layanan secara langsung ke calon pelanggan melalui partisipasi di pameran atau pengadaan webinar dan acara dengan tema teknologi lainnya. Di sisi lain, pendekatan tidak langsung dilakukan bila Perseroan mendapatkan calon pelanggan melalui referensi dari basis pelanggan yang ada.

The direct marketing strategy is delivering services directly to prospective clients by participating in trade shows or conducting webinars and other technology-themed activities. On the other side, the company takes an indirect method when it acquires future consumers through referrals from its current clientele.

Untuk mendukung kegiatan ekspansi Perseroan, pada tahun 2022, tim DCI mengadakan pendekatan pemasaran, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mencakup:

To assist the Company's expansion efforts in 2022, the DCI team implemented the following direct and indirect marketing strategies:

- Mengadakan acara kolaborasi dengan pelanggan
- *Press-conference* untuk *launching event* kerjasama dengan pelanggan
- Mengadakan dan menghadiri sesi-sesi webinar untuk membicarakan tren teknologi dan industri pusat data

- *Organise collaboration events with customers*
- *Press-conference to launch cooperation events with customers*
- *Organise and attend webinar sessions to discuss data center technology and industry trends*

Detail kegiatan dapat dilihat pada bagian Peristiwa Penting, Laporan Tahunan ini.

The Significant Events part of this Annual Report contains information on activities.

Kegiatan pemasaran DCI dilakukan melalui kantor pusat Perseroan yang berlokasi di Jakarta Selatan. Tim pemasaran DCI pun meninjau strategi pemasarannya setiap bulan.

DCI's marketing operations are managed from the company's headquarters in South Jakarta. The marketing department at DCI examines its marketing plan monthly.

Sebagai hasil dari strategi pemasaran tim DCI dalam mendukung dan mempromosi Perseroan, ekosistem DCI menjadi semakin beragam, dengan pertumbuhan pelanggan baru sebesar 18% dibandingkan tahun 2021.

As a consequence of the DCI team's marketing plan to support and promote the company, the DCI ecosystem is diversifying, with a 18% increase in new customers compared to 2021.

Untuk kedepannya, DCI ingin mempertahankan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, sesuai dengan misi Perseroan untuk memenuhi permintaan konsumen untuk layanan data center yang terpercaya sambil turut mendukung ekonomi digital Indonesia. Di tahun 2023, target DCI adalah terus membangun pendapatan yang kuat, meningkatkan kegiatan operasional, dan melanjutkan proyek ekspansi serta pembangunan pusat data agar dapat memenuhi permintaan pasar.

In accordance with the Company's aim to address consumer demand for dependable data centre services while promoting Indonesia's digital economy, DCI intends to sustain commercial development in the future. To fulfil market demand in 2023, DCI aims to maintain strong revenue growth, enhance operational operations, and continue expansion projects and data centre building.

Kajian Keuangan

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang terdapat di bagian lain dalam Laporan Tahunan 2022 ini, telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota jaringan global Ernst & Young) berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini wajar dalam semua hal yang material pada laporannya tertanggal 10 Maret 2023 yang ditandatangani oleh Arief Somantri CPA.

Pada tahun 2022, DCI kembali berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang solid di tengah tantangan pasar. Strategi Perseroan untuk fokus pada Keunggulan Operasional dengan memastikan bahwa bisnis telah beroperasi secara efisien melalui investasi pada *automation* yang diimbangi dengan strategi pemasaran yang terarah melalui DCI Platform model dapat dilihat dari pertumbuhan kinerja keuangan baik dari sisi pendapatan dan juga peningkatan margin profitabilitas.

Financial Review

The subsequent analysis and discussion should be read in connection with the annual financial records for the year ended 31 December 2022 provided in this Annual Report. The financial statements were prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements for the year ended December 31, 2022, which are contained elsewhere in this 2022 Annual Report, have been audited by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of the Ernst & Young global network) in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, and Arief Somantri CPA has expressed a fair opinion in all material respects in a report dated March 10, 2023 and signed by him.

Despite encountering market challenges in 2022, DCI was able to attain impressive financial outcomes. The Company's focus on Operational Excellence is evident in its strategic investment in automation, and a targeted marketing approach utilising the DCI Platform model. The substantial growth in both revenue and profit margins serve as a testament to the efficacy of this business strategy.

Analisis Posisi Keuangan

Analysis of Financial Position

Dalam juta Rupiah / *In million Rupiah*

Posisi Keuangan *Financial Position*	**2021**	**2022**	**YoY%**
Aset Lancar *Current Assets*	297.288	441.994	48,7%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	2.694.325	2.775.570	3%
Total Aset ***Total Assets***	**2.991.613**	**3.217.564**	**7,6%**
Liabilitas Lancar *Current Liabilities*	465.692	468.215	0,5%
Liabilitas Tidak Lancar *Non-Current Liabilities*	1.310.967	1.164.152	-11,2%
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**1.776.659**	**1.632.367**	**-8,1%**
Total Ekuitas ***Equity***	**1.214.954**	**1.585.197**	**30,5%**

Aset

Per 31 Desember 2022, total aset tercatat sebesar Rp 3,22 triliun, meningkat sebesar 7,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 2,99 triliun. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh:

- peningkatan dari kas dan setara kas sebesar Rp 186,7 miliar karena peningkatan penerimaan kas operasional yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis.
- Peningkatan aset tetap sebesar Rp 73,16 miliar terkait perluasan investasi terhadap gedung JK5 untuk memenuhi kebutuhan kapasitas terkontrak Perseroan.

Asset

As of December 31, 2022, the aggregate value of assets amounted to IDR 3.22 trillion, marking a 7.6% increase from the preceding year's total of IDR 2.99 trillion. The significant portion of this surge in asset value is attributable to:

- *An increase of IDR 186.7 billion in cash and cash equivalents due to higher operating cash receipts in accordance with company expansion.*
- *An increase in fixed assets of IDR 73.16 billion attributable to investment expansion in the JK5 building to satisfy contracted capacity requirements.*

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1,63 triliun, menurun 8,1% dari tahun 2021 sebesar Rp 1,78 triliun. Penurunan liabilitas tersebut dikontribusikan pada penurunan saldo liabilitas tidak lancar, terutama pada saldo hutang bank jangka panjang.

Liability

As of 31 December 2022, total liabilities were reported at IDR 1.63 trillion, a drop of 8.1% from 2021's figure of IDR 1.78 trillion. Non-current obligations, particularly long-term bank loans, contributed to the decline in liabilities.

Ekuitas

Sejalan dengan perolehan laba Perusahaan, Perseroan mencatat jumlah ekuitas tahun 2022 sebesar Rp 1,59 triliun, meningkat 30,5% dari Rp 1,21 triliun di tahun 2021.

Equity

In keeping with its earnings, the Company's total equity increased by 30.5% from IDR 1.21 trillion in 2021 to IDR 1.59 trillion in 2022.

Analisis Laba Rugi

Profit & Loss Analysis

Dalam juta Rupiah / *In million Rupiah*

Pendapatan & Biaya *Revenues & Cost*	2021	2022	YoY%
Pendapatan *Revenues*	871.240	1.043.955	19,8%
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	395.238	444.380	12,4%
Laba Bruto ***Gross Profit***	**476.002**	**599.575**	**26,0%**
Laba Usaha ***Operating Profit***	**418.388**	**526.783**	**25,9%**
EBITDA	**564.804**	**702.853**	**24,4%**
Laba Bersih ***Profit for the year***	**261.451**	**367.842**	**40,7%**
Penghasilan Komprehensif Lain ***Other Comprehensive Income***	**83.413**	**2.401**	**-97,1%**
Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan ***Total Comprehensive Income for the year***	**344,864**	**370,243**	**7,4%**

Pendapatan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp 1,4 triliun di mana 95% dari pendapatan ini datang dari layanan *colocation*. *Recurring revenues* meningkat sebesar 38% di tahun 2022. Peningkatan ini dikontribusikan oleh perkembangan bisnis baik dari basis pelanggan Perseroan *existing* maupun pelanggan baru. Hal ini juga terlihat dari peningkatan total kapasitas terkontrak yang meningkat 41% dibandingkan tahun 2021.

Revenues

In the year 2022, the Company reported a revenue of IDR 1.4 trillion, with colocation services accounting for 95% of the total revenue. Recurring revenues are anticipated to escalate by 38% in 2022, driven by the Company's efforts to foster business development among both its existing and new clientele. This growth is further evidenced by the 41% increase in the total contracted capacity as compared to the previous year.

Beban Pokok Pendapatan

Di saat yang sama, beban pokok pendapatan (termasuk depresiasi dan amortisasi) meningkat sebesar 12,4% menjadi Rp 444,38 miliar. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan perseroan.

Cost of Revenue

Simultaneously, the cost of revenue, inclusive of depreciation and amortisation, escalated by 12.4% to IDR 444.38 billion, aligning with the Company's growth in revenue.

Laba Bruto

Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan Laba Bruto sebesar 26%, dari Rp 476 miliar menjadi Rp 599,58 miliar di tahun 2022. Pendapatan perseroan berhasil tumbuh lebih tinggi (+20%) dibandingkan dengan peningkatan beban Pokok pendapatan (+12,4%), dan oleh sebab itu posisi marjin laba bruto meningkat menjadi 57% di tahun 2022.

Gross Profit

The Company achieved a notable 26% growth in gross profit, rising from IDR 476 billion to IDR 599.58 billion in 2022. The revenue growth rate (+20%) outpaced the increase in cost of revenue (+12.4%), leading to a higher gross profit margin position of 57% in 2022.

EBITDA

EBITDA Perseroan mencapai Rp 702,8 miliar, tumbuh 24% sepanjang tahun 2022 dari Rp 564,8 miliar di tahun sebelumnya. Strategi Perseroan untuk terus melakukan investasi pada *automation* dan *artificial intelligence* menghasilkan operasional efisiensi dan meningkatkan marjin profitabilitas perseroan.

EBITDA

The Company's Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortisation (EBITDA) surged by 24%, from IDR 564.8 billion in the previous year to IDR 702.8 billion in 2022. The Company's strategic focus on investing in automation and artificial intelligence has yielded operational efficiency and bolstered profitability margins.

Laba Bersih

Sepanjang tahun 2022, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 367,84 miliar, meningkat sebesar 41%. Selain peningkatan dari sisi kinerja operasional, Perseroan juga berupaya untuk menjaga biaya beban bunga dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap proyeksi kas dengan keadaan aktual.

Net Profit

The Company recorded a profit of IDR 367.84 billion in 2022, marking a significant 41% increase from the previous year. In addition to enhancing operational performance, the Company endeavours to minimise interest expenses by conducting regular assessments of cash projections against actual conditions.

Penghasilan Komprehensif lain

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain berupa kerugian pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar Rp 300 jt dan perubahan atas nilai wajar tanah sebesar Rp 2,7 milyar. Sedangkan, pada tahun 2021 Perseroan mencatat kerugian pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan setelah pajak sebesar Rp 1,48 milyar dan perubahan atas nilai wajar tanah sebesar Rp 84,89 milyar.

Other Comprehensive Income

During the year 2022, the company documented a net gain that was comprehensive in nature. This gain took the form of losses resulting from the remeasurement of employee benefits, amounting to IDR 300 million after tax, as well as changes in the fair value of land, which totaled IDR 2.7 billion. Conversely, in 2021, the company reported a comprehensive net loss, which included a remeasurement loss on allowance for employee benefits amounting to IDR 1.48 billion after tax and changes in the fair value of land amounting to IDR 84.89 billion.

Total Penghasilan Komprehensif tahun berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 370,24 milyar, meningkat sebesar 7% dari tahun 2021 sebesar Rp 344,86 milyar.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2022, the Company recorded a comprehensive profit for the year of IDR 370.24 billion, an increase of 7% from 2021 of IDR 344.86 billion.

Analisis Arus Kas

Cash Flow Analysis

Dalam juta Rupiah

In million Rupiah

Arus Kas *Cash Flow*	2021	2022	YoY%
Arus Kas dari Aktivitas Operasional *Cash Flow from Operating Activities*	434.964	673.655	54.9%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(503.418)	(316.713)	-37.1%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	39.988	(170,247)	-525.7%
Kas dan Setaranya di Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year*	78.963	50.497	-36,0%
Kas dan Setaranya di Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at End of the Year*	50.497	237.192	369.7%

Per akhir 2022, DCI melaporkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp 237,2 miliar. Sementara saldo kas dan setara kas periode sebelumnya, tercatat sebesar Rp 50,5 miliar, sehingga total saldo kas dan setara kas periode 2022 naik sebesari 369.7% atau 186,7 miliar.

DCI reported a year-end cash and cash equivalent balance of IDR 237.2 billion in 2022, which represents a significant increase from the previous year's balance of IDR 50.5 billion, marking a 369.7% increase equivalent to IDR 186.7 billion.

Arus kas kegiatan Operasi

Pada tahun 2022, arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp 673,7 miliar, meningkat sebesar Rp 238,7 miliar atau 55%. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan penerimaan dari pelanggan, sejalan dengan bertumbuhnya bisnis perseroan.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, there was a recorded net cash flow of Rp673.7 billion generated from operating activities, indicating a substantial increase of IDR 238.7 billion or 55%. The rise in net cash flow was primarily attributed to an increase in receipts from customers, aligning with the Company's business expansion.

Arus kas kegiatan Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas terhadap penambahan aset tetap.

Selama tahun 2022, DCI mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 316,7 miliar yang digunakan untuk melanjutkan belanja modal keperluan *Fit-out* gedung JK5 untuk memenuhi kapasitas terkontrak pelanggan.

Cash Flow from Investing Activities

Cash flows from investing activities represent cash flows used for the acquisition of fixed assets.

In 2022, DCI reported a net cash outflow of IDR 316.7 billion from investing activities, which was utilised for ongoing capital expenditures to fulfil the contracted capacity of customers by fitting out the JK5 building.

Arus kas kegiatan Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan dari hutang bank, pembayaran hutang bank yang telah jatuh tempo, pembayaran beban bunga dan juga pembayaran liabilitas sewa.

DCI mencatat kas neto yang dikeluarkan dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 170,2 miliar. Mayoritas dari pengeluaran tersebut adalah untuk membayar hutang bank yang telah jatuh tempo dan pembayaran beban bunga atas hutang bank.

Cash Flow from Financing Activities

Cash inflows and outflows from financing activities encompass the cash receipts from bank loans, the repayments of overdue bank loans, the settlements of interest expenses, as well as the payments of lease liabilities.

DCI reported a net outflow of cash amounting to IDR 170.2 billion from its financing activities, primarily attributed to the settlement of delinquent bank loans and payment of interest expenses associated with bank loans.

Rasio Keuangan *Financial Ratios*

Rasio Profitabilitas *Profitability Ratios*	2021	2022
Margin Laba Kotor *Gross Profit Margin*	54,64%	57,43%
Margin Laba Operasi *Operating Profit Margin*	48,02%	50,46%
Margin EBITDA *EBITDA Margin*	64,83%	67.33%
Rasio Laba terhadap Aset *Return on Asset*	8,74%	11.43%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas *Return on Equity*	21,52%	23.20%

Rasio profitabilitas Perseroan mengalami kemajuan di semua aspek. Dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan, rasio profitabilitas pun mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa inisiatif-inisiatif strategis yang telah dijalankan DCI selama beberapa tahun terakhir mulai menunjukkan hasilnya di laporan keuangan. Laba Kotor, Laba Operasional, dan rasio EBITDA semua mengalami peningkatan bersama dengan tumbuhnya bisnis Perseroan.

The company has witnessed a marked improvement in its profitability ratios across all areas. As a result of the rise in sales, the profitability ratios have also increased, pointing towards the effective implementation of strategic initiatives by DCI over the past few years. The Gross Profit, Operational Profit, and EBITDA ratios have all experienced growth in tandem with the expansion of the company's business.

Perseroan juga menilai kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan menggunakan aset dan sumber daya lain yang dimiliki. Pengembalian atas Aset (Return on Assets) dan Ekuitas meningkat sepanjang tahun 2022.

Additionally, the company is actively assessing its capacity to generate revenue from its resources and assets. It is anticipated that the return on assets and equity will register an increase in 2022.

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang *Liquidity and Solvency Ratios*

Rasio Likuiditas dan Kemampuan Membayar Utang *Liquidity & Solvency Ratios*	2021	2022
Rasio Lancar *Current Ratio*	63,84%	94,40%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	1,14x	0,82x
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *Debt to Asset Ratio*	0,46x	0,40x
Rasio Liabilitas Terhadap EBITDA *Debt to EBITDA Ratio*	2,45x	1,85x

Kebutuhan likuiditas DCI datang dari keperluan untuk membiayai investasi dan menggunakan modal usaha terkait perluasan fasilitas pusat datanya. Bisnis *data center* membutuhkan modal usaha yang besar untuk membangun dan melengkapi fasilitas dengan standar yang tinggi.

In order to fund its investments and venture capital initiatives aimed at developing its data centre infrastructure, DCI is in need of sufficient liquidity. Building and equipping top-tier data centre facilities necessitates a significant amount of financial resources.

Perseroan memastikan kecukupan jumlah kas dan setaranya yang memadai dengan turut mempertimbangkan pembayaran di masa yang akan datang untuk membiayai aktivitas operasional dan kebutuhan usaha lainnya. Secara berkala, Perseroan mengadakan evaluasi reguler atas proyeksi arus kas terhadap kondisi aktual. Selama tahun 2022, rasio lancar DCI meningkat sebesar 30.6 poin. Hal ini mencerminkan arus kas operasional yang lebih tinggi sepanjang 2022.

The company ensures an adequate level of cash and equivalent reserves, considering forthcoming payments to facilitate its operations and other business requirements. Periodically, the company assesses the projected cash flow against actual circumstances. In 2022, DCI's current ratio surged by 30.6%, which suggests a boost in operational cash flow during that year.

Kemampuan Perseroan untuk melunasi semua utangnya,

Several solvency indicators such as the debt-to-asset ratio,

baik jangka panjang maupun jangka pendek, dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas *(solvency ratios)*, di antaranya rasio utang terhadap aset, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio utang terhadap EBITDA.

debt-to-equity ratio, and debt-to-EBITDA ratio, demonstrate the company's ability to settle all of its debts, both those that are long-term and short-term.

Rasio utang terhadap ekuitas DCI menurun dari 1,14 di tahun 2021 menjadi 0,82 pada tahun 2022. Rasio utang terhadap aset turun dari 0,46 di tahun 2021 menjadi 0,40 pada tahun 2022. Rasio utang terhadap EBITDA juga turun dari 2,45 ke 1,85. Angka-angka ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya semakin meningkat.

DCI's debt-to-equity ratio decreased from 1.14 in 2021 to 0.82 in 2022, while the debt-to-assets ratio declined from 0.46 in 2021 to 0.40 in 2022. Similarly, the debt-to-EBITDA ratio decreased from 2.45 to 1.85, indicating a positive trend in the company's ability to meet its long-term obligations.

DCI bertanggung jawab untuk mempertahankan beberapa perjanjian keuangan terkait utangnya. Per 31 Desember 2022, syarat perjanjian telah dipenuhi dengan detail sebagai berikut:

DCI is entrusted with managing various financial agreements related to its debt. As of December 31, 2022, the company has met the following provisions of the agreement:

Perjanjian yang harus dipertahankan *Covenants to be maintained*	**Diperlukan** *Required*	**Realisasi** *Actual*
Rasio yang mencakup hutang layanan *Debt service coverage ratio*	Min 1,25 x	3,91 x
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Debt to Equity ratio*	Max 3 x	0,82 x

Struktur Modal

Capital Structure

Dalam juta Rupiah, kecuali rasio

In million Rupiah except ratio)

Keterangan *Description*	**2022**	**Komposisi** *Composition*	**2021**	**Komposisi** *Composition*
Utang Jangka Pendek *Current Liabilities*	468.215	14,55%	465.692	15,57%
Utang Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	1.164.152	36,18%	1.310.967	43,82%
Total Pinjaman ***Total Debts***	1.632.367	50,73%	1.776.659	59,39%
Total Ekuitas ***Total Equity***	1.585.197	49,27%	1.214.954	40,61%
Total	**3.217.564**		**2.991.613**	

Tujuan utama dari pengelolaan modal DCI adalah memastikan bahwa rasio modal yang dimiliki Perseroan senantiasa terjaga dan sehat untuk kelangsungan usaha serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. DCI mengelola dan menyesuaikan struktur modal sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi.

DCI's main objective in capital management is to ensure the Company's capital ratio remains robust and sustainable, thereby promoting business continuity and enhancing shareholder value. To achieve this, DCI regularly reviews and adjusts its capital structure in response to changes in the economic environment.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga struktur modal yang sehat agar dapat memperoleh akses ke pendanaan dengan bunga yang layak.

The Company's objective is to establish a robust capital structure that enables it to secure financing at competitive interest rates.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Pada tahun 2022, DCI memiliki rasio utang terhadap modal (DER) sebesar 0,82 kali sedangkan pada tahun 2021 sebesar 1,14 kali. Sementara Debt Service Coverage Ratio per 31 Desember 2022 sebesar 3,91 kali sedangkan pada tahun 2021 sebesar 1,93 kali.

Management employs various financial leverage metrics, including the debt-to-equity ratio, to track capital health. In 2022, DCI's debt-to-equity ratio decreased to 0.82 from 1.14 in 2021, indicating a strengthening of its capital structure. Moreover, the Debt Service Coverage Ratio rose to 3.91 times as of 31 December 2022, up from 1.91 times in 2021.

Investasi Modal

Agar dapat melayani pertumbuhan permintaan untuk infrastruktur data center yang dapat diandalkan di Indonesia, DCI berkomitmen untuk mengembangkan fasilitasnya dan memiliki ambisi untuk menyediakan kapasitas hingga 300 MW di lahan Perseroan sebesar 8,5 hektar.

Sepanjang 2022, DCI melakukan investasi sebesar Rp 244 milyar untuk melanjutkan pembangunan gedung pusat data, terutama pada gedung JK5 dengan kapasitas 15 MW. Perseroan menggunakan kas internal dari kegiatan Operasional untuk membiayai proyek perluasan tersebut.

Capital Investment

DCI is committed to enhancing its facilities to address the growing demand for reliable data center infrastructure in Indonesia. With a focus on expanding its operations, DCI endeavours to provide up to 300 MW of capacity on its 8.5-hectare site.

In 2022, DCI made a significant contribution of IDR 244 billion towards the ongoing construction of data centre facilities, specifically the JK5 building, which boasts an impressive 15 MW capacity. The expansion initiative is being funded through the company's net operating cash flow.

Perbandingan Target Dan Realisasi, Serta Proyeksi Satu Tahun Kedepan

Perbandingan Target dan Realisasi

Di tahun 2022, DCI fokus untuk terus dapat mempertahankan posisi dominasi pangsa pasar *colocation* data center provider. Beberapa prioritas Perseroan adalah pertumbuhan baik dari sisi pelanggan maupun keuangan, adopsi automation dan artificial intelligence serta mengembangkan DCI platform untuk memastikan demand dari pelanggan dapat terpenuhi.

Keberhasil DCI dalam menjalankan strategi bisnis tersebut tercermin dari pertumbuhan keuangan yang solid dan keberhasilan untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal tahun. Pendapatan Perseroan tumbuh sebesar 20% menjadi sebesar Rp 1,043.9 miliar. Selain itu DCI terus mencatat peningkatan pada kinerja profitabilitas, dimana EBITDA tahun berjalan tumbuh sebesar 24% menjadi Rp 702,8 miliar dan peningkatan laba bersih sebesar 41% menjadi Rp 367,8 miliar.

Agar dapat mempertahankan pangsa pasar di tahun 2023 di tengah kompetisi yang semakin ketat, Perseroan menetapkan target penjualan sejalan dengan kebutuhan pasar, memperluas *service offering* agar dapat memberikan solusi total *Digital infrastructure* terhadap pelanggan dan juga terus mengusung *operational excellence*.

Comparison Between Achievements and Realisation and Projection for the Next One Year

Target and Realisation Comparison

In 2022, the foremost aim of DCI was to sustain its leadership position in the colocation data center provider industry. The company's strategic priorities encompassed augmenting customer and financial growth, integrating automation and artificial intelligence, and enhancing the DCI platform to cater to evolving client demands

DCI's effective execution of its business strategy is evidenced by its impressive financial progress and accomplishment of its annual targets. The firm experienced a significant revenue surge of 20%, reaching IDR 1.043.9 billion. Furthermore, DCI's profitability performance showed sustained improvement, as demonstrated by a 24% rise in EBITDA to IDR 702.8 billion and a substantial 41% increase in net profit to IDR 367.8 billion.

In order to maintain its market share in the upcoming year, the company has devised a strategic plan that includes setting sales objectives that align with prevailing market trends, expanding its range of services to offer clients comprehensive digital infrastructure solutions, and persistently striving for operational excellence. These measures are being implemented in response to the escalating competition in the market

Kebijakan dan Distribusi Dividen

Berdasarkan peraturan undang-undang Republik Indonesia, khusus pada Hukum Perseroan, di mana Perseroan diperbolehkan untuk membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham dalam RUPS, dan wajib memperhatikan kewajaran perhitungan pembagian dividen tersebut sebagai kepentingan Perseroan. Berdasarkan Hukum Perseroan Pasal 70 dan 71, selama Perseroan telah mempertahankan pendapatan positif dan digunakan sebagaimana mestinya, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau membagikan dividen dengan ketentuan: (1) Pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen di dalam RUPS, dan (2) Perseroan memiliki cukup keuntungan untuk pembagian dividen.

Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembagian dividen yang pasti dan jumlah dividen yang dibayarkan berdasarkan pada kondisi keuangan, profitabilitas dan uang tunai untuk

Dividend Policy and Distribution

Under the laws and regulations of the Republic of Indonesia, specifically the Company Law, the Company is permitted to distribute dividends. Dividend distributions shall refer to the provisions of the Company's Articles of Association and the approval from shareholders in a GMS, and shall take into account the fairness of such dividend distribution as well as the Company's interests. Under Articles 70 and 71 of the Company Law, as long as the Company has positive retained earnings and has appropriated such earnings, the Company may distribute cash dividends or share dividends provided that (1) the Company's shareholders have approved the dividend distribution in a GMS, and (2) the Company has sufficient net profit for the dividend distribution.

The Company does not apply a defined dividend pay out policy and the amount of dividend paid out will be based on financial condition, profitability and cash requirement to

mendukung kegiatan operasional dan investasi serta penyelenggaraan RUPS Tahunan. Jika pada saat RUPS telah menyetujui pembagian dividen, dividen tersebut akan dibagikan kepada: semua pemegang saham terdaftar sejak tanggal pemegang saham mendaftar, yang berhak menerima dividen dengan memperhitungkan Pajak Penghasilan dan pemotongan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, jika ada. Direksi Perseroan dapat mengubah kebijakan dividen dari waktu ke waktu, sesuai dengan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

support operation and investment activities as well as the resolution of the Annual GMS. In the event that the GMS approves the distribution of dividends, such dividends shall be distributed to all registered shareholders as of the date of the shareholder register, who are entitled to receive dividends, by taking account the Income Tax and withholding tax according to the prevailing regulations, if any. The Company's Board of Directors may change the dividend policy from time to time, subject to the approval from the shareholders in the GMS.

Berdasarkan keputusan pada RUPS Tahunan Akta Notaris No. 91 tanggal 8 April 2022, RUPS Tahunan menyetujui untuk mengalokasikan laba bersih 2022 sebesar IDR 5 miliar untuk dana cadangan dan sisanya digunakan untuk perluasan pusat data.

Based on the resolution of the Annual GMS Notarial Deed No. 91 dated 8 April 2022, the AGMS approved to allocate the Company's 2022 Net Profit of IDR 5 billion on reserve fund and the rest to be retained to support data center expansion.

Informasi Material atas Transaksi Afiliasi dan Transaksi Pihak Terkait

Material Information on Affiliated Transaction and Related Parties Transactions

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi pihak terkait dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang secara substansial sebanding serta memiliki manfaat ekonomi bagi Perseroan karena tidak ada pihak-pihak yang terkait.

It is noteworthy that in the year 2022, the Company abstained from participating in any financial dealings that could potentially lead to conflicts of interest. Moreover, given the absence of linked parties, all transactions pertaining to related parties were conducted in a manner that is fundamentally equitable and offers tangible economic benefits to the Company.

Perseroan rutin meninjau semua pihak terkait transaksi yang bersifat wajar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 yang mengatur tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

It is essential to highlight that the Company is in compliance with the Financial Services Authority Regulation No.42/POJK.04/2020, which regulates transactions that may potentially present conflicts of interest or involve linked parties. To ensure fairness, the Company conducts periodic assessments of all parties involved in these transactions.

Pihak Berelasi *Related Parties*	**Sifat Hubungan** *Nature of Relationship*	**Sifat Hubungan** *Nature of Transactions*
PT Indointernet Tbk	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues*
PT Ekagrata Data Gemilang	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha & beban pokok pendapatan *Revenues and cost of revenues*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha *Revenues*
PT Fortress Data Services	Manajemen Kunci *Key Management*	Pendapatan usaha *Revenues*

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2022 ditandatangani.

There are no information and material facts that occur after the date of the 2022 accountant report was signed.

Informasi tentang Penggunaan Dana dari Hasil Penawaran Umum

Information on the Use of Initial Public Offering Proceeds

Dana dari hasil Penawaran Umum (IPO) adalah senilai Rp145,949,083.00 juta (setelah dikurangi biaya-biaya yang dijelaskan sebagai berikut):

The revenue from the Initial Public Offering (IPO) was IDR 145.949.083,00 million (after subtracting the charges described below):

Alokasi *Allocation*	**% Alokasi dari Rencana Pemanfaatan** *% Allocation of Utilisation Plan*	**Jumlah Rencana Pemanfaatan** *Total Utilisation Plan*	**Hasil Realisasi** *Realisation of Proceeds*
Low Voltage Panel JK5 Electrical	46%	IDR 67.281.000.000	IDR 67.281.000.000
Genset JK5 Phase 1	40%	IDR 58.356.000.000	IDR 58.356.000.000
Belanja Operasional	14%	IDR 20.312.083.000	IDR 20.312.083.000
Total	**100%**	**IDR 145.949.083.000**	**IDR 145.949.083.000**

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Amendment on Regulations

Throughout 2022, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business sustainability.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pernyataan standar akuntansi keuangan yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI yang berlaku efektif pada tahun 2022.

Accounting Policy Changes

There were no statements on financial accounting standards issued by DSAK-IAI effective in 2022.





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Dasar Penerapan Tata Kelola

Governance Implementation Guidelines



Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* / "GCG") dalam kegiatan usaha Perseroan merupakan kunci untuk menjaga integritas serta melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menerapkan GCG dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015.

Secara lebih spesifik, Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain namun tidak terbatas pada undang-undang sebagai berikut, yaitu:

1. Undang-Undang:
   - Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
   - Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Seluruh Peraturan perundang-undangan yang berlaku secara relevan terhadap Perseroan di bidang Pasar Modal.
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Anggaran Dasar Perseroan;
5. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan yang berlaku dan diperbaharui dari waktu ke waktu.

As a public entity, our Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in our business activities is the key to sustaining the Company's integrity and protecting the rights of stakeholders.

The Company constantly implements GCG by referring to the Guidelines of Good Corporate Governance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015.

Specifically, the implementation of GCG pertains to the following laws and regulations:

1. *Laws:*
   - *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
   - *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market*
2. *All applicable laws and regulations that are relevant to the Company in the Capital Market sector.*
3. *General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
4. *Company's Articles of Association;*
5. *The Company's Corporate Governance Policy applies and is updated regularly.*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris atas pengawasan, dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's management system, with jurisdiction that the Board of Commissioners and Directors do not have.

In line with the Company's Articles of Association, this jurisdiction includes making decisions about revisions to the Company's Articles of Association, appointment and discharge Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding on the allocation of management responsibilities and authorities among Directors, and determining on other issues relating to mergers, consolidations, acquisition, bankruptcy, and dissolution of the Company. The General Meeting of Shareholders has the authority to demand access to all information on how the Company is managed and to hold the Board of Commissioners and the Directors accountable for their oversight and management, respectively.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 ("RUPS Tahunan 2022") pada tanggal 8 April 2022. Pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta oleh para pemegang saham.

RUPS Tahunan 2022 telah memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021.
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan untuk tahun buku 2021.
3. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021.
4. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan lainnya.
5. Menyetujui penetapan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk memutuskan jumlah yang akan diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, serta menyetujui pelimpahan wewenang penetapan remunerasi Direksi untuk tahun buku 2022 kepada Dewan Komisaris.
6. Menyetujui pengalihan dan/atau menjadikan lebih dari 50% kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang guna mendapatkan pendanaan baru yang berasal dari sumber perbankan.

Holding the Annual GMS 2022

The Annual GMS for the 2021 Fiscal Year ("2022 Annual GMS") was held by the Company on April 8, 2022. All directors and commissioners of the Company, as well as shareholders, were present at the 2022 Annual GMS.

The following matters have been decided and approved by the 2022 Annual GMS:

1. *Approved and received the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratify the Company's Financial Report for 2021 financial year.*
2. *Approved the full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) of members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Board of Commissioners for their supervisory actions for the 2021 financial year.*
3. *Approved the determination of the Company's net profit for the financial year 2021.*
4. *Approved the determination of the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm and a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022 and other audits required by the Company, along with determining the compensation and requirements of other appointments.*
5. *Approved the remuneration determination for the Board of Commissioners for the financial year 2022 and granting power for the Board of Commissioners to determine the remuneration amount received by the Board of Directors, and approved the granting authority to determine the Board of Directors' remuneration for the 2022 financial year to the Board of Commissioners.*
6. *Approved the transfer and/or make more than 50% of the Company's net profit as collateral for debt to obtain capital funding from bank.*

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. Perseroan telah menerapkan prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Prosedur dibacakan kepada para pemegang saham atau kuasa pemegang saham pada awal RUPS.

Sesuai daftar hadir yang disiapkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek, Rapat dihadiri oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham seluruhnya berjumlah 2,380,137,000 saham, atau 99,849% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

Summary GMS Minutes is available in the Company's website. The Company has established voting procedures on GMS Agendas. Such procedures are informed to the Shareholders/ Proxy of the Shareholders at the start of the GMS

Based on the attendance list prepared by PT Raya Saham Registra acting as Securities Administration Bureau, the Meeting was attended by Shareholders/Proxy of Shareholders representing a total of 2.380.137.000 shares, or 99.849% of the total shares with voting rights that has been issued by the Company

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2022 dan 8 Juli 2022. Pelaksanaan RUPSLB tersebut dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta oleh para Pemegang Saham.

RUPSLB tertanggal 8 April 2022 telah memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui penambahan bidang-bidang usaha sebagai berikut ke dalam kegiatan usaha Perseroan:
   b. KBLI 61100 - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel
   c. KBLI 61921 - Internet Service Provider
   d. KBLI 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding

2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. Perseroan telah menerapkan prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Prosedur dibacakan kepada para pemegang saham/kuasa pemegang saham pada awal RUPS.

Sesuai daftar hadir yang disiapkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek, Rapat dihadiri oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham seluruhnya berjumlah 2,380,137,000 saham, atau 99,849% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

RUPSLB tertanggal 8 Juli 2022 telah memutuskan dan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menyesuaikan bidang usaha "Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel" dan bidang usaha *"Internet Service Provider"* yang sebelumnya tercatat sebagai "Kegiatan Usaha Penunjang" menjadi termasuk ke dalam "Kegiatan Usaha Utama" Perseroan.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan hasil keputusan Rapat ini dalam akta notaris serta untuk melakukan seluruh tindakan yang diperlukan terkait dengan penyesuaian dan perubahan klasifikasi kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan. Perseroan telah menerapkan prosedur pengambilan suara

Extraordinary GMS 2022

In 2022, the Company conducted 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which held on 8 April 2022 and 8 July 2022. The EGMS was attended by the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

The following matters have been decided and approved by the EGMS on 8 April 2022:

1. *Approved the following business sectors to be included as the supporting Company's business activities:*
   b. KBLI 61100 - Telecommunications Activities with Cables
   c. KBLI 61921 - Internet Service Provider
   d. KBLI 64200 - Company's Holding Activities
2. *Approved on the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association*

Summary EMS Minutes is available in the Company's website. The Company has established voting procedures on GMS Agendas. Such procedures are informed to the Shareholders or their proxy at the beginning of the EGMS.

Based on the attendance list prepared by PT Raya Saham Registra acting as Securities Administration Bureau, the Meeting was attended by Shareholders/Proxy of Shareholders representing a total of 2.380.137.000 shares, or 99.849% of the total shares with voting rights that has been issued by the Company.

The following matters have been decided and approved by the EGMS on 8 July 2022:

1. *Approved the adjustment and alteration of "Telecommunication Activities with Cables" and "Internet Service Provider" business activities which previously classified as "Supporting Business Activities" shifted as "Main Business Activities" of the Company.*
2. *Granting the right and authority to the Company's Board of Directors to declare the results of this Meeting in a notarial deed and to take any required steps to the business activities classification adjustment and alteration of the Company's business operations accordingly.*

Summary EMS Minutes is available in the Company's website. The Company has established voting procedures

dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Prosedur dibacakan kepada para pemegang saham/kuasa pemegang saham pada awal RUPS.

on GMS Agendas. Such procedures are informed to the Shareholders or their proxy at the beginning of the EGMS.

Sesuai daftar hadir yang disiapkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek, Rapat dihadiri oleh pemegang saham/kuasa pemegang saham seluruhnya berjumlah 2.380.137.900 saham, atau 99,85% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan.

Based on the attendance list prepared by PT Raya Saham Registra acting as Securities Administration Bureau, the Meeting was attended by Shareholders/Proxy of Shareholders representing a total of 2.380.137.000 shares, or 99,85% of the total shares with voting rights that has been issued by the Company.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022

Recapitulation of Attendance at Annual and Extraordinary GMS 2022

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa 2022 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who served until the time the Meeting was conducted, as well as Supporting Institutions and Professionals indicated in the table below, attended the Annual and Extraordinary GMS 2022.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
Marina Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*
Nancy Budiman	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Indri Koesindrijastoeti H	Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Direksi *Board of Directors*	
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur *President Director*
Jui Chihtra Gani	Direktur Penjualan & Pemasaran *Director of Sales & Marketing*
Marco Cioffi	Direktur Operasi *Director of Operation*
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal *Capital Market Supporting Institutions and Professionals*	
Notaris *Notary*	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	PT Raya Saham Registra
Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Kantor Akuntan Publik Purwantoro, Sungkoro & Surja

Direksi
The Board Of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya.

The Board of Directors is an organ of the Company with the authority and responsibility to manage the Company for the best interests of the Company consistent with its goals and objectives.

Per tanggal 31 Desember 2022, susunan Direksi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and their respective responsibilities are as follows:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*
Otto Toto Sugiri	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Deed No. 30 dated 15 October 2020*	Pimpinan tertinggi yang berwenang dan bertanggung-jawab atas jalannya seluruh kegiatan Perseroan sesuai dengan usaha Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, dan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan Keputusan RUPS. *Highest person in charge that is authorized and responsible for all the activities of the Company in accordance with the business of the Company, for the interest of the Company, and by adhering to the prevailing laws and regulations, Articles of Association of the Company and GMS Resolution.*
Jui Chihtra Gani	Direktur Pemasaran dan Penjualan *Sales & Marketing Director*	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Deed No. 30 dated 15 October 2020*	Direktur bidang Penjualan dan Pemasaran yang membawahi tim penjualan, pemasaran, dan tim teknis pendukung penjualan (Pre-Sales). Bertanggung-jawab atas pencapaian sasaran penjualan dan peningkatan pendapatan Perseroan. *Sales and Marketing Director that is leading the sales, marketing, and presales team. Responsible for achieving the sales target and increasing the Company's revenue.*
Marco Cioffi	Direktur Operasional *Operational Director*	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Deed No. 30 dated 15 October 2020*	Direktur bidang Operasi, bertanggung-jawab atas pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana data center, jalannya layanan pelanggan, pengelolaan operasional data center milik dan yang dikelola oleh Perseroan dengan memastikan operational excellence, keamanan data center, serta meningkatkan efisiensi dan memberikan kontribusi pada upaya pengembangan bisnis Perseroan. *Operations Director, responsible for the management and development of the Data Center Facilities and Supporting Infrastructures, service operations for customers, development of data centers owned and managed by the Company by ensuring operational excellence, security of the Data Center, as well as contributing to the development of the Company's business.*

Rapat Direksi

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan umum untuk Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah menghadiri RUPS Perseroan, rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali.

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Article of Association, the following are the general provisions for the Board of Directors Meeting:

1. *The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time every month.*
2. *The Board of Directors must hold meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.*
3. *The presence of members of the Board of Directors at the meetings referred to in paragraph (1) and paragraph (2) must be disclosed in the annual report of the Issuer or Public Company.*

Throughout 2022, the Board of Directors is participated in the Company's GMS, 12 (twelve) Board of Directors Meetings, 3 (three) Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting, and 3 (three) Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting.

The following describes the frequency and attendance level of the Board of Directors:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**RUPS** *GMS*	**Rapat Direksi** *Board of Directors' Meeting*	**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris** *Joint BOD-BOC Meetings*	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** *Joint BOC-BOD Meetings*
Otto Toto Sugiri	Presiden Direktur *President Director*	3/3	12/12	3/3	3/3
Jui Chihtra Gani	Direktur *Director*	3/3	12/12	3/3	3/3
Marco Cioffi	Direktur *Director*	2/3	12/12	3/3	3/3

Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi senantiasa mengembangkan wawasan, memantau perkembangan ekonomi, pasar dan regulasi serta mengikuti sesi-sesi pengembangan secara mandiri.

Competency Development for Members of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors continuously develops insights, monitors economic development along with market and regulatory developments, and independently participates in sessions to develop their skills.

Komite

Pada tahun 2022, Direksi belum melihat diperlukannya pembentukan Komite tambahan untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Committee

In 2022, the Board of Directors do not see any requirement to form any additional Committee to support the performance of the Board of Directors duties.

Dewan Komisaris
The Board Of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan *(stakeholders)* pada umumnya.

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally.

Per tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris Perseroan serta tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and their respective responsibilities are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Base of Appointment*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties & Responsibilities*
Marina Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Deed No. 30 dated 15 October 2020*	Mengarahkan, memimpin dan mengkoordinasikan kerja Dewan Komisaris secara keseluruhan, memimpin Rapat Dewan Komisaris dan berperan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. *Guide, lead and coordinate the Board of Commissioners as a whole, lead meetings of board commissioners and acting as member of the Nomination and Remuneration Committee.*
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 1 tertanggal 1 Juli 2021 *Deed No. 1 date 1 July 2021*	Mengawasi penerapan GCG, pengelolaan Kinerja, Remunerasi, Pengembangan Direksi, berperan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. *Supervise the implementation of Risk Management and Internal Control of the Company, monitor the performance of the Company's Internal Audit and acting as the Head of the the Company's Audit Committee.*
Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 30 tertanggal 15 Oktober 2020 *Deed No. 30 dated 15 October 2020*	Mengawasi pengelolaan Manajemen Risiko dan Kontrol Internal Perseroan, memantau pelaksanaan Audit Internal Perseroan, berperan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. *Monitor the implementation of GCG, implementation of Performance, Remuneration and Development of Board of Directors, acting as Head of Nomination and Remuneration Committee of the Company.*

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
3. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat

Meeting of the Board of Commissioners

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:

1. *The Board of Commissioners must have at least 1 (one) meeting every 2 (two) months;*
2. *The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors;*
3. *The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (2) must*

sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menghadiri RUPS Perseroan, rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali.

Throughout 2022, the Board of Commissioneris participated in the Company's GMS, 6 (six) Board of Directors Meetings, 3 (three) Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meeting, and 3 (three) Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting.

Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The following describes the frequency and attendance level of the Board of Directors

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**RUPS** *GMS*	**Rapat Dewan Komisaris** *Board of Commissioners' Meeting*	**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi** *Joint BOC-BD Meeting*	**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris** *Joint BOD-BOC Meeting*
Marina Budiman	Presiden Komisaris *President Commissioner*	3/3	6/6	3/3	3/3
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	6/6	3/3	3/3
Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3/3	6/6	3/3	3/3

Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Masing-masing anggota Dewan Komisaris senantiasa mengembangkan wawasan, memantau perkembangan ekonomi, pasar dan regulasi serta mengikuti sesi-sesi pengembangan secara mandiri.

Competency Development for Members of the Board of Commissioner

Each member of the Board of Commissioners continuously develops insights, monitors economic development along with market and regulatory developments, and independently participates in sessions to develop their skills.

Komite-Komite
Committees

Perseroan telah membentuk perangkat pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan aspek tata kelola perusahaan, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki anggota dari kalangan profesional pada bidang terkait.

The Company has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as two auxiliary bodies to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of corporate governance matters. These committees are composed of specialists in relevant fields and are headed by an Independent Commissioner.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk perangkat pendukung untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan aspek tata kelola perusahaan, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut diketuai oleh seorang Komisaris Independen dan memiliki anggota dari kalangan profesional pada bidang terkait.

Audit Committee

The Corporation has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee as two auxiliary bodies to assist the Board of Commissioners in overseeing the implementation of corporate governance matters. These committees are composed of specialists in relevant fields and are headed by an Independent Commissioner.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Audit telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 Perihal Susunan Anggota Komite Audit PT DCI Indonesia Tbk, sebagaimana terakhir diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 tanggal 14 Juli 2021 Perihal Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit.

In accordance with applicable laws and regulations, the structure and membership of the Audit Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 009/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 regarding the Composition of the Audit Committee Members of PT DCI Indonesia Tbk, as last updated by Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI.ID/001/II/2021 dated 14 July 2021 Regarding Changes to the Composition of the Audit Committee Membership.

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee members as of December 31, 2022 is as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Kedudukan** *Status*	**Periode Jabatan** *Terms Of Office*
Ketua	Nancy Herawati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2020 - 2025
Anggota	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2021 - 2024
	Wita Lesmana	Pihak Independen *Independent Party*	2020 - 2025
	Liauw Hendrik	Pihak Independen *Independent Party*	2020 - 2025

Profil Komite Audit

Sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020, perihal Pembentukan Piagam Komite Audit PT DCI Indonesia Tbk, masa tugas anggota Komite Audit paling lama 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Audit Committee Profile

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 010/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020, regarding the Establishment of the Audit Committee Charter of PT DCI Indonesia Tbk, the term of office for members of the Audit Committee is a maximum of 5 (five) years and can be re-elected for the next period.



Nancy Herawati

Nancy Herawati lahir pada tahun 1958, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Mengawali karirnya di PT Jawa Barat Indah Company sebagai Cost and Quality Controller pada tahun 1984. Kemudian menjabat sebagai Branch Manager dan Marketing Manager PT Bank Permata Tbk pada tahun 1985 hingga tahun 1989. Pada tahun 1990 hingga tahun 2012 melanjuti karir di PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, yang telah menjadi grup dari HSBC, menjabat terakhir di bagian Corporate Banking, Financial Institution, Fixed Income Division. Beliau merupakan Komisaris Independen di PT Bank Multiarta Sentosa dari tahun 2012 sampai sekarang. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada tahun 2020 sampai sekarang.

Nancy Herawati, an Indonesian national, was born in 1958 and currently serves as the Company's Independent Commissioner.

In 1984, she began her career as a Cost and Quality Controller at PT Jawa Barat Indah Corporation. From 1985 to 1989, he worked as a Branch Manager and Marketing Manager at PT Bank Permata Tbk. She continued her career with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk, which was part of the HSBC group, from 1990 to 2012, last serving in the Corporate Banking, Financial Institution, Fixed Income Division. She has been an Independent Commissioner at PT Bank Multiarta Sentosa since 2012. She has been with the company since 2020 as an Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee.



Indri Koesindrijastoeti H.

Indri Koesindrijastoeti Hidayat lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 di bidang Administrasi dan Pemasaran, dan pada tahun 1989 memulai kiprahnya di bidang SDM di IBM, lalu PT Freeport Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur SDM sejak 1995 hingga 2018 di 5 perusahaan lintas industri: PT Keramika Indonesia Assosiasi (1995 - 1998), Citibank N. A. Jakarta (1998 - 2003), PT Dexa Medica (2003 - 2007), PT Rajawali Corpora (2007 - 2009), dan PT Bank Permata, Tbk (2009 - 2018). Pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Mandiri, Tbk (2019-2021). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indointernet, Tbk. (Februari 2021 sampai sekarang), dan Komisaris Independen Perseroan (Juni 2021 sampai sekarang). Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 14 Juli 2021 hingga sekarang.

Indri Koesindrijastoeti Hidayat is an Indonesian national who was born in 1960.

She began her career in administration and marketing at IBM Indonesia in 1981, and she began her employment in human resources at IBM, then PT Freeport Indonesia, in 1989. From 1995 to 2018, she worked as an HR Director in five different companies: PT Keramika Indonesia Association (1995 - 1998), Citibank N. A. Jakarta (1998 - 2003), PT Dexa Medica (2003 - 2007), PT Rajawali Corpora (2007 - 2009), and PT Bank Permata, Tbk (2009 - 2018). Formerly served on PT Bank Mandiri, Tbk's Nomination and Remuneration Committee (2019-2021). She is now the Independent Commissioner of PT Indointernet, Tbk. (from February 2021 to the present) and the Company's Independent Commissioner (June 2021 until now). She has been a member of the Company's Audit Committee since July 14, 2021.



Wita Lesmana

Wita Lesmana lahir pada tahun 1965, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Auditor Arthur Andersen pada tahun 1988 hingga tahun 1990. Kemudian menjabat sebagai Principal Consultant di beberapa perusahaan, seperti di PWC Indonesia Consulting pada tahun 1993 hingga tahun 2004, di PT Sigma Cipta Caraka di tahun 2005 hingga tahun 2010 dan di PT Value Quest pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2016. Beliau kemudian bekerja di Deloitte Consulting sebagai Senior Manager pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit dari tahun 2020 hingga sekarang.

Wita Lesmana was born in 1965, is an Indonesian citizen, served as Auditor for Arthur Andersen from 1988 to 1990. Then served as Principal Consultant in several companies, such as at PWC Indonesia Consulting in 1993 to 2004, at PT Sigma Cipta Caraka in 2005 to 2010 and at PT Value Quest from 2010 to 2016. He then worked at Deloitte Consulting as Senior Manager in 2016 until now. He joined as a Member of the Audit Committee from 2020 until present.



Liauw Hendrik

Liauw Hendrik lahir pada tahun 1973, berkewarganegaraan Indonesia, menjabat sebagai Auditor KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) pada tahun 1996 hingga tahun 2004. Lalu menjadi konsultan akuntansi dan keuangan pada tahun 2004 hingga tahun 2010. Beliau kemudian menjabat sebagai Partner di KAP Hendrik & Rekan (yang dahulu bernama KAP Arsyad dan Rekan) pada tahun 2010 hingga sekarang. Beliau bergabung menjadi Anggota Komite Audit Perseroan dari tahun 2020 hingga sekarang.

Liauw Hendrik was born in 1973, is an Indonesian citizen, served as Auditor for KPMG (Siddharta, Siddharta & Wijaya) from 1996 to 2004. Then became an accounting and financial consultant from 2004 to 2010. He then served as a Partner at KAP Hendrik & Partners (formerly known as KAP Arsyad and Partners) in 2010 until now. He joined as a Member of the Company's Audit Committee from 2020 until present.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2022 anggota Komite Audit telah mengikuti Pendidikan/Training/Workshop/Seminar sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development

To ensure that the Audit Committee is up to date with the latest relevant information and regulations, during 2022 the Audit Committee members had attend various programs/trainings/workshops and seminars as follows:

Profil *Profile*	**Keterangan** *Description*
Nancy Herawati	1. AT&T Cybersecurity Insights Report: Securing the Edge, diselenggarakan oleh AT&T (28 Januari 2022) 2. Sistem Pembayaran Digital Lintas Negara dan Pengembangan Mata Uang Digital Bank Sentral (19 Mei 2022) 3. Cyber Crime Emergency, diselenggarakan oleh oleh Warta Ekonomi (27 Mei 2022) 4. Banking in Metaverse, Meta Banking as a New World Ecosystem, diselenggarakan pada tanggal (8 Juli 2022) 5. Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter, diselenggarakan oleh Ernst & Young (10 Agustus 2022) 6. Spotlight on Sustainability Reporting – Integrating your financial and sustainability disclosures, diselenggarakan oleh Deloitte (26 Agustus 2022) *1. AT&T Cybersecurity Insights Report: Securing the Edge, hosted by AT&T (28 January 2022)* *2. Cross-border Digital Payment System and Central Bank Digital Currency Development (19 May 2022)* *3. Cyber Crime Emergency, organized by Warta Ekonomi (27 May 2022)* *4. Banking in Metaverse, Meta Banking as a New World Ecosystem, held (8 July 2022)* *5. Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter, organized by Ernst & Young (10 August 2022)* *6. Spotlight on Sustainability Reporting – Integrating your financial and sustainability disclosures, organized by Deloitte (26 August 2022)*

Profil *Profile*	Keterangan *Keterangan*
Indri Koesindrijastoeti H.	1. Insights Discovery for Effective Communication and Collaboration, diselenggarakan oleh Talent Box Indonesia di Jakarta (9 Maret 2022) *1. Insights Discovery for Effective Communication and Collaboration, organized by Talent Box Indonesia in Jakarta (9 March 2022)*
Wita Lesmana	1. Tidak ada pelatihan yang dilakukan di tahun 2022 *1. In 2022, no training was participated in*
Liauw Hendrik	1. PPL PPPK, sharing hasil temuan hasil pemeriksaan KAP oleh PPPK dan mitigasi risiko guna peningkatan kualitas audit, diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) (10 Agustus 2022) 2. PPL OJK Pasar Modal, aspek akuntansi dan audit dari penerapan PSAK 71 "Instrumen keuangan" laporan keuangan sector pasar modal, diselenggarakan oleh IAPI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (22-23 Agustus 2022) 3. PPL isu penerapan SAK entitas privat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, diselenggarakan oleh IAPI (12 September 2022) 4. PPL KEPAP 2021: kode etik 2021, noclar dan independensi dalam perikatan audit, diselenggarakan oleh IAPI (13-14 September 2022) 5. PPL Key audit matters, diselenggarakan oleh IAPI (4 November 2022) *1. PPL PPPK, sharing KAP audit findings by PPPK and risk mitigation to improve audit quality, organised by the Indonesian Public Accountants Association (IAPI) (10 August 2022)* *2. PPL OJK Capital Market, accounting and auditing aspects of the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" financial reports of the capital market sector, organized by IAPI and the Financial Services Authority (OJK), (22-23 August 2022)* *3. PPL on the issue of applying private entity SAK in preparing company financial reports, organized by IAPI, (12 September 2022)* *4. PPL KEPAP 2021: 2021 code of ethics, noclar and independence in auditing engagements, organized by IAPI (13-14 September 2022)* *5. PPL Key audit matters, organized by IAPI (4 November 2022)*

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam bekerja, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit tanggal 15 Oktober 2020 dimana Komite Audit wajib memenuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Audit Committee Guiding Principle

In working, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter dated October 15, 2020 where the Audit Committee is required to comply with the code of ethics set by the Company and Members of the Audit Committee must meet the specified requirements.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan, cakupan kajian Komite meliputi:

- Kecukupan dan efektivitas Pengendalian Internal Perseroan, serta kecukupan upaya Manajemen dalam mengembangkan dan mengimplementasikan budaya kontrol.
- Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam rangka memastikan

Audit Committee Duty, Responsibility, and Authority

Referring to the Company's Audit Committee Charter, the scope of the Committee's review includes:

- *The adequacy and effectiveness of the Company's Internal Control, as well as the adequacy of Management efforts in developing and implementing a culture of control.*
- *Quarterly Financial Reports and Annual Financial Reports of the Company in order to ensure completeness and*

kelengkapan dan kesesuaian, termasuk hasil kajian Audit Internal atas laporan-laporan tersebut.
- Hasil pemeriksaan laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik, termasuk rekomendasi dan rencana/ pelaksanaan tindak lanjut.
- Piagam Audit Internal atau pembaharuannya, Uraian Pekerjaan Kepala Audit Internal, Rencana Kerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas saran/rekomendasi Audit Eksternal dan Internal
- Rancangan Kebijakan *Anti Bribery and Corruption* dan Rancangan Kebijakan *Whistle Blower.*
- Cakupan kerja, pendekatan, kualitas dan efektivitas kerja Audit Eksternal dan Audit Internal.

conformity, including the results of the Internal Audit's review of these reports.
- *Results of audit of financial reports by a Public Accounting Firm, including recommendations and follow-up plans/ implementations.*
- *Internal Audit Charter or its renewal, Job Description of Head of Internal Audit, Internal Audit Work Plan, Internal Audit Implementation Report, Follow-up Report on External and Internal Audit suggestions/recommendations.*
- *Anti Bribery and Corruption Policy and Draft Whistle Blower Policy Draft.*
- *Scope of work, approach, quality and work effectiveness of External Audit and Internal Audit.*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung-jawabnya, Komite menggunakan kewenangan yang diberikan antara lain:

- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Satuan Kerja Audit Internal, Kantor Akuntan Publik, dan pihak terkait lainnya termasuk memeriksa dokumen yang diperlukan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik.
- Menyetujui Rencana Kerja Audit Internal dan memberikan penugasan khusus tambahan yang dipandang perlu kepada Kepala Audit Internal.
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama tentang penilaian Komite terkait Kualitas dan Efektivitas kerja Audit Internal.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait kinerja dan efektivitas kerja Direksi terkait pengelolaan risiko dan kontrol internal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Committee uses the authority granted, among others:

- *Communicate directly with the Board of Directors, Internal Audit Work Unit, Public Accounting Firm, and other related parties including checking the required documents.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm.*
- *Approve the Internal Audit Work Plan and provide additional special assignments deemed necessary to the Head of Internal Audit.*
- *Provide input to the President Director regarding the Committee's assessment of the Quality and Effectiveness of Internal Audit work.*
- *Provide input to the Board of Commissioners regarding the performance and effectiveness of the work of the Board of Directors regarding risk management and internal control.*

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, yakni memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee met 7 (seven) times in 2022, which meets the number of meetings required by applicable rules and regulations.

Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Jumlah Ketidak-hadiran *Total Absences*	% Kehadiran *Attendance*
Nancy Herawati	6	1	86%
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	6	1	86%
Wita Lesmana	4	3	57%
Liauw Hendrik	6	1	86%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab komite antara lain yaitu:

- Komite Audit telah mengadakan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa Buku Perseroan tahun 2022 termasuk diskusi lebih lanjut dalam hal terdapat suatu isu yang perlu mendapat perhatian lebih, seperti assessment atas kecukupan dan keandalan proses penyiapan laporan keuangan Perseroan, revenue sharing fee dan proses tutup buku yang dilakukan Perseroan.
- Komite Audit juga melakukan penelaahan kompetensi KAP dengan mengacu pada keahlian, kinerja dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dimana selain itu pada prosesnya juga terdapat perubahan Partner dari KAP yang akan memimpin dalam pemeriksaan Buku Perseroan tahun 2022. Berdasarkan hasil telaah tersebut, Komite Audit memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang memeriksa Buku Perseroan tahun 2022 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dan melakukan kajian atas laporan keuangan. Komite Audit telah melakukan kajian terhadap hal-hal tersebut melalui mekanisme rapat dengan pihak-pihak terkait dan menelaah laporan-laporan yang disampaikan.
- Komite Audit telah melakukan review terhadap pengkinian Piagam Audit Internal, Metodologi Audit, Rencana Kerja Audit Internal, Kerangka Pengelolaan Risiko dan Kontrol Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, memantau pelaksanaan tindak lanjut dan/atau rekomendasi Audit Internal melalui mekanisme pertemuan dengan Audit Internal, Direksi Perseroan dan pihak-pihak terkait lainnya dari waktu ke waktu.

Beberapa agenda yang telah dibahas oleh Komite Audit di sepanjang tahun 2022 meliputi antara lain:

- Laporan hasil audit oleh KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022.
- Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil Audit Internal Semester I terkait dengan Customer Engagement, Sales Termination, Sales Lead Generation serta Contract Review, dan Semester II yang terkait dengan Physical Asset, Contract Review, Good Corporate Governance serta Vendor Evaluation.
- Rencana Kerja Satuan Kerja Audit Internal untuk tahun 2023.

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022, Komite Audit menyimpulkan bahwa:

a. Pengendalian Internal Perseroan
Melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, Komite telah mengobservasi dan dapat menyimpulkan bahwa Pengendalian Internal Perseroan telah mengalami peningkatan signifikan dalam hal kecukupan cakupan dan efektivitas. Demikian pula konsistensi upaya manajemen Perseroan dalam mengembangkan budaya kontrol yang

Audit Committee Report 2022

In 2022, the Audit Committee has carried out several activities in accordance with the functions, duties and responsibilities of the committee, including:

- *The Audit Committee has held a meeting with the Public Accountant Office (KAP) which examined the Company's 2022 Books including further discussions in the event that there is an issue that requires more attention, such as an assessment of the adequacy and reliability of the process for preparing the Company's financial statements, revenue sharing fees and the process of closing the books carried out by the Company.*
- *The Audit Committee also conducts a KAP competency review with reference to expertise, performance and applicable laws and regulations where apart from that the process also includes a change in the Partner of the KAP who will lead the audit of the Company's 2022 Books. Based on the results of the review, the Audit Committee provides recommendation for the appointment of KAP to examine the Company's 2022 Books and submit it to the Board of Commissioners for approval in accordance with the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- *The Audit Committee has conducted monitoring and evaluation of audit planning and implementation as well as monitoring the follow-up of audit results and conducting a review of the financial reports. The Audit Committee has reviewed these matters through a meeting mechanism with related parties and reviewed the reports submitted.*
- *The Audit Committee has reviewed the updating of the Internal Audit Charter, Audit Methodology, Internal Audit Work Plan, Risk Management Framework and Internal Control, Internal Audit Implementation Report, monitored the implementation of follow-up actions and/or Internal Audit recommendations through a meeting mechanism with Internal Audit, the Board of Directors Company and other related parties from time to time.*

Some of the agendas that have been discussed by the Audit Committee throughout 2022 include among others:

- *Audit report by KAP on the Company's 2022 Financial Statements*
- *Implementation reports and main results of Semester I Internal Audit related to Customer Engagement, Sales Termination, Sales Lead Generation and Contract Review, and Semester II related to Physical Assets, Contract Review, Good Corporate Governance and Vendor Evaluation.*
- *Work Plan of the Internal Audit Work Unit for 2023.*

Based on the results of the supervision carried out throughout 2022, the Audit Committee concluded that:

a. Company Internal Control
Through the activities that have been carried out, the Committee has observed and can conclude that the Company's Internal Control has experienced a significant increase in terms of adequacy of coverage and effectiveness. Likewise, the consistency of the Company's management efforts in developing the

diperlukan. Tingkat kedisiplinan lintas fungsi dan tataran masih memiliki ruang untuk perbaikan untuk terjadinya budaya kerja yang lebih kondusif. Untuk itu, kesadaran akan risiko dan perlunya penegakkan kontrol yang telah ditetapkan masih perlu terus dipupuk.

Internal Audit telah melakukan penelaahan mendalam atas top risks yang diidentifikasi pada tahun 2022 dan rencana tindak lanjut mitigasi yang direncanakan melalui perbaikan SOP ataupun sistem yang ada, disamping perlu adanya penyempurnaan dan pemantauan tindak lanjut.

necessary control culture. The level of discipline across functions and levels still has room for improvement to create a more conducive work culture. For this reason, awareness of the risks and the need to enforce established controls still needs to be fostered.

Internal Audit has conducted an in-depth review of the top risks identified in 2022 and the planned follow-up mitigation plans through improvements to existing SOPs or systems, in addition to the need for improvement and follow-up monitoring.

b. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kuartalan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan secara konsisten telah melalui pemeriksaan oleh Audit Internal dan Komite Audit, dimana klarifikasi dan perbaikan yang disarankan telah dilakukan sebelum kesimpulan dan rekomendasi diberikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuannya. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah dipersiapkan dengan cukup cermat dan seksama oleh manajemen Perseroan dan rekomendasi-rekomendasi dari hasil pemeriksaan Audit Internal dan Komite Audit pada umumnya immaterial dan hanya bersifat menyempurnakan atau klarifikasi.

b. Financial statements

The Company's Quarterly Financial Statements and Annual Financial Statements have consistently been examined by the Internal Audit and the Audit Committee, where clarifications and suggested improvements have been made before conclusions and recommendations are given to the Board of Commissioners for approval. In general, it can be concluded that the Company's Financial Statements have been prepared quite carefully and thoroughly by the Company's management and recommendations from the results of examinations by the Internal Audit and the Audit Committee are generally immaterial and are only for refinement or clarification.

c. Pemeriksaan Laporan Keuangan oleh Kantor Akuntan Publik, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang diterbitkan oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja pada bulan Februari Tahun 2022 adalah wajar. Rekomendasi yang diberikan telah ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan.

Dalam pandangan Komite Audit, Laporan Kantor Akuntan Publik, paparan dan diskusi terkait pemeriksaan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 sudah memenuhi cakupan yang diminta dengan proses pemeriksaan yang profesional dan kesimpulan yang dapat diandalkan dalam rentang waktu yang disetujui.

c. Examination of Financial Statements by a Public Accounting Firm, Recommendations, and Follow-ups

The results of the examination of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2022 published by KAP Purwanto, Sungkoro & Surja in February 2022 are reasonable. The recommendations given have been followed up by the Company's management.

In the opinion of the Audit Committee, the Public Accounting Firm's report, presentation and discussion regarding the examination of the Company's 2022 Annual Report has fulfilled the scope requested by a professional inspection process and reliable conclusions within the agreed timeframe.

d. Uraian Pekerjaan Kepala Audit Internal, Rencana Kerja Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Audit Internal, Laporan Pelaksanaan Tindak Lanjut atas saran/rekomendasi Audit Internal

Laporan kemajuan, temuan, dan rekomendasi Audit Internal disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi pada tanggal 13 April 2022, 17 Juli 2022, dan 12 Oktober 2022, yang mana rekomendasi telah ditindaklanjuti serta dinyatakan selesai pada 31 Desember 2022.

Dalam pandangan Komite Audit, Audit Internal telah melaksanakan tugas dengan baik melalui cara dan kualitas komunikasi yang lebih kondusif. Masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam proses perencanaan Audit Internal untuk mempertajam prioritas dan fokus pada bidang-bidang yang dipandang krusial oleh Manajemen Perseroan. Kepala Audit Internal juga dapat memberikan lebih banyak saran terhadap perbaikan proses kerja dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi serta kualitas output.

d. Job Description Head of Internal Audit, Internal Audit Work Plan, Internal Audit Implementation Report, Follow-Up Implementation Report on Internal Audit suggestions/recommendations.

Internal Audit progress reports, findings and recommendations were submitted to the Board of Commissioners at the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors on April 13, 2022, July 17, 2022 and October 12, 2022, where the recommendations were followed up and declared completed on December 31, 2022.

The Audit Committee acknowledges that Internal Audit has executed its responsibilities effectively by adopting a more favorable approach and improving the quality of communication. However, there is scope for enhancing the planning process of Internal Audit to prioritize critical areas identified by the Company's Management. Furthermore, the Head of Internal Audit can suggest more measures to enhance work processes, thereby improving productivity, efficiency, and output quality.

e. Kebijakan Anti-Bribery and Anti-Corruption dan Kebijakan Whistle Blower

Kedua kebijakan yang konsepnya dikerjakan tahun 2020 telah disahkan menjadi kebijakan Perseroan pada tanggal 21 Februari 2021 untuk Kebijakan Anti-Bribery and Anti-Corruption serta tanggal 1 Februari 2021 untuk Kebijakan Whistle Blower. Kebijakan tersebut telah disosialisasikan kepada segenap karyawan Perseroan pada bulan Oktober 2021 dan pemantauan pelaksanaan kebijakan tersebut dilakukan oleh unit kerja Legal & Compliance. Hasil pemantauan atas pelaksanaannya telah dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi pada tanggal 12 Agustus 2022.

Hingga diturunkannya Laporan ini, tercatat belum diterima pengaduan terkait Whistle Blowing.

e. Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy and Whistle Blower Policy

The two policies whose concepts were worked on in 2020 have been ratified as Company policies on 21 February 2021 for the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy and 1 February 2021 for the Whistle Blower Policy. This policy has been disseminated to all employees of the Company in October 2021 and monitoring of the implementation of this policy is carried out by the Legal & Compliance work unit. The results of monitoring of its implementation were reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 12 August 2022.

Until the publication of this report, it was recorded that no complaints had been received regarding Whistle Blowing.

f. Kebijakan Lain terkait Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengesahkan dan mensosialisasikan beberapa Kebijakan termasuk:

1. Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi Anggota Direksi
2. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
3. Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham
4. Kebijakan Pemenuhan Hak Kreditur

Kebijakan-kebijakan tersebut sedang dalam pemantauan initial state of implementation.

Dengan disahkan dan disosialisasikannya kebijakan-kebijakan di atas, maka berdasarkan peraturan dan ketentuan terkait Tata Kelola Perusahaan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan sudah 100% sesuai dengan panduan OJK yang ada saat ini.

f. Other Policies related to Corporate Governance

In 2022, the Company has ratified and socialized several policies including:

1. *Nomination Policy and Succession Management for Members of the Board of Directors*
2. *Corporate Social Responsibility Policy*
3. *Communication Policy with Investors and Shareholder*
4. *Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights*

These policies are currently under initial state of implementation monitoring.

With the ratification and dissemination of the above policies, based on the rules and regulations related to Corporate Governance regulated by the Financial Services Authority (OJK), the Company is 100% in accordance with the current OJK guidelines.

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, struktur dan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 015/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 Perihal Susunan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk sebagaimana terakhir diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. I/DCI.ID/009/VII/2021 tanggal 14 Juli 2021 Perihal Perubahan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Susunan anggota Komite Remunerasi & Nominasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nomination & Remuneration Committee

In accordance with applicable laws and regulations, the structure and membership of the Nomination & Remuneration Committee has been stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 015/DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 regarding the Composition of Members of the Nomination & Remuneration Committee of PT DCI Indonesia Tbk, as last updated by means of Decree of the Board of Commissioners No. I/DCI.ID/009/VII/2021 dated 14 July 2021 Regarding Changes in Members of the Nomination & Remuneration Committee.

The composition of the members of the Remuneration & Nomination Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Kedudukan *Status*	Periode Jabatan *Terms Of Office*
Ketua	Indri Koesindrijastoeti H	Komisaris Independen	2021 – 2025
Anggota	Marina Budiman	Komisaris Utama	2020 – 2025
	Lilis Halim	Pihak Independen	2020 – 2025

Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile



Indri Koesindrijastoeti H

Indri Koesindrijastoeti Hidayat lahir pada tahun 1960, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau memulai karirnya di IBM Indonesia pada tahun 1981 di bidang Administrasi dan Pemasaran, dan pada tahun 1989 memulai kiprahnya di bidang SDM semula di IBM, lalu PT Freeport Indonesia. Beliau menjabat sebagai Direktur SDM sejak 1995 hingga 2018 di 5 perusahaan lintas industri: PT Keramika Indonesia Assoiasi (1995 - 1998), Citibank N. A. Jakarta (1998-2003), PT Dexa Medica (2003 - 2007), PT Rajawali Corpora (2007 – 2009), dan PT Bank Permata, Tbk (2009 – 2018). Pernah menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank Mandiri, Tbk (2019-2021). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indointernet, Tbk. (Februari 2021 sampai sekarang), Principal Advisor, PT Tiga Buana Talenta, (2018 sampai sekarang), Komisaris Independen Perseoran (Juni 2021 sampai sekarang).

Ditunjuk sebagai Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 14 Juli 2021.

Born in 1960, Indri Koesindrijastoeti Hidayat is an Indonesian citizen. She began working in the administration and marketing departments of IBM Indonesia in 1981, and in 1989 she began working in the human resources department, first at IBM and subsequently at PT Freeport Indonesia. PT Keramika Indonesia Association (1995–1998), Citibank N. A. Jakarta (1998–2003), PT Dexa Medica (2003–2007), PT Rajawali Corpora (2007–2009), and PT Bank Permata, Tbk were among the five businesses she worked for from 1995 to 2018 as HR Director (2009 – 2018). PT Bank Mandiri, Tbk's Nomination and Remuneration Committee member in the past (2019-2021). She now holds the positions of Principal Advisor, Independent Commissioner of the Company, Independent Commissioner of PT Tiga Buana Talenta, and Independent Commissioner of PT Indointernet, Tbk (June 2021 until now).

Appointed on July 14, 2021, to serve as chairman and a member of the company's Nomination and Remuneration Committee.



Marina Budiman

Marina Budiman lahir pada tahun 1961 dan merupakan warga negara Indonesia. Beliau menerima gelar Bachelor (S1) di bidang studi Finance & Economy dari University of Toronto pada tahun 1985.

Beliau mengawali karirnya di Bank Bali pada tahun 1985, lalu bergabung dengan PT Sigma Cipta Caraka pada tahun 1989 sebagai Project Manager, sebagai Chief of Finance Officer pada tahun 2000 dan sebagai Sales & Delivery Director sejak tahun 2008 hingga 2010. Pada tahun 2012, beliau mulai bergabung dengan PT DCI Indonesia dan menjabat sebagai Presiden Direktur dan sejak 2016 menjabat sebagai Presiden Komisaris hingga saat ini. Dalam kapasitasnya sebagai Presiden Komisaris, pada tanggal 14 Juli 2021 hingga sekarang, beliau merupakan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk.

Marina Budiman, an Indonesian citizen, was born in 1961. In 1985, she graduated with a Bachelor of Science (S1) in Finance and Economics from the University of Toronto.

She began her career in 1985 at Bank Bali, then joined PT Sigma Cipta Caraka as a project manager in 1989, a chief financial officer in 2000, and a director of sales and delivery from 2008 to 2010. She began working with PT DCI Indonesia in 2012, serving first as President Director and then, beginning in 2016, as President Commissioner. From July 14, 2021, she has served as a member of PT DCI Indonesia Tbk's Nomination and Remuneration Committee in her position as President Commissioner.



Lilis Halim

Lilis Halim, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 2019, Warga Negara Indonesia, Kelahiran Jakarta, tahun 1960. Domisili di DKI Jakarta, Indonesia dengan latar Pendidikan Bachelor of Science, bidang Matematika, dari The University of New South Wales, Sydney, Australia (1985). Riwayat Profesi sebagai Independen Komisaris di PT Kalbe Farma, tbk (2019 – sekarang) dan PT Pelita Samudera Shipping, tbk (2019 – sekarang). Advisor dan Subject Matter Expert PT Towers Watson Indonesia (2016-sekarang). President Director / Country Director Towers Watson Indonesia operation in Indonesia (1997-2016). Director PT Towers Watson Indonesia (1993-1997). Senior Konsultan (1991-1993). Konsultan PT Towers Watson Purbajaga (1988-1991). Actuarial Officer, Associated National Life, Sydney (1985-1988).

Lilis Halim, Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019, Indonesian Citizen, Born in Jakarta, 1960. Domiciled in DKI Jakarta, Indonesia with a Bachelor of Science Education background, majoring in Mathematics, from The University of New South Wales, Sydney, Australia (1985). Professional History as Independent Commissioner at PT Kalbe Farma, Tbk (2019 – present) and PT Pelita Samudera Shipping, Tbk (2019 – present). Advisor and Subject Matter Expert at PT Towers Watson Indonesia (2016-present). President Director/Country Director Towers Watson Indonesia operation in Indonesia (1997-2016). Director of PT Towers Watson Indonesia (1993-1997). Senior Consultant (1991-1993). Consultant at PT Towers Watson Purbajaga (1988-1991). Actuarial Officer, Associated National Life, Sydney (1985-1988).

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam rangka pengkinian pengetahuan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan, pada tahun 2022 anggota Komite Nominasi & Remunerasi telah mengikuti Pendidikan/ Training/Workshop/Seminar sebagai berikut:

Nomination & Remuneration Committee Competency Development

To ensure that the Nomination & Remuneration Committee is up to date with the latest relevant information and regulations, during 2022 the Nomination & Remuneration Committee members had attend various programs/trainings/ workshops and seminars as follows:

Profil *Profile*	**Keterangan** *Description*
Indri Koesindrijastoeti H	• Insights Discovery for Effective Communication and Collaboration, diselenggarakan oleh Talent Box Indonesia di Jakarta (9 Maret 2022) • *Insights Discovery for Effective Communication and Collaboration, organized by Talent Box Indonesia in Jakarta (9 March 2022)*
Marina Budiman	• Spotlight on Sustainability Reporting – Integrating your financial and sustainability disclosures, diselenggarakan oleh Deloitte di Jakarta (26 Agustus 2022) • *Spotlight on Sustainability Reporting – Integrating your financial and sustainability disclosures, organized by Deloitte in Jakarta (26 August 2022)*

Profil *Profile*	Keterangan *Description*
Lilis Halim	• Manajemen Risiko: Qualified Risk Governance Professional (QRGP), diselenggarakan oleh LSP-MKS (27 April 2022) • Mindful Living Program, diselenggarakan oleh AITIA Institute (7-14 Oktober 2022) • Webinar The Rise of Modern Cyber Risks : Aware, Protect, Create (28 July 2022) • *Risk Management: Qualified Risk Governance Professional (QRGP), held by LSP-MKS (27 April 2022)* • *Mindful Living Program, organized by AITIA Institute (October 7-14 2022)* • *Webinar The Rise of Modern Cyber Risks : Aware, Protect, Create (28 July 2022)*

Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam bekerja, Komite mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan Dewan Komisaris No. 016/DCI.ID/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 di mana Komite wajib mematuhi kode etik yang ditetapkan Perseroan dan Anggota Komite wajib memenuhi Persyaratan yang ditetapkan.

Nomination & Remuneration Committee Guiding Principle

The Nomination and Remuneration Committee must adhere to the Company's code of conduct, and all Committee Members must fulfil the conditions outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which was established by the Board of Commissioners No. 016/DCI.ID/X/2020 on October 15, 2020.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Mengacu pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, cakupan kajian Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan meliputi:

a. Dalam Bidang Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta kebijakan dan standar kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Kebijakan Evaluasi Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penjajakan kandidat dalam rangka nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

b. Dalam Bidang Remunerasi

- Melakukan evaluasi tahunan terhadap kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta anggota komite-komite Perseroan dan memastikan kesesuaian terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktek remunerasi industri sejenis dan terkait, bobot dan target kerja masing-masing anggota, dan kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite Perseroan
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anggota independen Komite-komite Perseroan dengan memperhatikan kinerja Perusahaan dan Kinerja yang bersangkutan.

Nomination & Succession Committee Duty, Responsibility, and Authority

Referring to the Company's Nomination & Remuneration Committee Charter, the scope of study of the Company's Nomination and Remuneration Committee includes:

a. In the Field of Nominations

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as policies and standard criteria required in the nomination process.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the Performance Evaluation Policy for members of the Board of Commissioners and Directors*
- *Assist the Board of Commissioners in assessing candidates for the nomination of candidates for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders*

b. In the Field of Remuneration

- *Conduct annual evaluation of remuneration policies for members of the Board of Commissioners, Directors, and members of the Company's committees and ensure compliance with applicable laws and regulations, remuneration practices of similar and related industries, work weight and targets for each member, and financial performance Company as a whole*
- *Aid the Board of Commissioners evaluate the performance of Members of the Board of Commissioners, Directors and Company Committees*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, Board of Directors and independent members of the Company's Committees by taking into account the performance of the Company and the performance concerned.*

c. Dalam Bidang Suksesi Direksi

- Membantu Dewan Komisaris menyusun Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi Direksi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/prosedur pemilihan/penggantian anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham
- Membantu Dewan Komisaris untuk sekurang-kurangnya setahun sekali mengkaji Rencana Pengembangan Suksesi yang diajukan oleh Direksi dan memantau kemajuan pelaksanaannya
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

c. In the Field of Directors Succession

- *Aid the Board of Commissioners in formulating the Nomination and Succession Management Policy for the Board of Directors*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system/procedure for selecting/replacing members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders*
- *Assist the Board of Commissioners to at least once a year review the Succession Development Plan submitted by the Board of Directors and monitor the progress of its implementation*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders*

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi & Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, yakni memenuhi frekuensi rapat yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination & Remuneration Committee Meeting

Throughout 2022, the Nomination & Remuneration Committee has held 5 (five) meetings, which meet the frequency of meetings stipulated by applicable laws and regulations.

Nama *Name*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Jumlah Ketidak-hadiran *Total Absences*	% Kehadiran *Attendance*
Indri Koesindrijastoeti Hidayat	4	1	80%
Marina Budiman	5	0	100%
Lilis Halim	5	0	100%

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi & Remunerasi 2022

Pada tahun 2022, Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan sesuai fungsi, tugas, dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu:

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kinerja tahun 2022 anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Merekomendasikan besaran remunerasi tahun 2022 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan proyeksi kinerja Perseroan dan Kinerja perorangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Mengawasi pelaksanaan Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kesesuaian dengan ketentuan regulasi yang berlaku bagi Perusahaan Publik
- Mengawasi pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
- Memantau proses perencanaan dan pembuatan Tabel Suksesi anggota Direksi
- Menyusun Program Pengembangan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination & Remuneration Committee Report 2022

In 2022, the Committee has carried out several activities according to the functions, duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, namely:

- *Assist the Board of Commissioners in evaluating the 2022 performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Recommended the amount of remuneration for 2022 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners taking into account the projected performance of the Company and the individual performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Supervise the implementation of the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with the regulatory provisions that apply to Public Companies.*
- *Supervise the implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners' Performance Management Policy.*
- *Monitor the process of planning and preparing the Table of Succession for members of the Board of Directors.*
- *Develop competency development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners*

Berdasarkan hasil pengawasan Komite Nominasi & Remunerasi, Komite dapat menyimpulkan bahwa:

- Kebijakan Remunerasi untuk Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang ditetapkan
- Karena Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2022 menetapkan melimpahkan kewenangan menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris Utama, Komisaris Utama telah meminta pendapat Anggota Independen KNR untuk menyampaikan pandangan atas hasil reviewnya terhadap Remunerasi Anggota Dewan Komisaris sebagai masukan bagi Komisaris Utama dalam memutuskan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
- Dalam rangka memahami dengan lebih baik praktek remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan ikut serta dalam Studi Remunerasi Eksekutif yang diselenggarakan oleh Mercer.
- Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan Kebijakan dan Prosedur yang ditetapkan.
- Disiplin proses telah terbentuk untuk kebijakan Remunerasi dan Pengelolaan Kinerja Direksi.
- Kebijakan Pengelolaan Suksesi dan Pengembangan Calon Suksesi Direksi perlu dilaksanakan melalui pendekatan proses.
- Penyusunan Kompetensi anggota Direksi dan Rencana Pengembangan masih dalam tahap penyelesaian.

Based on the results of supervision of the Nomination & Remuneration Committee, the Committee can conclude that:

- *The Remuneration Policy for the Board of Directors has been implemented in accordance with the established Policies and Procedures*
- *Since the 2022 General Meeting of Shareholders stipulates that delegating the authority to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners to the President Commissioner, the President Commissioner has asked for the opinion of an independent member of the Committee to convey his views on the results of his review of the remuneration of members of the Board of Commissioners as input for the President Commissioner in deciding on remuneration for members of the Board of Commissioners.*
- *In order to better understand the remuneration practices of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company participates in the Executive Remuneration Study organised by Human Resources specialist consultant.*
- *The Board of Directors' Performance Management Policy has been implemented in accordance with established policies and procedures.*
- *Process discipline has been established for the Board of Directors' Remuneration and Performance Management Policy.*
- *Policy on Succession Management and Development of Succession Candidates for Directors needs to be implemented through a process approach.*
- *Compilation of competencies for members of the Board of Directors and Development Plans are still in the final stage.*

Penilaian Kinerja
Performance Review

Direksi

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme penilaian sendiri atau Self-Assessment. Evaluasi tersebut dilakukan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 tentang Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja:

1. Melalui mekanisme *Self-Assessment*, kinerja Direksi dievaluasi oleh masing-masing anggota Direksi yang mencakup aspek:
   a. Realisasi rencana bisnis Perseroan oleh Direksi
   b. Efektivitas, kedisiplinan dalam eksekusi, dan pertanggungjawaban atas strategi dan keputusan-keputusan Direksi
   c. Kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan
   d. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris.

Hasil self-assessment dievaluasi dan dibahas bersama secara kolegial oleh seluruh anggota Direksi untuk menyimpulkan dan menyepakati kesimpulan tentang perbaikan dan/atau tindak lanjut yang perlu dilakukan.

Hasil evaluasi dan rencana tindak lanjut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan dipergunakan oleh Dewan Komisaris sebagai masukan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kerja Direksi.

2. Berdasarkan pencapaian target Key Performance Indicator (KPI) yang selanjutnya menjadi salah satu pertimbangan penting dalam pengusulan besaran remunerasi yang sesuai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris, kepada RUPS.
3. Pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan juga melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perseroan telah melakukan tugas dan tanggung jawab-nya dengan Sangat Baik pada tahun 2022, untuk mana Dewan Komisaris menyampaikan penghargaannya.

Board Of Directors

The Nomination and Remuneration Committee periodically conducts an evaluation of the Board of Directors' performance outcomes.

Annually, the Board of Directors' performance is evaluated both collectively and individually through Self-Assessment. The evaluation is conducted in accordance with Board of Commissioners Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 on Performance Management Policy of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The process of Performance Evaluation Implementation:

1. *Through the Self-Assessment mechanism, the performance of the Board of Directors is evaluated by each member of the Board of Directors covering aspects of:*
   a. *Realization of the Company's business plan by the Board of Directors*
   b. *Effectiveness, discipline in execution, and accountability for the strategy and decisions of the Board of Directors*
   c. *The Board of Directors' compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Company's policies*
   d. *The attendance at the Board of Directors meetings and joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Each member of the Board of Directors reviews and discusses the results of the self-assessment collaboratively in order to reach consensus on the necessary changes and/or follow-up actions.

The Board of Commissioners receives evaluation findings and plans for follow-up, and the Board of Commissioners uses this information as guidance for improving the efficacy of the Board of Directors' work.

2. *Based on the attainment of the Key Performance Indicator (KPI) objective, which will subsequently become one of the crucial factors when the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners propose suitable salary amounts to the GMS.*
3. *The Board of Directors' accountability for the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is also carried out through the Company's Annual Report.*

The Board of Commissioners extends its gratitude to the Company's Directors for their excellent performance of their duties and obligations in 2022 based on its assessment.

Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mekanisme penilaian sendiri atau *Self-Assessment* dengan berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 tentang Kebijakan Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Proses Pelaksanaan Evaluasi Kinerja:

1. *Self-Assessment* atau penilaian secara mandiri oleh masing-masing Komisaris, yang mana masing-masing Komisaris menilai efektivitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan atas kebijakan Direksi dan pelaksanaannya, serta tugas pemberian nasehat kepada Direksi, diantaranya:

    a. Pada aspek pengelolaan bisnis melalui penelaahan, pembahasan dan proses persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, penetapan KPI, dan target tahunan KPI.

    b. Pada aspek pengelolaan institusi melalui penelaahan dan pembahasan laporan berkala tentang pelaksanaan tata kelola perusahaan (GCG) yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan, Laporan Audit Internal terkait pengelolaan risiko dan pengendalian internal, Laporan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk terkait keandalan laporan keuangan Perseroan, Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi terkait proses nominasi dan praktik remunerasi anggota Direksi.

2. Hasil pemantauan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

3. Laporan pertanggung-jawaban Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Dalam penilainnya, Dewan Komisaris menilai bahwa untuk periode tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan dengan baik tugas dan kewajiban sebagaimana diatur oleh peraturan perundang-undangan dengan baik, efektif, dan bertanggung jawab.

Board Of Commissioners

The performance review of Board of Commissioners was conducted through the mechanism of Self-Assessment as guided in the Board of Commissioners Decree No. KEP.KOM/DCI.ID/DCI.ID/007/IX/2021 on Performance Management Policy of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The process of Performance Evaluation Implementation:

1. *Each Board of Commissioner conducts a self-evaluation or independent assessment in which they determine how well the Board of Commissioners is performing its oversight responsibilities over the Board of Directors' policies and how they are being put into practise. They also evaluate how well they are doing their job of advising the Board of Directors:*

    a. *Establishing Key Performance Indicators (KPIs) and annual objectives is an integral aspect of the organizational management process, encompassing the comprehensive evaluation, discourse, and endorsement of the yearly work plan and financial plan.*
    b. *Review and discussion of periodic reports on the application of corporate governance (GCG) provided by the Corporate Secretary are part of the institutional management element. Risk management and internal control-related internal audit Reports of the Nomination Committee and Compensation pertaining to the nomination procedure and remuneration practises for members of the Board of Directors. Reports of the public accounting firms regarding the reliability of the company's financial statements.*

2. *Results of monitoring the level of attendance of members of the Board of Commissioners at meetings and the Accountability Report of the Board of Commissioners contained in the Company's Annual Report.*

3. *The Board of Commissioners' accountability report as contained in the Company's Annual Report.*

The Board of Commissioners believes that during the period of 2022, the Board of Commissioners has performed its responsibilities and obligations as prescribed by laws and regulations in a proper, efficient, and responsible manner.

Komite Audit Dan Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris.

Memperhatikan volume dan kualitas hasil kerja serta observasi terhadap disiplin kerja dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat-rapat masing-masing komite maupun bersama Dewan Komisaris, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sebagai Baik.

Audit Committee And Nomination & Remuneration Committee

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee support the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory responsibility. The Board of Commissioners continuously and directly monitors how these supporting organs are carrying out their obligations.

The Board of Commissioners holds the view that the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee have demonstrated commendable performance with regards to the quantity and quality of work produced, adherence to work ethics, and attendance at committee and Board meetings.

Nominasi
Nomination

Nominasi adalah proses pengusulan seseorang oleh Dewan Komisaris kepada para pemegang saham dalam RUPS untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Nomination is the process of proposing a person by the Board of Commissioners to the shareholders at the GMS to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of the Company.

Proses nominasi serta pengelolaan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DCI/Dekom.SK/II/2022 tentang Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi. Kebijakan ini disusun untuk memastikan dilakukannya perencanaan dan pengelolaan regenerasi kepemimpinan Perusahaan.

The Board of Commissioners' Decree No. 014/DCI/Dekom. SK/II/2022 concerning Nomination Policy and Succession Management governs the nomination process and succession planning for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Corporation. This strategy is set up to make sure that the Company's leadership regeneration is planned for and managed.

Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

The following topics are subject to the Nomination and Succession Management Policy's regulations:

1. Nominasi didasarkan pada pemenuhan kualifikasi kompetensi dan profil kandidat yang dibutuhkan untuk mengisi posisi Direksi atau Dewan Komisaris yang sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi.
2. Masing-masing anggota Direksi wajib mengidentifikasi dan mengembangkan suksesi.
3. Kandidat suksesi dapat berasal dari dalam atau dari luar Perseroan, yang telah dilakukan assessment oleh Komite Nominasi & Remunerasi.
4. RUPS dapat menetapkan kandidat selain yang dinominasikan oleh Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu meminta Komite Nominasi & Remunerasi melakukan assessment atas kandidat, dan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. *Nominations are based on meeting the competency qualifications and candidate profiles required to fill the positions of the Board of Directors or Board of Commissioners as stipulated in the laws and regulations and the Nomination and Succession Management Policy.*
2. *Each member of the Board of Directors must identify and develop succession.*
3. *Succession candidates can come from within or outside the Company, which has been assessed by the Nomination & Remuneration Committee.*
4. *The GMS can determine candidates other than those nominated by the Board of Commissioners, by first asking the Nomination & Remuneration Committee to conduct an assessment of the candidates, and taking into account the opinion of the Nomination and Remuneration Committee.*

Pada tahun 2022 RUPS tidak menetapkan adanya perubahan atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS did not decide on any replacements or modifications for the Board of Commissioners and Board of Directors' members in 2022.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyarankan agar Kebijakan Nominasi dan Pengelolaan Suksesi dilaksanakan dengan pendekatan proses, yaitu dengan menerapkan SOP secara disiplin.

The Nomination and Remuneration Committee recommends that the Nomination and Succession Management Policy be implemented using a process approach, namely by implementing SOPs in a disciplined manner.

Remunerasi
Remuneration

Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikelola dengan berpedoman pada SK Dewan Komisaris No. KEP. KOM/DCI.ID/008/IX/2021 tentang Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is managed by referring to the Decree of the Board of Commissioners No. KEP.KOM/DCI. ID/008/IX/2021 concerning Remuneration Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Kebijakan Remunerasi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

The Remuneration Policy for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regulates the following matters:

1. Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Adapun, RUPS dapat melimpahkan wewenangnya untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi dalam meninjau dan menetapkan besaran gaji, bonus kinerja, dan Long Term Incentive (LTI) bagi anggota Direksi.

1. *Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined by the GMS. Meanwhile, the GMS can delegate its authority to determine the remuneration of members of the Board of Directors to the Board of Commissioners.*
2. *The Board of Commissioners is assisted by the Nomination & Remuneration Committee in reviewing and determining the amount of salary, performance bonus and Long Term Incentive (LTI) for members of the Board of Directors.*

RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 menetapkan:

The Company's 2022 Annual General Meeting of Shareholders determines:

a. Melimpahkan wewenang untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris;
b. Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2022 sebesar Rp 4.375 juta dan memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagiannya.

a. *Delegating authority to determine remuneration for members of the Board of Directors to the Board of Commissioners;*
b. *The Board of Commissioners' remuneration for 2022 is IDR 4,375 million and authorises the President Commissioner to determine the distribution.*

Berdasarkan pelimpahan wewenang RUPS, Dewan Komisaris telah menetapkan remunerasi Direksi untuk tahun 2022 sebesar Rp 36.153 juta meliputi gaji, bonus kinerja, manfaat kesejahteraan, dan LTI.

Based on the GMS delegation of authority, the Board of Commissioners has determined the Board of Directors' remuneration for 2022 is IDR 36,153 million including salary, performance bonus, welfare benefits, and LTI.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ penunjang Direksi yang memfasilitasi komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada bidang pasar modal dan tata kelola perusahaan.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who facilitate communication between the Company and stakeholders, also to ensure the Company's compliance with the relevant laws and regulations, particularly related with capital market and corporate governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile Of Corporate Secretary



Gregorius Nicholas Suharsono
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | *Nationality:*
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | *Domicile:*
Jakarta

Pendidikan | *Education:*
LLB, University of Nottingham

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment :*
Surat Keputusan Direksi No. 011/DCI.ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020

Pengalaman Kerja
Employment History

1	PT DCI Indonesia Tbk - Corporate Secretary (2020 - present)
2	PT DCI Indonesia Tbk - Head of Legal Department (2015 - present)
3	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk - Legal Supervisor (2014 - 2015)
4	Dyah Ersita & Partners - Associate (2011 - 2014)

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2022
Training, Award, dan Events in 2022

1	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (25 Januari 2022) *Dissemination of Changes to Regulation Number I-A, organised by the Indonesia Stock Exchange (25 January 2022)*
2	Webinar Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (8 Juni 2022) *Webinar on Utilisation of General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) in Sustainable Value Creation, organised by the Association of Indonesian Issuers (June 8, 2022)*
3	Training Perizinan Berusaha dan Penyusunan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) melalui OSS RBA, diselenggarakan oleh Pusat Pengkajian Informasi Nasional (10 Juni 2022) *Business Licensing Training and Preparation of Investment Activity Reports (LKPM) through OSS RBA, held by the National Information Review Center (June 10, 2022)*
4	FGD Perizinan Berusaha Berbasis Risiko: Gambaran Umum OSS RBA, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (29 Agustus 2022) *Risk-Based Business Licensing FGD: Overview of OSS RBA, organised by the Financial Services Authority (29 August 2022)*

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan atau perusahaan publik;
  - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris baru.
- Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
- Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan Perseroan bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Gregorius Nicholas Suharsono telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 011/DCI. ID/DIR/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020.

Duties And Responsibilities Of The Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follow:

- *Following developments in the Capital Market, especially the laws and regulations in force in the Capital Market sector;*
- *Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;*
- *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:*
  - *Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of the Company or public company;*
  - *Timely submission of reports to FSA;*
  - *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
  - *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and - Implementation of a company orientation program for new members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
- *As a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders or investors, the Financial Services Authority, and other stakeholders;*
- *Maintaining confidentiality of documents, data and information that are confidential except in the context of fulfiling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations;*
- *Participating in education and/or training in order to increase knowledge and understanding to assist in carrying out their duties;*
- *Making periodic reports at least 1 time in 1 year regarding the implementation of corporate secretary functions to the Board of Directors and a copy to the Board of Commissioners.*

The President Director of the Company, who is chosen and discharged by the Board of Directors with the permission of the Board of Commissioners, is accountable to the Corporate Secretary of the Company. In accordance with Directors Decree No 011/DCI. ID/DIR/X/2020, Gregorius Nicholas Suharsono has been chosen by the Company to perform the Corporate Secretary role as of 15 October 2020.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020,

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2022

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun 2022 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 April 2022
- Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 8 Juli 2022
- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan secara virtual.

Performance Of Corporate Secretary Duties In 2022

- *Organize the Company's 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS on 8 April 2022*
- *Organize the Extraordinary GMS on 8 July 2022*
- *Participate in various updated regulations socializations in the sector of capital market held by the Indonesia Stock Exchange and Otoritas Jasa Keuangan*

- Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan regulasi yang berlaku
- Bekerja sebagai tim penyusun Laporan Tahunan Perseroan dan menyampaikannya kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs web Perseroan
- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
- Berkoordinasi dengan pihak-pihak internal dalam rangka menyiapkan dan menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diterima dari pemegang saham, investor atau pemangku kepentingan Perseroan lainnya
- Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk terkait atau tentang rencana aksi korporasi Perseroan kepada media massa

- *Ensure the publication of annual and quarterly financial reports timely in accordance with the prevailing laws and regulations*
- *Work as a team in preparing the Company's Annual Report and report to the regulators as well as publish it to the Company's website*
- *Performing information disclosure to the public in accordance with the regulations of Otoritas Jasa Keuangan*
- *Coordinate with internal parties in preparing and conveying answers questioned by the stakeholders, investors, or other stakeholders of the Company*
- *Provide the updated information about the Company, including related to or regarding the Company's corporate action plan to the mass media.*



Audit Internal
Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal Perseroan, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan atas kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal dibawahi langsung oleh Presiden Direktur Perseroan.

As part of the Company's internal control, the Internal Audit Unit in general aims to assess and verify the Company's appropriateness and implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes. The Internal Audit Unit is under the direct supervision of the Company's President Director.

Profil Kepala Audit Internal

Profile Of Internal Audit Head



Pradito Banu Jati
Kepala Audit Internal
Internal Audit Head

Kewarganegaraan | *Nationality:*
Indonesia | *Indonesian*

Domisili | *Domicile:*
Bogor

Pendidikan | *Education:*
- Bachelor's University of Indonesia major in Accounting
- Master Degree from Institut Teknologi Bandung major in Master of Business Administration

Dasar Pengangkatan | *Basis of Appointment :*
Surat Keputusan No. 093/DCI/HRD/IV/2022 tanggal 21 April 2022

Pengalaman Kerja
Employment History

1	PT DCI Indonesia Tbk - Head of Internal Audit (2022 - sekarang)
2	Deloitte Konsultan Indonesia - Manager (2013 - 2022)

Pelatihan, Penghargaan, dan Acara Selama 2022
Training, Award, dan Events in 2022

1	IIA Member, diberikan oleh IIA (2013 - sekarang)
2	Webinar Key Audit Matters Disclosures: What they are and why they matter, diselenggarakan oleh Ernst & Young (Agustus 2022)
3	Webinar Kolaborasi Internal Auditor dan Sekertaris Perusahaan Untuk Meningkatkan ERM, diselenggarakan oleh IIA (Agustus 2022)
4	FGD Perizinan Berusaha Berbasis Risiko: Gambaran Umum OSS RBA, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (29 Agustus 2022)

Tugas Dan Tanggung Jawab Kepala Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/DCI. ID/DIR/X/2020, bahwa:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Mendapat arahan, berkoordinasi dan bekerja bersama Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties And Responsibilities Of The Internal Audit Head

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Unit Charter of PT DCI Indonesia Tbk based on the Decree of the Board of Directors No. 014/ DCI.ID/DIR/X/2020 dated 15 October 2020 which regulates:

- *Develop and implement annual Internal Audit plan;*
- *Test and evaluate the implementation of internal controls and management systems in accordance with Company policies;*
- *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and IT departments, along with other activities;*
- *Provide recommendations for improvement and objective information on the activities examined at levels of management;*
- *Prepare audit reports and submit the audit report to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of the improvements that have been suggested;*
- *Collaborate with the Audit Committee;*
- *Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities;*
- *Conduct special investigations when necessary*

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Pada Tahun 2022

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala Audit Internal secara rutin melakukan pertemuan dengan masing-masing anggota Direksi untuk mengkoordinasikan pelaksanaan audit, menghadiri rapat-rapat Komite Audit untuk melaporkan pelaksanaan audit serta menerima arahan dan/atau berperan sebagai sekretaris Komite Audit, menghadiri Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk melaporkan hasil kegiatan Audit Internal dan status tindak lanjut atas rekomendasi Audit.

Hasil kerja Unit Audit Internal Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit sesuai dengan Rencana Audit Internal 2022
2. Memantau penyusunan atau penyempurnaan kebijakan-kebijakan dan/atau SOP Perseroan sebagai tindak lanjut mitigasi risiko yang diidentifikasi pada tahun 2022
3. Memeriksa Laporan Keuangan triwulanan Perseroan serta melakukan pembahasan dengan Komite Audit sebelum Laporan dipublikasikan
4. Menyusun Laporan Tahunan Audit Internal 2022
5. Menyusun Rencana Audit Internal 2023

Performance Of Audit Internal Duties In 2022

In performing its duties and responsibilities, the Head of Internal Audit regularly holds meetings with each member of the Board of Directors to coordinate audit execution, attends Audit Committee meetings to report on audit implementation and receives directions and/or acts as the committee secretary, attends Board of Directors meetings and/or the Board of Commissioners to report on the results of Internal Audit activities and the follow-up status on Audit recommendations.

The work results of the Company's Internal Audit Unit in 2022 are as follow:

1. *Performing audits in accordance with the 2022 Internal Audit Plan*
2. *Monitoring the preparation or improvement of the Company's policies and/or SOPs as a follow-up to the identified risk mitigation in 2022*
3. *Examine the Company's Quarterly Financial Reports and conduct discussions with the Audit Committee prior to the the publication of Quarterly Financial Report*
4. *Preparing the 2022 Internal Audit Annual Report*
5. *Prepare the 2023 Internal Audit Plan*

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Merupakan mekanisme kontrol yang terintegrasi pada proses kerja operasional sehari-hari untuk meyakinkan secara memadai proses akan berujung pada tercapainya sasaran kerja Perseroan secara keseluruhan. Salah satu tugas Unit Audit Internal adalah mengevaluasi efektivitas sistem kontrol yang telah dilaksanakan, dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan sehingga kegiatan operasional Perseroan berjalan efektif dan efisien.

- Salah satu tugas Audit Internal adalah memeriksa proses kerja untuk memastikan kecukupan kontrol pada proses-proses inti terutama pada kegiatan penyiapan laporan keuangan *(financial reporting)*, penjualan *(sales)* pembelian *(procurement)*. Audit Internal telah melaporkan kecukupan dan efektivitas kontrol pada proses penyiapan laporan keuangan.
- Kontrol Internal di bidang operasi data center hamper seluruhnya telah terintegrasi dengan proses otomasi yang dipantau secara terpusat dari ruang kontrol untuk berbagai perangkat dan pendukung data center pada berbagai lokasi. *Assurance* atas keandalan keamanan dan control atas keberfungsian berbagai perangkat pada operasi data center dilakukan melalui sistem alert, instruksi tindakan penanggulangan, dan prosedur eskalasi. Assurance atas kecukupan dan efektivitas kontrol dilakukan melalui berbagai sertifikasi dan re-sertifikasi dan melalui audit pengguna *(Customer's Audit)*.
- Assurance atas kepatuhan pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku dilakukan oleh Unit Kerja Legal & Compliance Perseroan. Kepala *Legal & Compliance* Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan yang tugas dan kewajibannya antara lain memastikan kepatuhan Persoran pada peraturan perundang-undangan.

Tindak Lanjut atas temuan berbagai pemeriksaan tersebut selanjutnya dipantau pelaksanaannya oleh Manajer terkait dan dilaporkan kepada Direktur Bidang untuk memastikan penyelesaian. Secara keseluruhan, pemantauan tindak lanjut dilaporkan oleh Audit Internal kepada Direksi setiap 6 bulan sekali. Direksi dan Dewan Komisaris percaya, bahwa sistem pengendalian internal pada proses-proses terpenting Perseroan telah berjalan dengan baik dan dapat diandalkan, walaupun masih ada ruang untuk penyempurnaan

It is a system of checks and balances built into the way the business operates on a daily basis to guarantee that all efforts are directed towards accomplishing the company's stated objectives. One of the responsibilities of the Internal Audit Unit is to assess the efficacy of the established control system and identify the required enhancements to ensure that the Company's operational operations are conducted successfully and efficiently.

- *One of Internal Audit's responsibilities is to review work processes to maintain proper control over key operations, particularly in the activities of creating financial reports, sales, and purchases (procurement). Internal Audit has reported on the appropriateness and efficiency of controls over the process of generating financial reports.*
- *Internal controls in the area of data centre operations are almost totally linked with automated processes that are monitored centrally from the control room for a variety of devices and data centre supports in different locations. A warning system, instructions for countermeasures, and escalation processes are used to provide security dependability and control over the functioning of different equipment in data centre operations. Various certifications and re-certifications, as well as user audits (Customer's Audit), are used to verify the sufficiency and efficacy of controls.*
- *The Company's Legal & Compliance Work Unit is responsible for ensuring compliance with relevant laws and regulations. The Corporate Secretary is the Head of Legal & Compliance of the company, whose duties and responsibilities include ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations.*

The appropriate Manager then monitored the follow-up on the results of the different inspections and report to the Field Director to guarantee completion. Internal Audit reports to the Board of Directors every six months on its overall follow-up monitoring. The Board of Directors and Board of Commissioners are of the opinion that the internal control system for the Company's most critical processes has been operating well and is dependable, but with room for improvement.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan senantiasa berupaya untuk mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dari pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional Perseroan, baik risiko yang berasal dari internal dan/ataupun eksternal Perseroan. Risiko-risiko tersebut sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko.

The Company tries its best effort to anticipate various risks arising from its business and operational activities, both risks originating from internal and/or external. These risks are controlled and minimized as much as possible by applying the principles of prudence, good governance, and risk management principles.

Perseroan mengelompokkan risiko yang harus dijaga berada pada 5 pilar risiko:

The Company classifies the risks that should be maintained into 5 (five) risk pillars:

1. Risiko Finansial
2. Risiko Operasional/Teknologi
3. Risiko Komersial
4. Risiko Hukum
5. Risiko Reputasi

1. *Financial Risk*
2. *Operational/Technological Risk*
3. *Commercial Risk*
4. *Legal Risk*
5. *Reputational Risk*

Risiko pada masing-masing pilar telah diidentifikasi, dan risiko-risiko teridentifikasi dikategorikan sebagai salah satu: High/Medium/Low Risk tergantung pada besar/kecilnya kemungkinan terjadinya risiko (sering/jarang) dan materialitas dari dampak jika risiko tersebut terjadi. Atas risiko-risiko yang termasuk kategori High, Direksi terlibat pada analisis akar masalah dan perumusan mitigasi. Unit Audit Internal mendaftar, memantau dan melaporkan kemajuan langkah mitigasi kepada Direksi.

The risks in each pillar have been identified, and the identified risks are categorized as one of: High/Medium/Low Risk depending on the major/minor of the risk (often/rarely) and the materiality of the impact of risks occurrence. For the risks that fall into High category, the Board of Directors is involved in root cause analysis and mitigation formulation. The Internal Audit Unit registers, monitors, and reports the progress of mitigation measures to the Board of Directors.

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa kesadaran, pengelolaan dan mitigasi risiko di bidang Operasi dan Finansial sudah memadai dan efektif. Efektivitas Sistem Manajemen Risiko di bidang-bidang ini perlu terus diamati untuk penyempurnaan seiring dengan perkembangan teknologi dan munculnya risiko-risiko baru. Kesadaran atas risiko Komersial, Hukum dan Reputasi masih perlu terus ditanamkan dan identifikasi risiko dipertajam. Ini menjadi agenda salah satu agenda penting Audit Internal dan Komite Audit pada tahun-tahun mendatang.

The Board of Directors and the Board of Commissioners opine that awareness, management, and risk mitigation in the Operations and Financial sector are adequate and effective. The effectiveness of the Risk Management System in these areas needs to be continuously monitored for improvement in line with technological developments and the emergence of new risks. Awareness of Commercial, Legal and Reputable risks still necessary to be instilled and risk identification is necessary to be sharpened. It is one of the important agendas of the Internal Audit and the Audit Committee in the following years.

Perkara Hukum Berdampak Material
Legal Proceedings With Material Impact

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat gugatan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In 2022, there were no lawsuits and/or legal proceedings imposed on the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Company.

Informasi Sanksi Administratif

Information On Administrative Sanction

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as Financial Services Authority, or other institutions in 2022.

Informasi Kode Etik

Information On Code Of Ethics

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan telah mengadopsi kode etik yang sesuai dengan standar tertinggi nilai-nilai dan perilaku etis. Semua anggota Dewan komisaris, anggota Direksi, dan karyawan memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum dan regulasi yang berlaku, serta selalu bertindak untuk kepentingan terbaik perseroan.

Kode etik menciptakan standar bagi beberapa aspek penting yang harus selalu dipikirkan setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan karyawan saat menjalankan tugas dan aktivitasnya, yaitu: (i) memastikan agar tidak ada kegiatan yang mengandung unsur konflik kepentingan; (ii) menjaga kerahasiaan informasi perseroan yang relevan; (iii) mengatur dan memantau terjadinya penyalahgunaan wewenang; (iv) memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan insider information (informasi internal perseroan); (v) memastikan perilaku profesional, integritas, dan tindakan saling menghormati; dan (vi) mengupayakan inovasi terus menerus terhadap produk, layanan, maupun prosedur perseroan dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku.

Principles Of Code Of Ethics

The Company has adopted a code of ethics in accordance with the highest standards of values and ethical conduct. All members of the Board of Commissioners, and Board of Directors, and employees are obligated to always act in compliance with prevailing laws and regulations and to always act in the best interests of the Company.

The code sets the tone on several important aspects that all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees should always think about in performing their duties and activities, namely: (i) ensuring that there are no activities that may constitute Conflict of Interest (ii) safeguarding the confidentiality of the Company's relevant information (iii) regulating and monitoring of abuse of authority (iv) ensuring that there are no misuse of insider information, (v) ensuring professionalism, integrity, and respectful behavior, and last but not least, (vi) provide continuous innovation efforts for the Company's products, services, or procedures while also considering the prevailing laws.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Code Of Conduct Dissemination

A copy of the Company's code of conduct is included in the employment contract for all new hires, and employees are expected to read, understand, and agree to its terms. After then, employees must always act in a way that is consistent with the values of the company and follow the rules laid forth in the code of ethics. The Company holds events on a regular basis to remind and stress the necessity of employees complying to the company's code of conduct.

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Incentive (LTI)

Perseroan menerapkan pemberian LTI dalam bentuk Phantom Shares kepada anggota Direksi dan dalam bentuk tunai kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pemberian LTI.

The Company grants LTI in the form of Phantom Shares to members of the Board of Directors and in cash to workers who fulfil the LTI eligibility standards.

LTI Direksi diberikan dalam bentuk satuan Unit dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 (tiga) tahun. Program ini menjanjikan konversi unit ke dalam nilai Rupiah dengan harga unit yang dinilai berdasarkan perkalian terhadap valuasi EBITDA menggunakan metodologi yang disetujui Dewan Komisaris. Realisasi konversi (pembayaran) dilakukan pada tahun ke-4 setelah tanggal pemberian *(Grant).* Realisasi tergantung pada rerata kinerja masing-masing Direktur selama 3 tahun.

The Board of Directors' LTI is provided in the form of Units with a three-year implementation duration. This initiative offers unit conversion into Rupiah, with unit pricing calculated by multiplying the EBITDA valuation by a mechanism established by the Board of Commissioners. The conversion (payment) is completed in the fourth year following the grant date. Manifestation is determined by the average performance of each Director during a three-year period.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dengan menerbitkan *Whistle Blower Policy*. Kebijakan ini disusun untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

By releasing a Whistleblower Policy, the Company designs and executes a procedure for reporting violations. This policy is designed to give employees an opportunity to report apparent breaches of laws and/or regulations that apply internally to the Company.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Departemen Hukum & Kepatuhan telah ditunjuk sebagai *Whistle Blower Officer* Perseroan. Karyawan dapat mengungkapkan atau mengajukan pengaduan pelanggaran dengan mengirimkan surat atau e-mail ke Departemen Hukum & Kepatuhan.

Whistleblowing Conveyance

As the Company's Whistleblower Officer, the Legal & Compliance Department has been designated. Employees may reveal or submit reports of infractions to the Legal & Compliance Department by letter or e-mail.

Informasi yang diberikan oleh pelapor harus cukup untuk pengambilan keputusan yang tepat serta harus mencakup tetapi tidak terbatas pada nama dan detail kontak pihak pelapor, deskripsi singkat tentang pelanggaran, dan informasi relevan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

The plaintiff's information must be sufficient for proper decision-making and must include, but is not limited to, the name and contact information of the reporting party, a brief description of the infraction, and other relevant information. This is done to guarantee that reports are submitted in good faith and that they can be traced.

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

The Company received no complaints of violation instances during the 2022 timeframe.

Kebijakan Anti-Korupsi Dan Anti-Penyuapan

Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kondisi lingkungan kerja dan kegiatan usaha yang sehat serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, fraud, suap atau gratifikasi, serta tindakan korupsi, kolusi, & nepotisme (KKN). Komitmen ini diterapkan secara nyata oleh seluruh karyawan Perseroan melalui kewajiban untuk patuh pada *Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy* dan *Fraud Management Policy.*

The Company is dedicated to upholding a healthy work environment and ethical business practices by refraining from activities or behaviors that may lead to conflicts of interest, fraud, bribery, gratuities, corruption, collusion, or nepotism (KKN). All Company employees conscientiously abide by the Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy and Fraud Management Policy to uphold this commitment.

Kebijakan ini telah disosialisasikan dan diterapkan dalam lingkungan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, vendor, dan supplier.

This policy has been socialised and implemented throughout the Company, including the Board of Directors, employees, vendors, and suppliers.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Implementation Of Corporate Governance Guidelines

Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG tersebut berlaku di dalam lingkungan Perseroan, yakni oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan.

The business is dedicated to maximising the use of ethical business practises (GCG). The Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees are all subject to GCG implementation.

Adapun implementasi dari tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun buku 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

The following table shows how the Company implemented public company governance during the 2022 fiscal year:

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi *Realisation*		Penjelasan *Explanation*
		Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.*	√		
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS*	√		

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi Realisation		Penjelasan *Explanation*
		Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.*	√		
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Public Company has a communication policy with the shareholders or the investors.*	√		
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website.*	√		
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company*	√		
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	√		
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	√		
9	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company*	√		
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.*	√		Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus, namun Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris Perseroan memuat klausula tentang kewajiban pengunduran diri dalam hal anggota Dewan Komisaris diduga atau terbukti melakukan kejahatan keuangan.

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi Realisation		Penjelasan *Explanation*
		Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	
				The Company does not have a specific policy, but the Company's Board of Commissioners' Code of Conduct contains a clause regarding the obligation to resign in the event that a member of the Board of Commissioners is suspected or proven to have committed a financial crime.
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.*	√		
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *The stipulation of number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision-making.*	√		
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.*	√		
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	√		
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	√		
16	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.*	√		

No	Rekomendasi *Recommendation*	Realisasi Realisation		Penjelasan *Explanation*
		Sudah *Realised*	Belum *Unrealised*	
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a member of Board of Directors is involved in a financial crime.*	√		Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus, namun Pedoman Tata Tertib Direksi Perseroan memuat klausula tentang kewajiban pengunduran diri dalam hal anggota Direksi diduga atau terbukti melakukan kejahatan keuangan. *The Company does not have a specific policy, but the Company's Board of Directors' Code of Conduct contains a clause regarding the obligation to resign in the event that a member of the Board of Directors' suspected or proven to have committed a financial crime.*
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Public Company has the policy to prevent insider trading.*	√		
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy*	√		
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.*	√		
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.*	√		
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	√		
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.*	√		
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company exerts information technology more broadly as the media of information disclosure.*	√		
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.*	√		



06

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance


ing the Way
a Sustainable
frastructure
Indungihutan

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors



Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masa depan operasional pusat data.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, 2022 adalah tahun yang ditandai dengan tantangan yang signifikan serta peluang yang tidak terbatas. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan permintaan layanan pusat data, tantangan yang akan dihadapi untuk memastikan keseimbangan antara dampak negatif dan positifnya dapat dikelola dengan baik juga akan terus bertambah. Industri-industri di seluruh dunia berlomba-lomba untuk mentransformasikan diri menjadi digital untuk mendapatkan keunggulan yang kompetitif. Hal ini juga tercermin secara positif pada perkembangan ekonomi digital di Indonesia yang mengalami pertumbuhan mencapai 22% dari tahun sebelumnya, menempati pertumbuhan ekonomi digital tercepat di Asia Tenggara.

Meredanya Pandemi Covid-19 menjadi kabar baik, meskipun dibayangi dengan ketidakstabilan kondisi geopolitik di Eropa. Disrupsi pada rantai pasokan global dan risiko inflasi menjadi tantangan utama yang berhasil kami atasi tahun lalu. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, kami sangat bangga dengan pencapaian kami di tahun 2022, baik dari segi kinerja perusahaan serta dari segi pencapaian tujuan keberlanjutan kami.

Sustainability is an integral part of the future of data center operations.

As previously mentioned, 2022 was a year marked by both significant challenges and limitless opportunities. As demand for data center services grows, so will the challenges it will face in ensuring that the balance between its negative and positive impact can be managed properly. Industries across the globe race to transform themselves digitally in order to find a source of competitive advantage. This is also reflected positively in the development of the digital economy in Indonesia, which saw a 22% rise from the previous year, positioning as the fastest growing digital economy in Southeast Asia.

The abating Covid-19 Pandemic was welcome news, even though it was overshadowed by geo-political instabilities in Europe. Disruption to the global supply chain and risks of inflation were amongst the main challenges that we managed to overcome last year. As previously highlighted in this report, we are very proud of our achievement in 2022, both in terms of company performance as well as in terms of our sustainability goals achievements.

Di DCI, kami menangani aspek keberlanjutan dengan serius. Kami tidak hanya berusaha untuk membangun dan mengoperasikan pusat data terbaik di Indonesia, namun kami juga memiliki visi untuk menciptakan ekosistem digital yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab secara sosial. Kami fokus untuk membangun infrastruktur digital yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal, dan lebih intuitif untuk *user experience*. Kami banyak berinvestasi pada *automation* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kapabilitas personil kami.

In DCI, we take on the issue of sustainability seriously. Not only do we strive to build and operate the best data centers in Indonesia, we also have a vision about creating a digital ecosystem that is both environmentally friendly and socially responsible. We focus on building digital infrastructures that have less negative impact on the environment, more efficient in terms of energy usage, and more intuitive in terms of user experience. We invested heavily on automation to increase the efficiency of our operation and to boost the capability of our personnels.

Kami juga mulai menjajaki peningkatan penggunaan energi terbarukan dan kami telah memulai program pemanfaatan energi surya dengan menginstalasikan fasilitas panel surya tahap pertama kami di pusat data DCI Platform H2 di Karawang. Kami juga mengambil pendekatan yang lebih mendalam untuk mengurangi jejak karbon dengan menjalankan beberapa program emisi karbon. Kami telah menanam 1.000 pohon di kawasan Subang, Jawa Barat sebagai bagian dari tahap pertama kampanye lingkungan yang kami tujukan untuk mengurangi tingkat emisi kami. Selain itu, kami juga meningkatkan efisiensi penggunaan air dan menjalankan proses pengelolaan limbah.

We also began exploring the increased use of renewable energy and we have started the first deployment of our solar energy utilization program by installing the first phase of our solar panel facilities in the DCI Platform H2 data center in Karawang. We also took a deeper approach in reducing our carbon footprint by engaging in several emission reduction programs. We planted 1,000 trees in Subang, West Java as part of the first phase of our environmental campaign that is being aimed at offsetting our emission rate. In addition to that, we have also improved our water usage efficiency and our waste management processes.

Sebagai bagian integral dari ekonomi digital lokal, penting juga bagi kami untuk melanjutkan dukungan kami dengan melibatkan usaha dan layanan lokal. Kami juga mengambil pendekatan yang lebih aktif dalam mengatasi masalah sosial dengan bekerja sama dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia dalam membangun fasilitas sanitasi di Babakan Madang, Jawa Barat.

As an integral part of the local digital economy, it's also crucial for us to continue our support in engaging with local businesses and services. We also took a more active approach in tackling social issues by working together with Habitat for Humanity Indonesia Foundation in building basic sanitation facilities in Babakan Madang, West Java.

Hal-hal ini hanyalah beberapa contoh dari apa yang telah kami lakukan di DCI, dan masih banyak lagi di masa yang akan datang. Seiring dengan pertumbuhan Perseroan, demikian pula pertumbuhan peran Perseroan untuk memastikan bahwa pencapaian Perseroan tidak merugikan pihak lain dan operasional kami dilakukan menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan.

These are just some examples of what we have done in DCI, and there will be many more to come in the future. As we grow, so will our role in ensuring that our achievements are not being met to the detriment of others and for our operations to be done in the most sustainable ways possible.

Untuk menyimpulkan, kami ingin menegaskan kembali komitmen kami dalam mendorong lebih jauh tujuan keberlanjutan serta untuk terus mengembangkan tujuan berkelanjutan yang ada saat ini dan untuk kedepannya untuk memimpin dalam Membangun Infrastruktur Digital Berkelanjutan di Indonesia.

To conclude, we would like to reiterate our commitment in pushing our sustainability goals further, and to continue developing existing and new sustainable goals in order to lead the way in creating Indonesia's Sustainable Digital Infrastructure.

Strategi Berkelanjutan
Sustainability Strategy

Terdapat 3 (tiga) pilar strategi berkelanjutan yang pada prinsipnya digunakan sebagai pedoman oleh DCI.

Pilar pertama terletak pada fokus kami dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. Hal ini kami capai dengan memelihara sikap *'going above and beyond'* di dalam anggota tim kami sambil berinvestasi pada pengembangan karyawan dan bakat Perseroan.

Pilar kedua adalah visi kami untuk Melestarikan Lingkungan dengan membangun infrastruktur digital yang efisien dan ramah lingkungan.

Terakhir, kami juga berupaya untuk membangun Pemberdayaan Masyarakat dengan mendukung bisnis dan organisasi lokal, melakukan program pendidikan dan pengembangan bakat, serta memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Kami melakukan pekerjaan kami dalam mencapai semua tujuan keberlanjutan dengan menggabungkan ketiga pilar tersebut dengan mengubah prinsip menjadi tindakan yang diperlukan.

There are three pillars of sustainable strategy that we principally use as a guideline in DCI.

The first pillar lies on our focus in Increasing Company Values. We achieve this by nurturing a 'going above and beyond' attitude in our team members whilst investing on the development of our people and talents.

The second pillar is our vision to Conserve the Environment by building efficient and environmentally sustainable digital infrastructures.

Last but not least, we also strive to build Community Empowerment by supporting local businesses and organizations, performing educational and talent development programs, as well as providing help to the communities in need.

We approach our work in achieving all of our sustainability goals by combining all three pillars by turning principles into the required actions.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainable Aspect Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Keterangan *Description*	Satuan Unit	2020	2021	2022
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok *Number of domestic suppliers compared to total suppliers*	%	93	94	95
Jumlah pemasok UMKM dibandingkan total pemasok domestik *Number of MSME suppliers compared to total domestic suppliers*	%	23	24	25
Total Aset *Total Assets*	dalam juta rupiah *in million rupiah*	2.436.292	2.991.613	3.217.564
Pendapatan *Revenue*	dalam juta rupiah *in million rupiah*	759.365	871.240	1.043.955
Laba Bersih *Net Profit*	dalam juta rupiah *in million rupiah*	183.141	261.451	367.842

Kinerja Sosial
Social Performance

Keterangan *Description*	Satuan Unit	2020	2021	2022
Jumlah Pegawai *Total Employees*	Orang *Person*	100	104	130
Jumlah Pegawai Wanita *Total Female Employees*	Orang *Person*	21	17	23
Jumlah Pegawai Pria *Total Male Employees*	Orang *Person*	79	87	107
Dana PKBL *CSR Budget*	Rupiah *IDR*	77.025.000 +10 Laptop +materials pendukung lainnya	398.077.900	328.346.400

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Keterangan *Description*	Satuan Unit	2020	2021	2022
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	GJ	257.569	308.408	466.997
Pemakaian Air *Water Usage*	m3	127.714	159.039	308.370
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan *Amount of Hazardous Waste Produced*	ton	1,3	8,1	6,8

Catatan | *Note:*
(*) Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064
Conversion factor:
- 1 KWH = 0.004 GJ
- 1 litter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Sertifikasi
Certifications

Jenis *Types*	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berlaku	Keterangan
ISO 9001 by PT URS Indonesia	18 October 2021	19 October 2024	ISO 9001 - Certification for Quality Management System
PCI DSS by TUV Rheinland	23 August 2022	22 August 2023	Standard of Payment Card Industry Data Security
ISO 27001 by CBQA Global	03 October 2022	3 October 2025	Information Security Management System
TVRA by Heierli Consulting	23 August 2021	No expiration date	Threat, Vulnerability And Risk Assessment

Jenis *Types*	Tanggal Penerbitan	Tanggal Berlaku	Keterangan
SOC 1 Type 2 by VISTA	2021	2022	Independent service auditor's report on description of Organization system and the Suitability of the design and Operation Effectiveness of controls relevant to Internal Controls over Financial Reporting
SOC 2 Type 2 by VISTA	2021	2022	Independent service auditor's report on description of Organization system and the Suitability of the design and Operation Effectiveness of controls relevant to Security, Availability, Confidentiality and Processing Integrity Trust Services Criteria
POJK.38/SEOJK.21	26 September 2022	No expiration date	Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Commercial Banks
IDX v2.0 - 2012	26 August 2021	26 August 2023	IDX Infrastructure and Data Center Design Guidelines for Exchange Members
Uptime Institute Tier IV Design	5 June 2014	No expiration date	-
Uptime Institute Tier IV Design	28 November 2018	No expiration date	-
Uptime Institute Tier IV Design	24 October 2022	No expiration date	-
Uptime Institute Tier IV Constructed Facility	24 October 2022	No expiration date	-
ISO 14001: 2015 by URS	09 September 2020	09 September 2023	Environmental Management System
ISO 45001: 2018 by URS	09 September 2020	09 September 2023	Occupational Health and Safety Management System
Ecovadis	July 2022	July 2023	Holistic sustainability ratings service of companies

Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Sustainable Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance*/GCG) merupakan salah satu pondasi penerapan kegiatan usaha berkelanjutan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG dalam kegiatan usaha Perseroan adalah kunci untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG pada seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang mencakup:

a. Transparansi *(Transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan
b. Akuntabilitas *(Accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif
c. Pertanggungjawaban *(Responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
d. Kemandirian *(Independence)*, yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat

Kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan GCG tercermin dari compliance Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diwujudkan melalui hal-hal berikut:

a. Penetapan kebijakan-kebijakan utama GCG, diantaranya Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, Pedoman Tata Tertib Direksi dan Dewan Komisaris
b. Memastikan aspek-aspek GCG telah dilakukan di lingkungan Perseroan dengan dilakukannya internal audit untuk mengevaluasi secara berkala bahwa setiap divisi menjalankan pekerjaannya sesuai dengan SOP
c. Melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, dan manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah
d. Mengupayakan setiap perencanaan dan keputusan yang diambil mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan
e. Melaksanakan tindak lanjut terhadap rekomendasi dari instansi yang berwenang untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan
f. Penguatan pengawasan internal dan manajemen risiko

Good Corporate Governance (GCG) is one of the foundations for implementing sustainable business activities. As a public company, the Company recognizes that the implementation of GCG in the Company's business activities is the key to protecting the interests of shareholders and stakeholders.

The Company is committed to implementing GCG in all the Company's business activities and operations. To get the best results, the Company priorities GCG principles, which include the following:

a. Transparency, defined as the openness with which decisions are made and with which important and relevant data about the Company are shared
b. Accountability, defined as the clarity of the roles, responsibilities, and responsibilities of the Company's organs in order to assist the administration of the Company;
c. Responsibility, defined as the management of the business complying to relevant laws and regulations and upholding sound corporate standards
d. Independence, which refers to a condition in which the Company is professionally managed without regard for any conflict of interest or influence/pressure from any party that is inconsistent with existing laws and regulations and sound business principles

The Company's adherence to GCG provisions is reflected in the Company's compliance with the applicable laws and regulations that are relevant to the Company's business activities. Additionally, the Company's commitment to GCG is demonstrated through the following actions:

a. Establishment of GCG's main policies, including Company Regulations, Company Code of Ethics, also Board of Directors and Board of Commissioners Code of Conduct
b. Ensuring that GCG aspects have been carried out within the Company by conducting internal audits to evaluate periodically that each division carry out their duties in accordance with SOP
c. Updating Company's policies, operating procedures, and manuals in accordance with the relevant laws and regulations, followed by targeted socialization and implementation
d. Concerning every plan and decision taken integrating sustainability principles and practices
e. Implementing each recommendations from the authorized institution to improve the Company's GCG practice
f. Increasing the effectiveness of internal control and risk management

Di samping hal-hal yang telah disebutkan di atas, perwujudan penerapan GCG dijelaskan lebih lanjut dalam Bab 5 Laporan Tahunan ini.

In addition to the above mentioned initiatives, the implementation of GCG further explained in the Chapter 5 of this Annual Report.

Dalam menjalankan tata kelola berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan pada seluruh jajaran Perseroan.

By embracing sustainable governance, the company ensures that the corporate governance principles are consistently applied across all facets of the business and at all organizational levels.

Penerapan Bisnis Berkelanjutan

The Implementation of Sustainable Business

Bisnis berkelanjutan mengacu pada business model yang berfokus untuk menciptakan nilai jangka panjang untuk para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas, yang diiringi dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Bisnis berkelanjutan dapat dicapai dengan menerapkan 3 (tiga) pilar, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan berkelanjutan.

Sustainable business refers to a business model that focuses on creating long-term value for its stakeholders, including shareholders, customers, employees, suppliers, and the wider community, while minimizing negative impact on the environment and society. A sustainable business can be achieved by implementing these 3 (three) pillars, which are economic, social, and environmental sustainability

Perseroan telah memulai penerapan strategi bisnis berkelanjutan dengan melakukan beberapa inisiatif. Pada tahun 2022, Perseroan telah menerapkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan listrik dan air pada kegiatan operasional, serta mengambil pendekatan proaktif dalam memberdayakan bisnis lokal dengan menjalin kemitraan yang erat dengan vendor lokal dan UMKM.

The Company has initiated the implementation of sustainable business activities by carrying out several initiatives. In 2022, the Company implemented programs aiming to increase the efficiency of power and water consumption for operational activities, and also took a proactive approach in empowering local businesses by engaging in close partnership with local vendors and MSMEs.

Pada tahun 2022, salah satu tantangan yang Perseroan hadapi adalah untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam menerapkan bisnis berkelanjutan. Dalam merespons tantangan tersebut, pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan beberapa inisiatif untuk internalisasi konsep dan praktik bisnis berkelanjutan dengan penyebarluasan informasi atas dampak positif adopsi bisnis berkelanjutan oleh seluruh karyawan.

In 2021, one of the challenges the Company faced was in raising employee awareness in adopting sustainable business. In response to the challenge, in 2022, the Company has taken several initiatives to internalise sustainable business principles and practices via the transmission of information on about the positive impacts of adopting sustainable business to all employees. Those initiatives show significant improvement of our employee awareness.

Perseroan akan terus meningkatkan penerapan bisnis berkelanjutan dengan mengambil inisiatif-inisiatif strategis baru pada tahun-tahun mendatang.

The Company will continue to improve the implementation of sustainable business by taken new strategic initiatives in the future years.

Penanggung Jawab Kelola Penerapan Bisnis Berkelanjutan

Person in Charge of Sustainable Business Implementation

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Presiden Direktur yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik berkelanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

The President Director is accountable for executing sustainability, which includes developing sustainability policies, coordinating sustainability practices across relevant departments, and managing sustainability-related data and information flow.



Kinerja Ekonomi Keberlanjutan
Sustainable Economic Performance

Portofolio Produk Strategis
Strategic Product Portfolio

Dalam juta Rupiah *In million Rupiah*

	2020	2021	2022
Portofolio Aset Strategis *Strategic Asset Portfolio*	Colocation	Colocation	Colocation
	Interconnection Service	Interconnection Service	Interconnection Service
	Flexspace	Flexspace	Flexspace
	Smarthands	Smarthands	Smarthands

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan
Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 20% dari Rp 871,240 juta menjadi Rp 1,043,955 juta yang mayoritas dipengaruhi dari peningkatan nilai pendapatan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

The economic value created by the Company increased by 20% during the reporting year, from IDR 871.240 million to IDR 1.043.955 million , mainly driven by higher revenues. The following table summarizes the economic value received and dispersed by the Company during the fiscal year under review.

Dalam juta Rupiah *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2020	2021	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan *Direct Economic value Generated*			
Penjualan *Sales*	759.365	871.240	1.043.955
Pendapatan Lain *Other Income*	78	162	516
Pendapatan Keuangan – neto *Finance Income – Net*	689	2.204	2.438
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Distributed Economic Value*			
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	389.289	395.238	444.380
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	1.524	1.112	2.032
Beban Administrasi dan Umum *Administration and General Expenses*	55.796	55.921	69.842

Dalam juta Rupiah *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2020	2021	2022
Beban Lain *Other Expenses*	1.552	743	1.434
Beban Keuangan *Finance Costs*	77.050	87.824	83.488
Beban Pajak Final *Final Tax Expense*	413	609	683
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	51.367	70.708	77.208
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	234.508	332.159	445,050
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	183.141	261.451	367.842

Kemitraan

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan strategi bisnis dan operasional yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem rantai bisnis yang bertanggung jawab juga memenuhi aspek-aspek berkelanjutan.

Perseroan memastikan kerjasama dengan pelanggan, mitra, dan pemasok memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam kebijakan Perseroan. Komitmen ini dilakukan oleh Perseroan untuk mencapai kemitraan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap karyawan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

Partnership

In line with the Company's commitment to implementing sustainable business and operational strategies, the Company is committed to implementing a responsible business chain system that also fulfills sustainable aspects.

The Company ensures that cooperation with customers, partners, and suppliers (vendors) complies with the provisions of the applicable laws and regulations and is in accordance with the Company's policies. This commitment is carried out by the Company to achieve sustainable partnerships and increase sustainability value across the business chain.

All applicants who are impacted by the Company's operational operations are included in the process of enhancing and expanding Human Resources capacity, in addition to the Company's workers. To adhere to sustainability rules and commitments, DCI creates training programmes in a thorough and sustainable manner.

Both technical and non-technical training subjects are covered, such as governance and business ethics fundamentals.

Pengadaan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG).

Fungsi tugas dan tanggung jawab dalam mengelola vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan, secara konsisten dijalankan oleh Divisi Procurement.

Perseroan memberlakukan Procurement Policy yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *vendor* atau *supplier* diwajibkan memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *Procurement Policy* menjadi bagian dalam proses seleksi *supplier*.

Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap setiap supplier barang maupun jasa secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa aspek, diantaranya dari sisi harga, kualitas, ketepatan waktu pengiriman, serta kinerja keberlanjutan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran *supply chain*, Perseroan memprioritaskan pengadaan yang bekerjasama dengan pemasok domestik jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah pemasok domestik mencapai 95% dari total pemasok Perseroan.

Procurement

The Company is committed to using a sustainable procurement process in order to foster fair competition. The sustainable procurement practice is also part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The function of duties and responsibilities to supervise vendors and ensuring the implementation of sustainable procurement practice is consistently carried out by the Procurement Division.

The Company adheres to Procurement Policy which includes requirements for sustainability aspects in the procurement process. All vendors or suppliers are obliged to meet the requirements as required by the Procurement Policy in order to work with the Company. The sustainability criterias outlined in the Procurement Policy are included into the vendors' selection.

The Company also evaluates every good or service vendor annually. The evaluation is conducted based on several aspects, including in terms of price, quality, timely delivery, and sustainability performance.

In order to promote the economic growth in the surrounding community and to ensure the seamless operation services, the Company prefers to partner with local suppliers or vendors that fulfill the Company's standard. This is proven by the number of local suppliers reaching 95% of the Company's total suppliers.

Kinerja Sosial Keberlanjutan
Sustainable Social Performance

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Karyawan DCI

Sumber daya manusia merupakan aset utama dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan Perseroan. Dengan memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berkualitas, Perseroan dapat meningkatkan produktivitas serta menerapkan kinerja operasional yang berkelanjutan.

Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan akan selalu menjaga hubungan yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik, serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Perseroan memandang bahwa pelatihan dan peningkatan kompetensi merupakan langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja karyawan. Sehubungan

Strategy and Policy for People's Development at DCI

Human resources are the main asset and as a key role in determining the success of the Company. By having competent and qualified Human Resources, the Company can increase productivity and implement sustainable operational performance.

From this point of view, the Company will continuously maintain productive relations, carry out the process of recruiting the best talents, and retaining these talents.

The Company believes that training and competency improvement are the Company's strategic steps in enhancing its employee quality. In correlation to that, the Company

dengan itu, Perseroan mengadakan program-program pelatihan secara teratur yang sesuai dengan bidangnya.

Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh karyawan untuk melanjutkan pendidikan, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh karyawan Perseroan.

regularly provides training programs in accordance with their respective specialization.

The Company provides chances for all its employees to further their education, advance their careers, and obtain their rights as governed in the Employment Agreement in accordance with the applicable laws and regulations.

In addition, the Company is also committed to the well-being and comfort of all the Company employees, DCI wants to make sure that everyone has a healthy and safe place to work.

Kesetaraan dan Keberagaman

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan terhadap pelanggan, karyawan, serta manajemen Perseroan.

Dalam melayani pelanggan, Perseroan senantiasa memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi. Perseroan juga mengutamakan prinsip non-diskriminasi dalam proses penerimaan karyawan serta remunerasi dan jabatan.

Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja perseroan. Mayoritas karyawan perseroan berada dalam usia produktif (30-50 tahun), yaitu 94 orang atau 72,3% dari keseluruhan karyawan. Karyawan dengan tingkat pendidikan sarjana dan pascasarjana menjadi bagian terbesar dengan jumlah 80 orang atau 61,5% dari keseluruhan karyawan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Equality and Diversity

Equality

The company promotes diversity and equality, as well as the idea of non-discrimination. The Company does not discriminate on the basis of gender, color, religion, ethnic origin, or class.

In serving customers, the Company consistently delivers exceptional service to its customers without discrimination. The Company also put first the non-discrimination principle in the recruiting, remuneration, and position systems.

Throughout 2022, the Company's work environment was free of prejudice. The majority of the company employees, 94 people or 72,3% of all employees, are in their productive years (30-50 years). Employees with undergraduate and postgraduate degrees account for the majority of the workforce, accounting for 80 persons or 61,5% of total employees.

Local Employees

As part of its commitment to local community empowerment, the Company prioritizes employment acceptance for members of local communities in order to promote enhanced welfare in the communities surrounding the company's operations. Priority is given to those who have met the competency standards for employment

Tenaga Kerja Lokal
Local Manpower

Keterangan *Description*	2020		2021		2022	
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Cibitung, Bekasi Base	64	15	74	12	92	18
Jakarta Base	15	6	13	5	15	5

Kesejahteraan

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Welfare

The Company values each employee who has contributed to the Company's growth. Employee compensation is determined on the basis of each employee's experience, competence, and performance, taking into account applicable laws and regulations, regional/provincial minimum pay, industry norms, and other external factors. In its implementation, the Company makes no distinction between genders in remuneration.

Rasio Upah Dasar 2022

2022 Basic Wage Ratio

Wilayah Operasional Operational Area	***Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp)*** *Provincial/Regency UMP Rp)*	**Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah sebagai Karyawan Baru (Rp)** *The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	**Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp)** *Ratio UMR Compared to Basic Salary*
Jakarta	4.641.854	5.800.494	1:1.25
Cibitung, Bekasi	4.791.843	5.184.000	1:1.08

Tunjangan Karyawan

Total dana kesejahteraan karyawan pada tahun 2022 adalah sebesar kurang lebih Rp 72.378.678.512 yang dialokasikan untuk remunerasi atau gaji dan tunjangan karyawan mencakup pembayaran untuk cuti, Tunjangan Hari Raya keagamaan, pengobatan, lembur, jaminan hari tua dan pensiun. Dana ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan kompensasi dari perseroan yang terbaik atas dedikasi mereka pada Perseroan. Dengan demikian, mereka bersemangat untuk memberikan karya dan komitmen mereka bagi Perseroan. Di samping itu, paket kesejahteraan yang kompetitif diterapkan untuk memastikan agar perseroan dapat memberdayakan talenta-talenta terbaik. Tunjangan ini diberikan pada karyawan pada semua lokasi operasi perseroan.

Employment Benefit

In 2022, the total employee welfare fund will be roughly IDR 72.378.678.512, which will be used for remuneration or employee salaries and perks, such as paid leave, religious holiday allowances, medical treatment, overtime, and retirement benefits. This fund was established to ensure that DCI personnel receive the best possible compensation for their service to the company. As a result, they are eager to contribute their time and effort to the company. Additionally, the company offers a competitive benefits package to attract the best people. This benefit is available to all the company employees. The following benefits are available to the company employees

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status

Employment Benefit Based on Employees Status

Status Karyawan *Employee Status*	Tetap *Permanent*						Kontrak *Non-Permanent*					
Level Jabatan *Position Level*	**Direksi** *Board Of Directors*	**Kepala Divisi** *Division Head*	**Kepala Department** *Department Head*	**Officer/ Engineer/** *Am/ Team Leader*	**Staf** *Staff*	**Non Staf** *Non Staff*	**Direksi** *Board Of Directors*	**Kepala Divisi** *Division Head*	**Kepala Department** *Department Head*	**Officer/ Engineer/** *Am/ Team Leader*	**Staf** *Staff*	**Non Staf** *Non Staff*
THR *Holiday allowance*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Bonus *Bonus*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Cuti Leave	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jaminan Sosial Ketenagakerjaan *Employment Social Security*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
BPJS Kesehatan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Lembur *Overtime*	x	x	x	x	x	√	x	x	x	x	x	√
Asuransi *Kesehatan Health Insurance*	√	√	√	√	√	x	√	√	√	√	√	x
Penggantian Pengobatan *Medical Reimbursement*	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Program Pelatihan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan. Untuk setiap tahunnya, Perseroan menyusun Rencana Pengembangan Karyawan yang mencakup pelatihan untuk meningkatkan soft skill dan technical skill.

Daftar program pelatihan DCI selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan ini.

Training Program

The Company provides education and training programmes for all employees for their capacities, expertise, skills, and overall quality enhancement. Through the implementation of this program, the Company hopes its employees' performance effectiveness and productivity will improve, which will be able to encourage their career development. Annually, the Company prepares the Employee Development Plan that includes training to improve both soft skills and technical skills.

The list of DCI training programs during 2022 can be seen in Chapter 3 of this Annual Report.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai bagian dari warga dunia, Perseroan ingin memastikan bahwa perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Hakhak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perseroan, berupa:

Respect for Employees' Human Rights (HAM)

As a global citizen, the company wishes to ensure that the firm is mindful of its employees' fundamental rights. Human rights are fundamental rights and liberties that every human being on our planet possesses. These rights are predicated on the ideals of justice, equality, and mutual respect. The company is committed to the application of human rights throughout the organization, including the following:

Tidak adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa
There will be no child or forced labour

Perseroan telah membuat Peraturan Perseroan. Peraturan perseroan tersebut di review dan diperbaharui setiap 2 tahun sekali. Peraturan Perseroan DCI telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja untuk periode 20 Agustus 2021-19 Agustus 2023 dengan SK Nomor Kep.4/HI.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

The company adheres to the minimum age requirement for employees in order to prevent child employees from working in the company environment. Additionally,the company has a policy against forced labour,which means that no employee or the company is forced on anybody under threat of punishment for failing to offer services voluntarily.

Kebebasan Berserikat
Associational Liberty

Perseroan telah membentuk LKS Bipartit. LKS Bipartit perseroan telah disahkan oleh Kepala Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Bekasi dengan Nomor 560/8336/LKB/Disnaker dan mulai berlaku sejak 30 November 2020 s.d 29 November 2023.

The company has built a bipartite local knowledge sharing system. The company bipartite LKS was ratified by the Head of the Bekasi Regency Manpower Office under the number 560/8336/LKB/ Disnaker and is valid from November 30,2020 to November 29,2023.

Peraturan Perseroan (PP)
Corporate Governance(PP)

DCI telah membuat Peraturan Perseroan. Peraturan perseroan tersebut di review dan diperbaharui setiap 2 tahun sekali. Peraturan Perseroan DCI telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja untuk periode 20 Agustus 2021-19 Agustus 2023 dengan SK Nomor Kep.4/HI.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

Company regulations have been established by DCI. Every two years, the company's regulations are reviewed and revised. The ministry of Manpower has ratified the DCI Company Regulation for the period from 20 August 2021 to 19 August 2023 via Decree No.Kep.4/HI.00.00/00.0000.210326021/B/VIII/2021.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
Social Security (BPJS)

Perseroan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha,DCI telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Every employee is enrolled in the government programmes BPJS Employment and BPJS Health,which aim to protect and provide for the social welfare of all individuals. DCI has signed up its employees for the BPJS Employment and BPJS Health programmes as a company.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki lebih dari seratus karyawan, DCI bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra perseroan.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) is a risk associated with the Company's operating activities, which involve its employees and partners. Additionally, K3 management is a requirement in the area of human resources and human rights to decent employment. DCI is required by applicable laws and regulations to offer proper protection against accidents and occupational diseases for each of its employees.

The Company is committed to addressing and executing all aspects of occupational safety and health. DCI is entirely responsible for protecting employees and providing a favorable, safe, and comfortable work environment as a corporation with thousands of employees. Internal and DCI partners have made commitments.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

To meet its OHS commitments, The Company has implemented a Management System that is compliant with applicable national laws, regulations, and other standards, including ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

The Company's OHS management process begins with the identification of hazards associated with an activity or work area. Each identified hazard is then subjected to a risk assessment, which considers the likelihood and severity of occurrence. The Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document contains the results of the hazard identification and risk assessment, which are used to determine mitigation actions to reduce the risk of accidents or occupational diseases.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, DCI menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

DCI supplies emergency response tools and instruments in the work area to prepare for disaster situations. Additionally, simulations involving employees and connected parties are scheduled and the results are assessed for improvement.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Demikian hasil statistik kecelakaan selama tiga tahun terakhir menunjukan tren penurunan. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident.*

There were no fatal accidents in 2022. Thus, the last three years' worth of accident figures indicate a declining trend. As part of its commitment to preventing accidents, the Company is constantly improving its accident prevention programme in order to attain zero accidents.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Masyarakat

Social Responsibility to the Community

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab dan kontribusi Perseroan terhadap sosial dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility is a form of the Company's responsibility and contribution for the society and environment.

Pemenuhan tanggung jawab sosial oleh Perseroan memiliki tujuan strategis, yaitu untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan berkontribusi dalam pelestarian lingkungan sekaligus menciptakan kegiatan usaha berkelanjutan untuk Perseroan.

Fulfilling the Company's social obligation to society has a strategic objective, namely to have a positive impact on society and contribute to environmental preservation while creating sustainable business activities for the Company.

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Perseroan memastikan bahwa kehadiran Perseroan memberikan manfaat bagi wilayah tersebut. Tujuan dari kegiatan CSR yang dilakukan adalah membangun hubungan yang harmonis dan konstruktif antara Perseroan dengan masyarakat, serta mengembangkan masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik.

The Company's CSR initiative is focused on the communities surrounding its operational area. The Company attempts to ensure that the company's presence benefits these areas. The objective of the CSR operations is to foster an amicable and productive connection between the Company and the community, as well as to grow the community for its own benefit.

Corporate Social Responsibility Policy merupakan acuan dan pedoman bagi Perseroan untuk melaksanakan program-program CSR. Lingkup kegiatan untuk program CSR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) aspek, yaitu sosial, pendidikan, dan lingkungan.

The Corporate Social Responsibility Policy is a guideline for the Company to implement CSR programs. The scope of activities for the Company's CSR program consists of 3 (three) aspects, namely social, educational and environmental.

Program CSR DCI Tahun 2022

DCI's Corporate Social Responsibility (CSR) Program 2022

Tanggal *Date*	***Kegiatan TJSL*** ***CSR Activities***	*Keterangan* *Description*
25 November 2022 *25 November 2022*	Penanaman 1000 pohon di Talaga Sunda, Subang, Jawa Barat bersama Yayasan Lindungi Hutan *Planting 1000 trees with the Lindungi Hutan Foundation at Talaga Sunda, Subang, West Java*	Pada 25 November 2022, Perseroan dan LindungiHutan melakukan kampanye alam "DCI Leading the Way in Creating a Sustainable Digital Infrastructure" dengan menanam 1.000 bibit buah-buahan di Talaga Sunda, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi emisi karbon pusat data Perseroan, meminimalkan dampak lingkungan, dan melestarikan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui program ini, Perseroan dapat memperoleh carbon offset sebesar 280,2643816 kg Co2 eq. *DCI and LindungiHutan carried out a nature initiative called "DCI Leading the Way in Creating a Sustainable Digital Infrastructure" by planting 1,000 fruit seedlings in Talaga Sunda, Subang Regency, West Java, on November 25, 2022. This initiative aims to contribute to the Company's carbon emission reduction program, minimize environmental impact, and preserve the environment in a sustainable way.* *Environment.* *Through this program, the Company is able to obtain a carbon offset of 280.2643816 kg Co2 eq.*
16 Desember 2022 *16 December 2022*	Pembangunan Sanitasi Layak di Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat berkolaborasi dengan Yayasan Habitat for Humanity Indonesia *Collaboration with the Habitat for Humanity Indonesia Foundation to improve sanitation in Babakan Madang, Bogor, West Java*	Perseroan bersama Habitat for Humanity Indonesia membangun 10 unit sanitasi untuk keluarga di Desa Cimandala, Bogor. Tujuan dari inisiatif sosial ini adalah untuk membantu mengatasi masalah sanitasi yang kurang layak bagi keluarga di Desa Cimandala, serta memberikan sarana yang lebih higienis dan sehat bagi keluarga tersebut *DCI collaborated with Habitat for Humanity Indonesia to construct 10 sanitation units for families in Cimandala Village, Bogor. This social initiative aims to address the issue of inadequate sanitation and provide a more hygienic and healthier environment for the families in Cimandala Village.*
Oktober 2021 - April 2022 *October 2021 - April 2022*	Mengadakan program internship di PT DCI Indonesia Tbk untuk siswa-siswa dari SMK Mitra Industri MM2100 *Holding an internship program in PT DCI Indonesia Tbk for students from SMK Mitra Industri MM2100*	Perseroan memberikan program internship kepada siswa-siswa dari SMK Mitra Industri MM2100. Siswa-siswa tersebut diberikan kesempatan untuk belajar dan bekerja sebagai teknisi pada Divisi Operasional dengan bimbingan dari karyawan DCI yang memiliki keahlian pada bidang terkait. *The Company provides internship program for students from SMK Mitra Industri MM2100. These students are given the opportunity to study and work as technicians in the Operation Division with guidance from DCI employees who have expertise in the related fields.*

Kinerja Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan

Perseroan memiliki visi untuk menciptakan ekosistem digital infrastruktur yang berkelanjutan. Kesadaran untuk melestarikan lingkungan merupakan salah satu syarat untuk menerapkan kegiatan usaha keberlanjutan sebuah perusahaan. Sejalan dengan visi ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis dan operasional yang ramah lingkungan.

Dalam menerapkan komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pengelolaan lingkungan hidup. Pada perencanaan pembangunan serta pengelolaan gedung pusat data, Perseroan memenuhi persyaratan RKL-RPL dan melaporkannya secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait pengelolaan lingkungan serta menjaga standar kualitas lingkungan kepada instansi terkait.

Selain itu, DCI memiliki kebijakan pengelolaan lingkungan, yaitu:
1. DCI_IS_40-00-00-00. HSE Policy Manual
2. DCI_IS_41-00-00-00.HSE Governance Structure

Pada tahun 2022, Perseroan juga telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menerapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan keberlanjutan, diantaranya:

a. Mengadopsi *automation* untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data yang berkontribusi pada *Power Usage Effectiveness* (PUE)
b. Meningkatkan sistem pengelolaan sampah
c. Meningkatkan efisiensi penggunaan air di pusat data

d. Memulai tahap pertama adopsi energi terbarukan dengan menginstalasikan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi di kompleks pusat data DCI Platform H2 Karawang

Untuk kedepannya, Perseroan akan melanjutkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan secara lebih mendalam dan menyeluruh demi mencapai visi dan misi kami untuk membangun infrastruktur digital yang berkelanjutan dan memiliki layanan terbaik.

Sustainable Environmental Performance

The Company has a vision to create a sustainable digital infrastructure ecosystem. Awareness to preserve the environment is one of the main keys for implementing the sustainable business activities for the Company. In line with this vision, the Company is committed to conduct business and operational activities that are environmentally friendly.

In implementing this commitment, the Company consistently complies with laws and regulations relevant to environmental management. In construction planning and maintaining data center building, the Company complies with the RKL-RPL requirements and reports periodically in accordance with the applicable regulations. The Company is also provides the implementation reports related to environmental management and maintaining environmental quality standards to the relevant institution.

In addition, DCI has environmental management policies, namely:
1. *DCI_IS_40-00-00-00. HSE Policy Manual*
2. *DCI_IS_41-00-00-00.HSE Governance Structure*

In 2022, the Company has taken strategic steps to implement operational activities that environmentally friendly and sustainable, including:

a. *Adopting automation to improve data center energy usage efficiency in data centers which contributes to PUE*

b. *Improving waste management system*
c. *Increase efficiency of water consumption of the data center*

d. *Initiating the first phase of renewable energy adoption by installing solar panels to fulfill energy needs in the DCI Platform H2 Karawang data center complex*

DCI will continue to apply the sustainability principles in a more in-depth and comprehensive manner in order to achieve our vision and mission in creating a digital infrastructure that is sustainable while providing the highest services quality.

Pencapaian Target di Bidang Lingkungan

Target Achievement in Environmental Sector

TARGET	2020	2021	2022
Pengembangan perhitungan jejak karbon *Calculation on carbon footprint*	√	√	√
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan *Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental permit*	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan *100% compliance with regulations on environment*	√	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun *Preparation of baseline data on environmental management*	√	√	√

TARGET	2020	2021	2022
Tidak ada pencemaran lingkungan *Zero pollution*	√	√	√
Sertifikasi ISO 14001 *ISO 14001 Certification*	N/A	√	√
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan *Surveillance Audit ISO 14001 completed*	N/A	√	√

Inisiatif di Bidang Lingkungan Hidup

Komitmen Perseroan terhadap penerapan lingkungan berkelanjutan dilakukan dalam bentuk penghematan materi dan penggunaan material yang ramah lingkungan, diantaranya:

- Program pengurangan penggunaan kertas dengan menggunakan sistem berbasis teknologi informasi: tanda tangan digital, sistem persuratan, sistem pembayaran online, sistem K3PL, portal informasi karyawan, dan lain-lain
- Memaksimalkan penggunaan selembar kertas
- Daur ulang sampah kertas
- Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan, namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang

Program-program tersebut dilaksanakan di bawah koordinasi Divisi HSE dengan mengacu pada Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang sertifikasinya diberlakukan sejak tahun 2020.

Selain itu, dalam rangka penerapan lingkungan berkelanjutan, Perseroan telah mengeluarkan biaya dengan jumlah berikut:

Initiatives in the Environmental Sector

The Company's commitment for the implementation of sustainable environment is shown in the form of material savings and the use of environmentally friendly materials, specifically:

- *Paperless program by using information technology-based systems: digital signatures, mailing systems, online payment systems, K3PL systems, employee information portals, and others*
- *Maximizing the use of a sheet of paper*
- *Paper recycling*
- *Application of recycling for materials that can no longer be used by the Company, but can still be utilized by other parties, by using competent third parties in the field of recycling*

The aforementioned initiatives are executed with the Division's guidance HSE in accordance with the System Environmental Management ISO 14001:2015 accreditation, which has been in place since 2020.

In addition, for the implementation of sustainable environment, the Company has expend costs below:

Pengeluaran yang Berhubungan dengan Lingkungan Hidup
Environmentally Related Expenses

2020	2021	2022
6,7 miliar/billion	7,75 miliar/billion	18,28 miliar/billion

Penggunaan Energi

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik yang diperoleh dari generator pembangkit tenaga listrik sebagai sumber energi utama untuk mengoperasikan peralatan mesin, utilitas, dan unit pendukung seperti penerangan dan pendingin udara, serta bahan bakar solar yang digunakan untuk mengoperasikan kendaraan pengangkut TBS dan generator yang dibutuhkan secara kondisional.

Energy Usage

Energy is the primary necessity required to conduct the Company's operations. The company utilizes a variety of energy sources, including electrical energy generated by electric power generators to power machine tools, utilities, and supporting units such as lighting and air conditioning, as well as diesel fuel to power FFB transport trucks and commercial generators conditionally.

Jenis Energi	Satuan	2020	2021	2022
Listrik *Electricity*	KwH	64.392.149	85.668.968	116,749,310
	GJ (Konversi kwH to GJ = 0,004)	257.569	342.676	466.997
Solar *Solar*	Liter	66.000	77.000	70.000
	GJ (Konversi liter to GJ = 0,037)	2442	2849	2590
Total Konsumsi Energi *Total Energy Consumption*	GJ	260.011	345.525	469.587

Catatan | Note:
(*) Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064
Conversion factor:
- 1 KWH = 0.004 GJ
- 1 litter Industrial Diesel Oil = 0,037 GJ

Penggunaan Air
Water Use

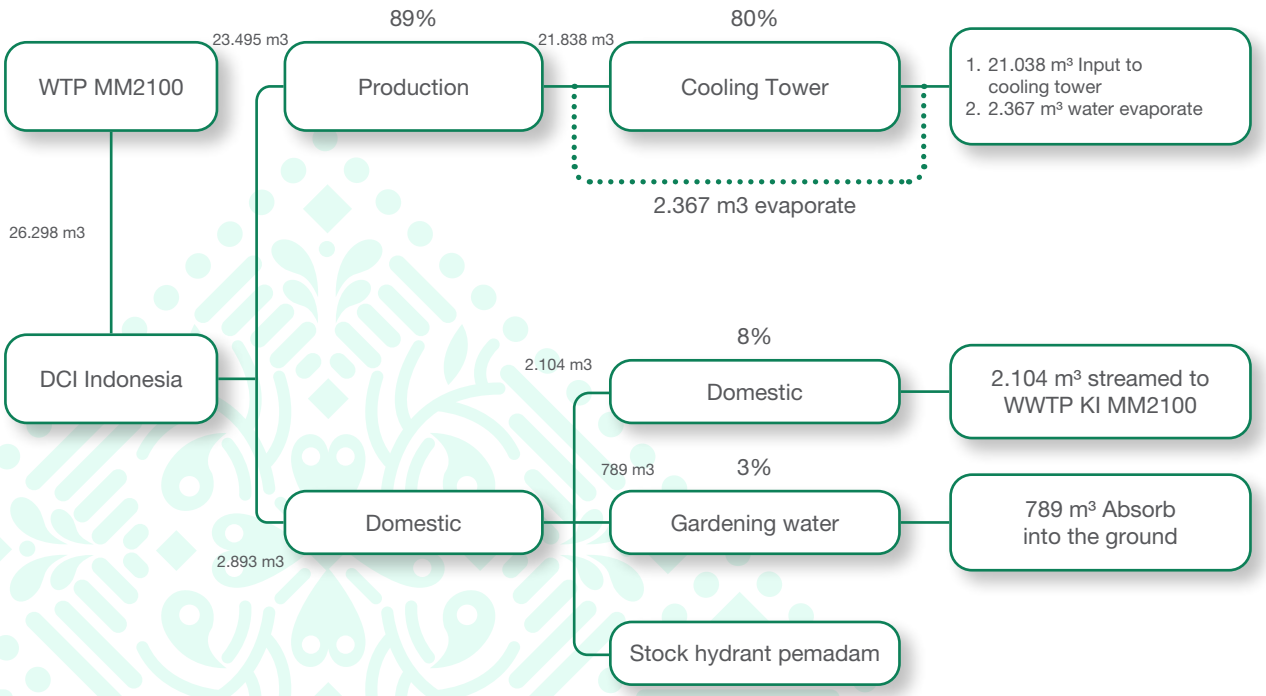

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2022

Total Water Usage in 2022

Dalam m³ *In m³*

Jenis Air *Type of Water*	2020	2021	2022
Industri *Industry*	127.713	159.039	308.370
Air limbah *Wastewater*	63.857	79.519	154.185
Jumlah *Total*	191.570	238.588	462.555

Air Digunakan Kembali

Perseroan tidak memiliki mekanisme daur ulang air, karena untuk pengolahan air perseroan bekerja sama dengan pihak kawasan, yang nantinya hasil dari air yang diolah dipakai lagi oleh Perseroan. Langkah Lain dari Perseroan untuk pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.
- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air

Water Reused

The company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- *Campaign to educate staff about the need of water conservation.*
- *The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;*

Emisi

Upaya Perseroan untuk meminimalkan emisi karbon dalam operasional pusat data mengacu pada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengamanan Lingkungan dan Energi.

Adopsi automation merupakan salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi di pusat data yang berkontribusi pada peminimalan emisi karbon. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemantauan nilai emisi GRK yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan secara berkala.

Perseroan akan melanjutkan langkah-langkah strategis dalam peminimalan emisi karbon dan menjalankan operasional pusat data yang ramah lingkungan.

Emission

The Company's efforts to reduce emission is in accordance with Policy on Occupational Health and Safety, also Environmental and Energy Security.

Adopting automation is one of the Company's efforts to improve data center energy usage which contributes to reducing carbon emissions. Other than that, the Company also regularly monitors the value of GHG emissions resulting from the Company's operational activities.

The Company will continue its strategic measures in reducing carbon emission and perform data center operations that are environmentally friendly.

Pengelolaan Limbah

Dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah berupaya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, diantaranya dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali, atau membuang limbah dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Waste Management

In preventing environmental damage, all corporate activities are expected to manage and treat waste in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

The Company has made efforts to reduce the amount of waste generated from the Company's operational activities, including by reducing, recycling, re-using, or disposing waste in a responsible manner and in accordance with the provisions stipulated in laws and regulations in the environmental sector.

Inisiatif Energi Terbarukan

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menciptakan ekosistem digital infrastruktur yang berkelanjutan, Perseroan telah mengambil langkah aktif dengan menjajaki penggunaan energi terbarukan.

Perseroan telah memulai tahap pertama dalam adopsi energi terbarukan dengan menginstalasikan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi di kompleks pusat data DCI Platform H2 Karawang.

Untuk kedepannya, Perseroan akan menjajaki penggunaan energi terbarukan lainnya untuk memenuhi kebutuhan energi di pusat data yang dioperasikan oleh Perseroan, serta untuk mencapai tujuan jangka panjang dalam menciptakan ekosistem infrastruktur digital yang andal, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Renewable Energy Initiatives

In line with the Company's vision in building a sustainable ecosystem of digital infrastructure, the Company has taken proactive measures by exploring the use of renewable energy.

The Company has initiated the first phase of renewable energy adoption by installing solar panels to fulfill energy needs in the DCI Platform H2 Karawang data center complex.

In the future, the Company will explore the use of other renewable energy to fulfill energy needs in the data center operated by the Company, also to achieve our long-term objective in creating a digital infrastructure that is reliable, environmental-friendly, and sustainable.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama : .....
Name
Institusi/Perseroan : .....
Institution/Company
Email : .....
Email
Telp : .....
Telp

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups

- ☐ Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*
- ☐ Serikat Pekerja *Trade Unions*
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organisations/NGOs*
- ☐ Nasabah *Customers*
- ☐ Media *Media*
- ☐ Pemerintah/Ojk *Government/Ojk*
- ☐ Pegawai *Employees*
- ☐ Pemasok *Suppliers*
- ☐ Organisasi Bisnis *Business*

Lain-lain :
Etc

BAGAIMANA PENILAIAN ANDA MENGENAI PENULISAN LAPORAN INI: *HOW DO YOU FEEL ABOUT THE WRITING OF THIS REPORT:*	TIDAK SETUJU *DISAGREE*	KURANG SETUJU *ALRERCATE*	TIDAK TAHU *INCOGNISANT*	SETUJU *AGREE*	SANGAT SETUJU *EXTREMELY*
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the performance of the Company in sustainable development					
BAGAIMANA PENILAIAN ANDA MENGENAI TINGKAT MATERIALITAS TOPIK-TOPIK DI BAWAH INI: *HOW WOULD YOU RATE THE MATERIALITY OF THE FOLLOWING TOPICS*	**TIDAK SETUJU** *DISAGREE*	**KURANG SETUJU** *ALRERCATE*	**TIDAK TAHU** *INCOGNISANT*	**SETUJU** *AGREE*	**SANGAT SETUJU** *EXTREMELY*
Kinerja ekonomi *Economic performance*					
Dampak ekonomi tidak langsung *Indirect economic impact*					
Kinerja keuangan berkelanjutan *Sustainable financial performance*					
Pendidikan dan pelatihan *Education and training*					
Ketenagakerjaan *Employment*					
Kinerja ekonomi *Economic performance*					
Dampak ekonomi tidak langsung *Indirect economic impact*					
Pendidikan dan pelatihan *Education and training*					
Ketenagakerjaan *Employment*					
Privasi nasabah *Customer privacy*					
Anti korupsi Anti- *Corruption*					
Kinerja lingkungan *Environmental performance*					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report:

.....

.....

.....

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Name*	Keterangan *Description*
	Strategi Keberlanjutan ***Sustainability Strategy***	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Statement*	√
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan ***Sustainability Performance Highlights***	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi *Economic Performance Overview*	√
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance Overview*	√
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial *Social Performance Overview*	√
	Profil Perusahaan ***Company Profile***	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission, and Sustainability Values*	√
C.2	Alamat Perusahaan *Company Address*	√
C.3	Skala Perusahaan *Company Scale*	√
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi asset dan total kewajiban *Total assets or asset capitalisation and total liabilities*	√
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status *Number of employees by gender, position, age, education, and status*	√
C.3.c	Persentase kepemilikan saham *Percentage of share ownership*	√
C.3.d	Wilayah operasional *Operational area*	√
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan *Products, services, and business activities undertaken*	√
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi *Membership in the Association*	√
C.6	Perubahan Bersifat Signifikan *Significant Change*	√
	Laporan Manajemen ***Management Report***	
D.1	Laporan Direksi *Report of the Board of Directors*	√
D.2	Laporan Dewan Komisaris *Report of the Board of Commissioners*	√
	Tata Kelola Keberlanjutan ***Sustainability Governance***	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan *Person in Charge of Sustainable Governance Implementation*	√
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Tata Kelola Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Governance*	√
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation*	√
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	√
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan *Issues against the Sustainable Governance Implementation*	√
	Kinerja Keberlanjutan ***Sustainability Performance***	
	Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss*	√
	Aspek Energi ***Energy Aspect***	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan *Amount and Intensity of Used Energy*	√
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	√

	Aspek Air ***Sustainability Performance***	
F.8	Penggunaan Air *Water Usage*	√
	Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspect*	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *The amount of waste and effluent generated by type*	√
	Aspek Pelaporan Terkait Lingkungan Hidup *Report Aspect Related to the Environment*	√
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	√
	Kinerja Sosial ***Social Performance***	
	Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspect***	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Opportunity to Work*	√
F.19	Hak Asasi Manusia Pada Karyawan *Human Rights of Employees*	√
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	√
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Training and Capacity Building for Employees*	√
	Aspek Masyarakat ***Community Aspect***	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	√
	Lain-lain ***Others***	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan *Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports*	√
G.3	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	√
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya *Responses to the Preceding Year's Report Feedback*	√
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 *List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017*	√



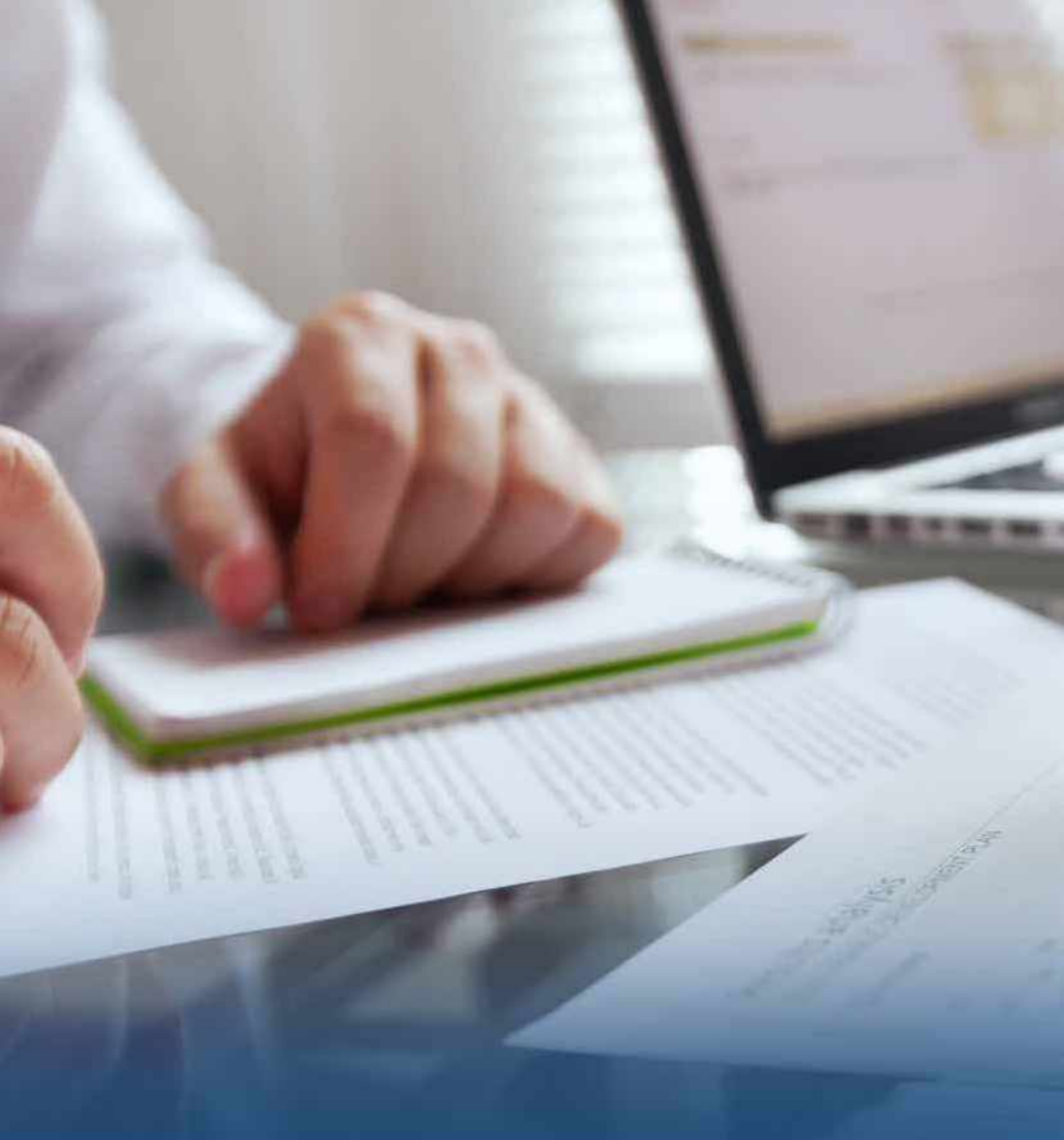

07

Laporan Keuangan Yang Telah Diaudit

Audited Annual Financial Reports



PT DCI Indonesia Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2022 and
for the year then ended
with independent auditor's report

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT DCI Indonesia Tbk

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT DCI Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1.	Nama	Otto Toto Sugiri	*Name*
	Alamat kantor	Equity Tower Building, lantai 17 Suite F, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, 12190, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Kemang Dalam VIII No. F15, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 - 29037500	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DCI Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT DCI Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT DCI Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT DCI Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The financial statements of PT DCI Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT DCI Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret 2023/ *Jakarta, March 10, 2023*



Otto Toto Sugiri
Presiden Direktur/*President Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DCI INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 98	*Notes to the Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT DCI Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT DCI Indonesia Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT DCI Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT DCI Indonesia Tbk. (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Penilaian tanah

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan terlampir, tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar tanah tersebut adalah sebesar Rp590.763 juta, mewakili 18,36%dari total aset Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Valuation of land

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 2i to the accompanying financial statements, land of the Company is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. As of December 31, 2022, the fair value of the land amounted to Rp590,763 million, representing 18.36%of the Company's total assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian tanah (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar tanah Perusahaan dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dalam hirarki nilai wajar. Terdapat ketidakpastian estimasi yang melekat dalam penentuan nilai wajar tanah karena hasil penilaian melibatkan asumsi, pertimbangan, dan estimasi, terutama dalam mendapatkan harga pasar yang sebanding dan menentukan penyesuaian yang dibuat untuk perbedaan atribut utama. Selain itu, jumlah sebagaimana dibahas di atas dinilai material. Oleh karena itu, kami mempertimbangkan penilaian tanah sebagai hal audit utama.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan kontrol Perusahaan dalam menentukan nilai wajar tanah dan menilai tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan terkait.

Kami menelaah objektivitas dan kompetensi pakar penilaian independen yang dilibatkan oleh manajemen. Selanjutnya, kami melakukan prosedur untuk menguji pekerjaan pakar penilaian independen.

Kami melibatkan pakar penilaian internal kami untuk menilai kesesuaian metodologi penilaian dan menguji kewajaran prosedur untuk mendapatkan harga pasar pembanding yang digunakan dalam proses penilaian dengan membandingkannya dengan data pembanding yang tersedia untuk ukuran tanah, lokasi dan kondisi tanah yang relatif sama. Kami telah berdiskusi dengan pakar penilaian independen dan memperoleh pemahaman dan menilai asumsi yang digunakan untuk melakukan dan melaporkan penilaian tanah.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of land (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

The fair value measurement of the Company's land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy. There is inherent estimation uncertainty in determining the fair value of the land since the valuation involves assumptions, judgment and estimation, particularly in obtaining comparable market prices and defining the adjustments for the differences in key attributes. In addition, the amount, as discussed above, is assessed to be material. Accordingly, we considered the valuation of land as a key audit matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Company's process and controls in determining the fair value of the land and assessed the degree of estimation uncertainty and judgment involved.

We assessed the objectivity and competence of the independent valuation expert engaged by the management. Further, we performed procedures in testing the work of the independent valuation expert.

We involved our internal valuation expert in assessing the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the procedure in obtaining comparable market prices by comparing them against available benchmark data for relatively similar land size, location, and land condition. We discussed with the independent valuation expert and obtained an understanding and assessed the assumptions used in performing and reporting on the land valuation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian tanah (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami juga menilai kecukupan dari pengungkapan terkait dengan penilaian tanah, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of land (continued)

Audit response: (continued)

We also assessed the adequacy of the disclosures related to the valuation of land, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00214/2.1032/AU.1/10/1174-1/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No.AP.1174/*Public Accountant Registration No.AP.1174*

10 Maret 2023/*March 10, 2023*

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	237.192	2f,2p,4,34	50.497	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		2p,3,5,15,34		*Trade receivables*
Pihak ketiga	191.403		213.983	*Third parties*
Pihak berelasi	5.371	2e,30a	11.125	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.327	2p,34	1.465	*Other receivables - third parties*
Persediaan	4.997	2g,3,6	1.587	*Inventories*
Pajak pertambahan				*Prepaid value*
nilai dibayar di muka	-	2n	17.837	*added taxes*
Uang muka	115	7	6	*Advances*
Biaya dibayar di muka	1.589	2h,8	788	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**441.994**		**297.288**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2.752.442	2i,2k,2l, 3,9,15	2.679.282	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	1.072	2k,2s,3,10	2.144	*Right-of-use asset - net*
Aset takberwujud - neto	14.004	2j,2k,3,11	6.894	*Intangible asset - net*
Aset tidak lancar lainnya	8.052	2k,2p,34	6.005	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**2.775.570**		**2.694.325**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**3.217.564**		**2.991.613**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha		2p,12,34,35		*Trade payables*
Pihak ketiga	49.277		105.285	*Third parties*
Pihak berelasi	3.678	2e,30b	126	*Related parties*
Beban akrual	78.533	2p,13,34,35	96.194	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.257	2o,2p 13,34,35	29.148	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	24.484	2n,28a	31.417	*Taxes payable*
Pendapatan yang ditangguhkan	119.602	2m,14,30c	108.700	*Deferred revenues*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	169.258	2p,15,34,35	93.776	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.126	2p,2s,3, 10,34,35	1.046	*Lease liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**468.215**		**465.692**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	1.128.250	2p,15, 34,35	1.289.472	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	10,34,35	1.098	*Lease liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	23.153	2o,3,16	9.446	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.749	2n,28g	10.951	*Deferred tax liability - net*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.164.152**		**1.310.967**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**1.632.367**		**1.776.659**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham (nilai penuh)				*Share capital - par value Rp125 per share (full amount)*
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				*Authorized capital - 8,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.383.745.900 saham	297.968	17	297.968	*Issued and fully paid capital - 2,383,745,900 shares*
Tambahan modal disetor - neto	101.254	1c,18	101.254	*Additional paid-in capital - net*
Komponen lainnya dari ekuitas	38.740	19	38.740	*Other components of equity*
Surplus revaluasi	252.789	20	250.088	*Revaluation surplus*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	10.000	17	5.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	884.446		521.904	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**1.585.197**		**1.214.954**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.217.564**		**2.991.613**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
PENDAPATAN	1.043.955	2m,21,30d	871.240	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(444.380)	2m,22,30e	(395.238)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**599.575**		**476.002**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	(2.032)	2m,23	(1.112)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(69.842)	2m,24,30f	(55.921)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain	516	2m,26	162	*Other income*
Beban lain	(1.434)	2m,27	(743)	*Other expenses*
LABA USAHA	**526.783**		**418.388**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	2.438	2m	2.204	*Finance income - net*
Beban keuangan	(83.488)	2m,25	(87.824)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**445.733**		**332.768**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(683)	2n	(609)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**445.050**		**332.159**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(77.208)	2n,28b,28e	(70.708)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**367.842**		**261.451**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:				***Other comprehensive income (loss):***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak	(300)	2o,16	(1.481)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah	2.701	9	84.894	*Changes in fair value of land*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, neto	**2.401**		**83.413**	***Other comprehensive income for the year, net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**370.243**		**344.864**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**154**	2v,29	**110**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas / *Other components of equity*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo tanggal 1 Januari 2021		**253.273**	**(4.227)**	**38.740**	**165.194**	**-**	**266.934**	**719.914**	***Balance as of January 1, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	261.451	261.451	*Income for the year*
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(1.481)	(1.481)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah		-	-	-	84.894	-	-	84.894	*Changes in fair value of land*
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	1c,17,18	44.695	105.481	-	-	-	-	150.176	*Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	*Appropriation for general reserves*
Saldo tanggal 31 Desember 2021		**297.968**	**101.254**	**38.740**	**250.088**	**5.000**	**521.904**	**1.214.954**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	367.842	367.842	*Income for the year*
Rugi pengukuran imbalan kembali atas liabilitas kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	(300)	(300)	*Remeasurement loss on employee benefits liability, net of tax*
Perubahan nilai wajar tanah		-	-	-	2.701	-	-	2.701	*Changes in fair value of land*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	*Appropriation for general reserves*
Saldo tanggal 31 Desember 2022		**297.968**	**101.254**	**38.740**	**252.789**	**10.000**	**884.446**	**1.585.197**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT DCI INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DCI INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2022	**Catatan/ *Notes***	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.083.191		772.358	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(270.878)		(240.681)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(72.255)		(60.565)	*Payments to employees*
Kas diperoleh dari operasi	740.058		471.112	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan pertambahan nilai	(65.154)		(35.412)	*Payments for income taxes and value added taxes*
Pembayaran lainnya	(1.249)		(736)	*Payments for others*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**673.655**		**434.964**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(310.887)	9,36	(498.812)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(8.424)	11	(6.810)	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan bunga	2.438		2.204	*Interest received*
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	160	9	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(316.713)**		**(503.418)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	8.154		185.792	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(97.157)	15	(205.198)	*Payments of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.168)	10	(1.143)	*Payments of lease liability*
Pembayaran bunga	(80.076)		(89.639)	*Payments of interest*
Penerimaan dari penawaran umum	-	1c	150.176	*Proceeds from public offerings*
Kas neto yang (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(170.247)**		**39.988**	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**186.695**		**(28.466)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**50.497**		**78.963**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**237.192**	4	**50.497**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 4 dan 36.

Supplementary cash flows information is presented in Note 4 and 36.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DCI Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 143 tanggal 18 Juli 2011. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 29 Juli 2011.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 94 tanggal 8 April 2022 mengenai penambahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri penyedia jasa aktivitas *hosting* dan aktivitas terkait lainnya seperti konsultasi informasi dan jasa komputer, konsultasi manajemen lainnya, real estat yang dimiliki sendiri, pengolahan data, kantor pusat, telekomunikasi dengan kabel, penyedia layanan internet, dan aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan terutama menyediakan jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan dengan standar keamanan fisik dan infrastruktur, seperti kestabilan arus listrik dan kontrol udara.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan fasilitas data *center* berlokasi di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Perusahaan memulai kegiatannya secara komersial pada tahun 2013.

Pihak pengendali akhir Perusahaan adalah Otto Toto Sugiri, Marina Budiman dan Han Arming Hanafia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DCI Indonesia Tbk ("the Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 143 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on July 18, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38321.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 29, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently by Notarial Deed No. 94 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning the addition of Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0031325.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 28, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of providing hosting activity services and other related activites, such as consulting information and other computer services, other management consulting, own real estate, data processing, head office activities, telecommunication activities with cable, internet service provider, and company's holding activities.

The Company primarily provides colocation services, which is providing space for customers to store or entrust their servers with physical and infrastructural security standards such as stable power supply and climate control.

The Company is domiciled in Jakarta and the data center facilities is located at Bekasi Regency, West Java Province. The Company started its commercial operations in 2013.

The ultimate controlling parties of the Company are Otto Toto Sugiri, Marina Budiman and Han Arming Hanafia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Marina Budiman	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Nancy Herawati	*Independent Commissioner*

Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Otto Toto Sugiri	*President Director*
Direktur	Jui Chihtra Gani	*Director*
Direktur	Marco Cioffi	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Nancy Herawati	*Chairman*
Anggota	Indri Koesindrijastoeti Hidayat	*Member*
Anggota	Liauw Hendrik	*Member*
Anggota	Wita Lesmana	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai masing-masing 104 dan 93 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 104 and 93 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam surat No. S-306/D.04/2020 tanggal 29 Desember 2020, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

c. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-306/D.04/2020 dated December 29, 2020 to conduct public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

Pada tanggal 6 Januari 2021, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 357.561.900 saham dengan nilai nominal sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp420 (nilai penuh) per saham.

On January 6, 2021, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company conducted the public offering of its 357,561,900 shares with nominal value of Rp125 (full amount) per share at a price of Rp420 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp101.254 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp4.227 (Catatan 18), di tahun 2021.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's Public Offerings (continued)

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp101,254 recorded as "Additional Paid-in Capital", net of stock issuance cost of Rp4,227 (Note 18) in 2021.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 10, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements.

The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

  Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

  Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are prepared using the direct method.

b. Changes in Accounting Principles

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments*

  The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

  The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:
1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penerapan dari standar baru ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs*

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:
1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The adoption of these new standards have no significant impact on the financial statements of the Company.

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification (continued)

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.731	14.269	*United States Dollar 1/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.659	10.534	*Singapore Dollar 1/Rupiah*

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada harga perolehan, dan ditentukan menggunakan metode *first-in-first-out* dan termasuk pengeluaran yang terjadi pada saat memperoleh persediaan, dan beban lain yang terjadi ketika membawa persediaan tersebut ke lokasi dan kondisi saat ini.

Cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan penilaian dari setiap persediaan pada akhir tahun, dan estimasi jumlah tiap item persediaan adalah sebesar nilai realisasinya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Inventories

Inventories are measured at cost, and determined using first-in-first-out method, and include expenditures incurred in acquiring the inventories, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

A provision for obsolescence and/or decline in value of inventory is determined on the basis of review of physical condition and the valuation of each inventory item at year end, and estimated amount the individual inventory items are expected to realize.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	8 - 20	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	4 - 20	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	4	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	4 - 8	*Network equipment*
Perabotan	4	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the asset are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Assets under constructions are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of each reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is recognized in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset.

The revaluation surplus of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode ketika pengeluaran terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Fixed Assets" account in the statement of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicates that their carrying values may not be fully recoverable.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalised development costs, are not capitalised and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan pada aset takberwujud Perusahaan adalah, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite life is recognized in profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

A summary of the policies applied to the Company's intangible assets is, as follows:

	Perangkat lunak/ *Software*	
Umur manfaat	4 - 8 tahun/*years*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Garis lurus/ *Straight-line*	*Amortisation method*
Dihasilkan secara internal atau diperoleh	Diperoleh/*Acquired*	*Internally generated or acquired*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each annual reporting, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the statement of financial position.

l. Capitalization of Borrowing Costs

The Company capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas jasa *colocation*, *crossconnect* dan *smarthands*

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *colocation*, *crossconnect* dan *smarthands* dan diakui secara layak selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari instalasi dan rekondisi

Jasa *non-recurring* atas instalasi dan rekondisi ruang yang tersedia, pada umumnya dibayarkan di muka pada saat instalasi, ditangguhkan dan diakui secara layak selama periode kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from colocation, crossconnect and smarthands services

Recurring revenue streams are generally from providing colocation, crossconnect and smarthands services which are recognized proportionately over the term of the contract when services are rendered to customers.

Revenue from installation and reconditions

Non-recurring fee from installations and reconditions of the available space generally paid upfront upon installation, are deferred and recognized proportionately over the contract term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan atas *Flexspace* dan *baremetals*

Pendapatan dari *flexspace* dan *baremetals* adalah pendapatan sewa operasi dan diakui berdasakan ketentuan PSAK 73: Sewa.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan keseluruhan jasa diatas, yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan yang Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from flexspace and baremetals

The revenues from flexspace and baremetals are operating lease revenue and is recognized under the provisions of PSAK 73: Leases.

Deferred Revenues

Cash received from customers related to all services above which have not yet fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Deferred Revenues" in the statement of financial position.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presents interest/penalty, if any, as part of other income or expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi dan dicatat sebagai "Beban Pajak Final" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes, and is recorded as "Final Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits

The Company recognize provisions for employee benefits liabilities under the Company Regulations and Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulations No. 35 Year 2021. The provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) The date of the plan amendment or curtailment, and
ii) The date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Dampak perubahan tersebut atas saldo awal dibukukan di tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Company as of December 31, 2022 and for the year then ended. The impact of said change on beginning balance is recorded in current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Cash flow that are solely payments of principal and interest ("SPPI") test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti: (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as: (continued)

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL is recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
  Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through'*, dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
  Or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, liabilitas utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Financial Instruments (continued)

iii. Reclassification of Financial Instrument

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability, or
ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Sewa

Perusahaan menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

i. Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i. Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

***s.* Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

i. Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2k - Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

i. Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2k - Impairment of non-financial assets.

ii. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses interest rate implicit in the lease, or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

iii. Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan Sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa-jasa tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Perusahaan tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa Perusahaan beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease (continued)

The Company as Lessee (continued)

iii. Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Company does not disclose information related to geographical segment since the Company believes that the Company operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun/periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun/periode yang bersangkutan.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

v. Basic Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year/period attributable to owners of the company by the weighted-average number of shares issued and fully paid during the year/period.

w. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current.*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

  Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarifies the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective beginning on or after January 1, 2024

- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

- *Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

  Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

  Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

- *Amendment* to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

  The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

  The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amount of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks dan perubahan peraturan perpajakan, jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga diperlukan dalam menentukan cadangan untuk pajak penghasilan badan. Transaksi dan perhitungan tertentu yang selama kegiatan usaha normal selalu dikenakan pajak.

Perusahaan mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2p.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segment yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Amortisasi Aset Takberwujud

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang relevan, antara lain, kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Penyusutan Aset Hak Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan jangka waktu sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna 2 (dua) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Amortisation of Intangible Assets

The Company performs review of the useful lives of the intangible assets periodically, based on relevant factors, among others, technical condition and technological development in the future. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortisation charges could be revised.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term. Management estimates the useful lives of these leased assets to be 2 (two) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian tanah

Nilai wajar tanah diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia, penilaian tanah didasarkan pada pendekatan data pasar sebanding yang menggunakan harga kuotasi untuk aset serupa di pasar non-aktif dan disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran tanah, lokasi, dan kondisi tanah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of land

The fair values of land are measured based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing wherein the parties each act knowledgeably. In the event the current prices in an active market are not available, the valuation is based on comparable market data approach which uses quoted prices of similar assets in non-active market and are adjusted for differences in key attributes such as land size, location, and land condition.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	22	22	*In Rupiah*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	92.117	47.764	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.482	1.359	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.283	918	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	911	2	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	377	247	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	177	16	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56	35	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11	10	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*In United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	34	108	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13	13	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	3	3	*PT Bank UOB Indonesia*
Deposito berjangka			*Time deposit*
Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	30.710	-	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	30.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	17.996	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000	-	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Total	**237.192**	**50.497**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Pada tahun 2022 dan 2021, suku bunga tahunan deposito berjangka per tahun masing-masing berkisar antara 2,75% sampai 5,00% dan 1,75% sampai 4,50%.

In 2022 and 2021, the annual interest rates on time deposit per annum ranges from 2.75% to 5.00% and from 1.75% to 4.50%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan secara kolateral dan dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga	191.403	213.983	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30a)	5.371	11.125	*Related parties (Note 30a)*
Total	**196.774**	**225.108**	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Belum jatuh tempo	148.675	161.353	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	26.294	28.363	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	7.358	3.878	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	8.416	31.093	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	6.031	421	*More than 90 days*
Total	**196.774**	**225.108**	***Total***

Seluruh piutang usaha milik Perusahaan didenominasi dalam mata uang rupiah.

All of the Company's trade receivables are denominated in rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih, oleh karena itu, provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha belum diperlukan.

Based on the management's assessments on the outstanding trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that the trade receivables are collectible, hence, provision for expected credit losses of trade receivables is not required.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha Perusahaan masing-masing dengan nilai sebesar Rp75.000 dijaminkan secara kolateral untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of the Company amounting Rp75,000, respectively are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Barang dalam proses	2.505	17	*Work in process*
Perlengkapan	2.492	1.570	*Supplies*
Total	**4.997**	**1.587**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan, oleh karena itu cadangan atas keusangan persediaan belum diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories as of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that all inventories are usable, hence allowance for obsolescence of inventories is not required.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan yang dibebankan dan diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar Rp5.571 dan Rp57.853 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the inventories charged and recognized as part of "Cost of Revenues" amounted to Rp5,571 and Rp57,853, respectively in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan secara kolateral.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories pledged as collateral.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pembelian perlengkapan	115	6	*Purchase of supplies*

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Asuransi	259	222	*Insurance*
Lain-lain	1.330	566	*Others*
Total	**1.589**	**788**	***Total***

9. ASET TETAP - NETO / *9. FIXED ASSETS - NET*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Years Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai wajar							***Fair value***
Tanah	588.062	-	-	-	2.701	590.763	*Land*
Biaya perolehan:							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	868.397	10.544	-	28.349	-	907.290	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	1.357.114	69.037	-	121.330	-	1.547.481	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	102.335	5.043	-	9.174	-	116.552	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	74.173	11.328	-	10.906	-	96.407	*Network equipment*
Perabot	2.392	154	-	-	-	2.546	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	728	495	(516)	-	-	707	*Vehicles*
Subtotal	2.993.201	96.601	(516)	169.759	2.701	3.261.746	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian	127.278	147.542	-	(169.759)	-	105.061	*Assets under constructions*
Total biaya perolehan	3.120.479	244.143	(516)	-	2.701	3.366.807	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	118.458	44.945	-	-	-	163.403	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	254.970	105.758	-	-	-	360.728	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	40.431	13.561	-	-	-	53.992	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	24.494	9.285	-	-	-	33.779	*Network equipment*
Perabot	2.277	64	-	-	-	2.341	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	567	71	(516)	-	-	122	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	441.197	173.684	(516)	-	-	614.365	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.679.282**					**2.752.442**	***Net carrying amount***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Years Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Nilai wajar							***Fair value***
Tanah	502.353	815	-	-	84.894	588.062	*Land*
Biaya perolehan:							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	620.913	38.589	-	208.895	-	868.397	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	1.116.641	45.048	-	195.425	-	1.357.114	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	74.365	11.717	-	16.253	-	102.335	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	57.806	6.849	-	9.518	-	74.173	*Network equipment*
Perabot	2.354	38	-	-	-	2.392	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	573	155	-	-	-	728	*Vehicles*
Subtotal	2.375.005	103.211	-	430.091	84.894	2.993.201	*Sub-total*
Aset tetap dalam penyelesaian	123.548	433.821	-	(430.091)	-	127.278	*Assets under constructions*
Total biaya perolehan	2.498.553	537.032	-	-	84.894	3.120.479	*Total acquisition cost*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	81.030	37.428	-	-	-	118.458	*Building*
Peralatan mekanis dan listrik	165.754	89.216	-	-	-	254.970	*Mechanical and electrical equipment*
Peralatan kantor dan komputer	29.234	11.197	-	-	-	40.431	*Office and computer equipment*
Peralatan jaringan	17.649	6.845	-	-	-	24.494	*Network equipment*
Perabot	2.218	59	-	-	-	2.277	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	546	21	-	-	-	567	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	296.431	144.766	-	-	-	441.197	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**2.202.122**					**2.679.282**	***Net carrying amount***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Alokasi beban penyusutan: / *Depreciation expenses are allocated to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	173.588	144.729	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	96	37	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	**173.684**	**144.766**	***Total***

Rincian laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut: / *The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Hasil penjualan aset tetap	160	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto aset tetap	-	-	*Net carrying amounts of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - neto	**160**	**-**	***Gain on sale of fixed assets - net***

Laba dari penjualan aset tetap tersebut sebesar Rp160, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 26).

Gain on disposal of fixed assets amounting to Rp160, was recorded as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 (Note 26).

Aset dalam penyelesaian terdiri atas: / *Assets under constructions consist of:*

31 Desember 2022	**Perkiraan persentase penyelesaian/ *Estimated completion percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2022***
(JK 6 - Fase desain) Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	27.70%	105.061	2023	*(JK 6 - Design phase) Building, mechanical and electrical equipment*

31 Desember 2021	**Perkiraan persentase penyelesaian/ *Estimated completion percentage***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Perkiraan waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2021***
(JK 5 *Phase* 2) Bangunan, peralatan mekanis dan listrik	51.85%	127.278	2022	*(JK 5 Phase 2) Building, mechanical and electrical equipment*

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilaian KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 7 Maret 2023, dengan metode pendekatan harga pasar. Manajemen telah menelaah bahwa terdapat perubahan atas situasi dan kondisi tanah tersebut dan karenanya, selisih nilai wajarnya sebesar Rp2.701 dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang diukur pada nilai wajarnya telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan penilaian KJPP Wiseso, Saladin & Rekan tanggal 24 Februari 2022, dengan metode pendekatan harga pasar. Manajemen telah menelaah bahwa terdapat perubahan yang signifikan atas situasi dan kondisi tanah tersebut dan karenanya, selisih nilai wajarnya sebesar Rp84.894 dicatat sebagai "Perubahan nilai wajar tanah" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran nilai wajar atas tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 dengan menggunakan pendekatan data pasar yang dapat diperbandingkan yaitu menggunakan harga kuotasian untuk aset yang serupa di pasar yang tidak aktif. Perkiraan harga pasar dari tanah sebanding disesuaikan dengan perbedaan pada atribut kunci seperti luas tanah, lokasi dan kondisi.

Apabila tanah diukur pada biaya perolehan, maka nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp321.294.

Perusahaan memiliki beberapa hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan 2032. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2022, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated March 7, 2023 using market value approach. Management has assessed that there have been changes on the land's situation and condition and therefore, the difference in fair value amounting to Rp2,701 was recorded as "Changes in fair value of land" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, the land measured at its fair value has been reviewed by management and supported by valuation report of KJPP Wiseso, Saladin & Rekan dated February 24, 2022 using market value approach. Management has assessed that there have been significant changes on the land's situation and condition and therefore, the difference in fair value amounting to Rp84,894 was recorded as "Changes in fair value of land" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair value measurement of land is categorized as Level 2 in the fair value hierarchy through the use of comparable market data approach which is using quoted price for similar asset in non-active market. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and condition of land.

If land were measured at cost, the carrying amount as of December 31, 2022 and 2021 would have been Rp321,294, respectively.

The Company has several land rights in the form of "Building Usage Rights" (Hak Guna Bangunan ("HGB")) which will expire within 2027 to 2032. The Company's management believes that the term of the land rights can be extended upon expiration.

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun 2022, biaya pinjaman sebesar RpNihil (2021: Rp1.624) dikapitalisasi karena dapat diatribusikan langsung ke aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat kapitalisasi rata-rata untuk pinjaman masing-masing sebesar 6,1%. Tidak terdapat biaya yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp147.542 dan Rp433.821.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp43.467 dan Rp35.188.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan dijaminkan untuk pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya indikasi penurunan atas nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.440.769 dan Rp2.187.523 kepada PT Asuransi FPG Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tahun 2021, biaya terkait balik nama atas sertifikat tanah sebesar Rp815, dicatat sebagai bagian dari penambahan tanah.

Sertifikat Hak Guna Bangunan atas beberapa persil tanah ini telah beralih nama dan tercatat menjadi nama Perusahaan.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

In 2022, borrowing costs directly attributable to the assets under construction which were capitalized amounted to RpNil (2021: Rp1,624).

As of December 31, 2021, the average capitalization rates for loan amounted to 6.1%, respectively. There are no expenses capitalized for the year ended December 31, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, expenditure recognized in the carrying amount of assets under construction amounted to Rp147,542 and Rp433,821, respectively.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

As of December 31, 2022 and 2021, the value of the Company's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp43,467 and Rp35,188, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, certain Company's land and mechanical and electrical equipment are pledged as collateral for loans obtained by the Company from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 15).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has insured its fixed assets, except for the land, against losses from fire and other various risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,440,769 and Rp2,187,523 with PT Asuransi FPG Indonesia. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

In 2021, the cost related to changes in ownership of the land amounted to Rp815, which is recorded as part of addition on land.

The Land Rights certificates of these land parcels has been transferred and registered to the Company's name.

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA / *RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY*

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The reconciliation of right-of-use asset are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Saldo awal	2.144	1.082	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	-	2.144	*Addition during the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(1.072)	(1.082)	*Depreciation expense during the year*
Saldo akhir	**1.072**	**2.144**	***Ending balance***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Liabilitas sewa:			*Lease liability:*
Bagian jangka pendek	1.126	1.046	*Current portion*
Bagian jangka panjang	-	1.098	*Non-current portion*
Total	**1.126**	**2.144**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	2021	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	149	38	*Interest on lease liabilities (Note 25)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 24)	1.072	1.082	*Depreciation of right-of-use asset (Note 24)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut: / *Amount recognized in the statement of cash flows are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	2021	
	Kantor/*Office*	Kantor/*Office*	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	1.047	1.105	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran bunga	121	38	*Payments of interest*
Total	**1.168**	**1.143**	***Total***

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Perusahaan mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Perusahaan.

10. RIGHT-OF-USE ASSET - NET AND LEASE LIABILITY (continued)

Leases of offices contain extension options exercisable by the Company before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Company. The Company assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Company reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
	Kantor/*Office*	**Kantor/*Office***	
Saldo awal	2.144	1.105	*Beginning balance*
Penambahan	-	2.144	*Addition*
Penambahan bunga	150	38	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.168)	(1.143)	*Payments*
Saldo akhir	**1.126**	**2.144**	***Ending balance***

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri atas:

11. INTANGIBLE ASSET - NET

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Years Ended December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	8.754	8.309	-	593	17.656	*Software*
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	505	115	-	(593)	27	*Assets under construction - Software*
Total biaya perolehan	9.259	8.424	-	-	17.683	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortisation*
Perangkat lunak	2.365	1.314	-	-	3.679	*Software*
Total akumulasi amortisasi	2.365	1.314	-	-	3.679	*Total accumulated amortisation*
Nilai tercatat neto	**6.894**				**14.004**	***Net carrying amount***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Years Ended December 31, 2021*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	2.449	6.070	-	235	8.754	*Software*
Aset dalam penyelesaian - Perangkat lunak	-	740	-	(235)	505	*Assets under construction - Software*
Total biaya perolehan	2.449	6.810	-	-	9.259	*Total acquisition cost*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortisation*
Perangkat lunak	1.797	568	-	-	2.365	*Software*
Total akumulasi amortisasi	1.797	568	-	-	2.365	*Total accumulated amortisation*
Nilai tercatat neto	**652**				**6.894**	***Net carrying amount***

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *11. INTANGIBLE ASSET - NET (continued)*

Alokasi beban amortisasi: / *Amortization expenses are allocated to:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	965	321	*Cost of revenues (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	349	247	*General and administrative expenses (Note 24)*
Total	**1.314**	**568**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset takberwujud yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no intangible assets pledged as collateral.

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pihak ketiga	49.277	105.285	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	3.678	126	*Related parties (Note 30b)*
Total	**52.955**	**105.411**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Rupiah	52.904	105.045	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	51	366	*United States Dollar*
Total	**52.955**	**105.411**	***Total***

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Belum jatuh tempo	52.505	81.201	*Not past due*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 sampai 30 hari	81	23.480	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	309	669	*31 to 60 days*
Lebih dari 90 hari	60	61	*More than 90 days*
Total	**52.955**	**105.411**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas perolehan utang usaha.

As of December 31, 2022 and 2021, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Company on trade payables obtained.

13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

13. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Perolehan aset tetap	63.390	78.938	*Acquisition of fixed assets*
Material instalasi	8.666	10.186	*Installation material*
Pemeliharaan	2.594	1.157	*Maintenance*
Operasional	2.180	4.894	*Operational*
Jasa profesional	1.703	1.019	*Professional fee*
Total	**78.533**	**96.194**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

Short-term employee benefits liability

This account consist of accrual of employees' salaries, allowance and bonus.

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.257	29.148	*Short-term employee benefits liability*

14. PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka dari pelanggan yang pendapatannya akan diakui sesuai dengan ketentuan kontraknya.

Rincian pendapatan yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

14. DEFERRED REVENUES

This account consists of payment received from customers which will be recognized as revenue in accordance with the terms of the contracts.

The details of deferred revenues are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Pihak ketiga	112.354	102.312	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	7.248	6.388	*Related parties (Note 30c)*
Total	**119.602**	**108.700**	***Total***

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Rupiah	1.299.341	1.385.748	*Rupiah*
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.833)	(2.500)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	1.297.508	1.383.248	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(169.258)	(93.776)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**1.128.250**	**1.289.472**	***Non-current portion***

15. UTANG BANK (lanjutan) / *15. BANK LOANS (continued)*

Rincian umur utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the current maturities of bank loans is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Jatuh tempo dalam:			*Due on:*
1 sampai 3 bulan	41.935	14.300	*1 to 3 months*
3 sampai 6 bulan	39.060	20.550	*3 to 6 months*
6 sampai 9 bulan	39.060	25.925	*6 to 9 months*
9 sampai 12 bulan	49.775	33.651	*9 to 12 months*
Total	169.830	94.426	*Total*
Dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(572)	(650)	*Less unamortized transaction cost*
Neto	**169.258**	**93.776**	***Net***

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 21 November 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit No. 65 dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 1 (TL 1) dengan batas Rp145.000 dalam rangka pendanaan pinjaman. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

2. Fasilitas *Term Loan* 2 (TL 2) dengan batas Rp50.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan dengan *grace period* 18 (delapan belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 21, 2016, the Company entered into Credit Agreement No. 65 with PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on such agreement, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 1 (TL 1) facility with limit of Rp145,000 for the purpose of loan refinancing. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 60 (sixty) months after first drawdown.*

2. *Term Loan 2 (TL 2) facility with limit of Rp 50,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9.75% per annum and will be due in 72 (seventy two) months with grace period of 18 (eighteen) months after first drawdown.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 3 pada tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 3 (TL 3) dengan batas Rp250.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

2. Fasilitas *Term Loan* 4 (TL 4) dengan batas Rp130.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut juga mengubah suku bunga fasilitas TL 1 dan TL 2 menjadi 9% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 40 pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 5 (TL 5) dengan batas Rp100.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 84 (delapan puluh empat) bulan dengan *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

2. Fasilitas *Term Loan* 6 (TL 6) dengan batas Rp215.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 10,25% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut juga mengubah suku bunga fasilitas TL 1, TL 2, TL 3 dan TL 4 menjadi 10% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 3 dated January 5, 2018, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 3 (TL 3) facility with limit of Rp250,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.*

2. *Term Loan 4 (TL 4) facility with limit of Rp130,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.*

This Amendment of the Credit Agreement changes interest rate of TL 1 and TL 2 facilities to become 9% per annum.

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 40 dated October 10, 2018, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. *Term Loan 5 (TL 5) facility with limit of Rp100,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 10.25% per annum and will be due in 84 (eighty four) months with grace period of 24 (twenty four) months after first drawdown.*

2. *Term Loan 6 (TL 6) facility with limit of Rp215,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 10.25% per annum and will be due in 96 (ninety six) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.*

This Amendment of the Credit Agreement changes interest rate of TL 1, TL 2, TL 3 and TL 4 facilities to become 10% per annum.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 29/BBL/PPP/I/2020 pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) dengan batas Rp295.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Perubahan Perjanjian Pinjaman tersebut mengubah hal berikut:

i. Suku bunga fasilitas TL 1, TL 2 dan TL 3 menjadi 9,5% per tahun.

ii. Suku bunga fasilitas TL 4, TL 5 dan TL 6 menjadi 9,5% per tahun untuk penarikan fasilitas sebelum tanggal 26 Agustus 2019 dan 9% per tahun untuk penarikan fasilitas setelah tanggal 26 Agustus 2019.

Berdasarkan persetujuan ringkasan syarat dan ketentuan pada tanggal 17 Juli 2020, Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk menyepakati hal berikut:

i. Akumulasi dari fasilitas TL 1 dan TL 2 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan* 1 ("TL 1") dengan tujuan penyederhanaan.

ii. Akumulasi dari fasilitas TL 3, TL 4 dan TL 5 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan* 2 ("TL 2") dengan tujuan penyederhanaan.

iii. Akumulasi dari fasilitas TL 6 dan TL 7 sebelumnya digabung menjadi *Term Loan* 3 ("TL 3") dengan tujuan penyederhanaan.

iv. Suku bunga untuk setiap fasilitas kredit menjadi JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 29/BBL/PPP/I/2020 dated January 30, 2020, the Company obtained additional credit facilities with details as follows:

1. Term Loan 7 (TL 7) facility with limit of Rp295,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 9% per annum and will be due in 96 (ninety six) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

This Amendment of the Credit Agreement changes the following:

i. Interest rate of TL 1, TL 2 and TL 3 facilities to become 9.5% per annum.

ii. Interest rate of TL 4, TL 5 and TL 6 facilities to become 9.5% per annum for drawdown of facilities before August 26, 2019 and 9% per annum for drawdown of facilities after August 26, 2019.

Based on the approved summary of terms and conditions dated July 17, 2020, the Company and PT Bank OCBC NISP Tbk agreed on the following:

i. Accumulation of existing TL 1 and TL 2 combined become Term Loan 1 ("TL 1") for streamlining purpose.

ii. Accumulation of existing TL 3, TL 4 and TL 5 combined become Term Loan 2 ("TL 2") for streamlining purpose.

iii. Accumulation of existing TL 6 and TL 7 combined become Term Loan 3 ("TL 3") for streamlining purpose.

iv. Interest rate for all credit facilities to become 3-month JIBOR plus 2.5% per annum.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 152 pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

i. Fasilitas *Term Loan* 4 (TL 4) dengan batas Rp187.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

ii. Fasilitas *Term Loan* 5 (TL 5) dengan batas Rp56.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

iii. Fasilitas *Term Loan* 6 (TL 6) dengan batas Rp196.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama.

Berdasarkan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menambahkan beberapa fasilitas baru sebagai tambahan atas fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebagaimana di atas yang akan dituangkan di dalam perjanjian fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut:

i. Fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) dengan batas Rp100.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the Amendment of the Credit Agreement No. 152 dated July 30, 2020, the Company obtained certain credit facilities with details as follows:

i. Term Loan 4 (TL 4) facility with limit of Rp187,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

ii. Term Loan 5 (TL 5) facility with limit of Rp56,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

iii. Term Loan 6 (TL 6) facility with limit of Rp196,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

Based on Approved Summary of Terms and Conditions dated September 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to add several new facilities in addition to the existing facilities as above which will be stated in the credit facility agreement, which are as follows:

i. Term Loan 7 (TL 7) facility with limit of Rp100,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menambahkan beberapa fasilitas baru sebagai tambahan atas fasilitas-fasilitas yang sudah tersedia sebagaimana di atas yang akan dituangkan di dalam perjanjian fasilitas kredit, yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

ii. Fasilitas *Term Loan* 8 (TL 8) dengan batas Rp400.000 dalam rangka pembiayaan kebutuhan belanja barang modal. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 108 (seratus delapan) bulan dengan *grace period* 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas ini belum direalisasi.

iii. Fasilitas *Fixed Loan* ("FL") dengan batas Rp97.000 dalam rangka akuisisi tanah. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,5% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan pertama kali.

Pada tanggal 13 Oktober 2020, fasilitas *Fixed Loan ("FL")* sesuai dengan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, telah diikat di dalam Perubahan Perjanjian Kredit No.30.

Berdasarkan surat Penyesuaian tingkat suku bunga pinjaman untuk fasilitas *overdraft* tanggal 20 September 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk setuju untuk menyesuaikan suku bunga untuk setiap fasilitas kredit menjadi JIBOR tenor 3 bulan ditambah 2,0% per tahun. Perubahan suku bunga ini berlaku efektif per tanggal 26 September 2021.

Pada tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan telah melunasi utang bank fasilitas *fixed loan*.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, fasilitas *Term Loan* 7 (TL 7) sesuai dengan *Approved Summary of Terms and Conditions* tanggal 15 September 2020, telah ditetapkan di dalam Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on Approved Summary of Terms and Conditions dated September 15, 2020, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to add several new facilities in addition to the existing facilities as above which will be stated in the credit facility agreement, which are as follows: (continued)

ii. Term Loan 8 (TL 8) facility with limit of Rp400,000 for the purpose of financing capital expenditure. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 108 (one hundred and eight) months with grace period of 36 (thirty six) months after first drawdown. As of December 31, 2022 and 2021, this facility is not yet realized.

iii. Fixed Loan ("FL") facility with limit of Rp97,000 for the purpose of land acquisition. This facility bears interest rate of 3-month JIBOR plus 2.5% per annum and will be due in 12 (twelve) months after first drawdown.

On October 13, 2020, Fixed Loan ("FL") facility based on the Approved Summary of Terms and Conditions dated September 15, 2020, has been formalized into Amendment of Credit Agreement No.30.

Based on the letter of adjustment of loan interest rate of overdraft facility dated September 20, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk agreed to adjust Interest rate for all credit facilities to become 3-month JIBOR plus 2.0% per annum. Interest rate change is effective as of September 26, 2021.

On October 13, 2021, the Company has fully paid fixed loan facility.

On October 25, 2021, Term Loan 7 (TL 7) facility based on the Approved Summary of Terms and Conditions dated September 15, 2020, has been formalized into Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/2021.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* harus lebih dari 1,25x.
- *Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 3x pada tahun 2020 sampai 2022, 2,5x pada tahun 2023 sampai 2024 dan 2x pada tahun 2025 sampai selanjutnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), tanah dan peralatan mekanis dan listrik tertentu milik Perusahaan (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan sudah memenuhi semua persyaratan *covenant*.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio shall be more than 1.25x.*
- *Debt to Equity Ratio shall not exceed 3x for year 2020 to 2022, 2.5x for year 2023 to 2024 and 2x for year 2025 onwards.*

These credit facilities are secured by the trade receivables (Note 5), land and certain mechanical and electrical equipment of the Company (Note 9).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all covenant requirements.

Payments of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
PT Bank OCBC NISP Tbk	97.157	205.198	*PT Bank OCBC NISP Tbk*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan yang masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (sebelumnya PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2023 dan 7 Februari 2022, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recorded the liability for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (previously PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary, based on its reports dated March 1, 2023 and February 7, 2022, respectively, using the projected-unit-credit method.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining the employees' benefits liability are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,43%	3,40% - 7,55%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years old*	55 tahun/*years old*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum waktu pensiun normal/ *6% for employees before age of 30 years old and will lineary decrease until 0% at the age of 2 years before normal retirement date*		*Resignation rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*		*Disability rate*

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The related expenses recognized in profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Biaya jasa kini	11.460	1.654	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas Perubahan program	4.574	(2.085)	*Past service cost on Plan amendment*
Beban bunga	480	573	*Interest cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya			*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Perubahan asumsi demografik	-	5	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	-	4	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	-	5	*Experience adjustments*
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	(3.175)	-	*Implementation impact of DSAK IAI's press release*
Beban imbalan kerja karyawan neto	**13.339**	**156**	***Net employees' benefits expenses***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	9.446	7.396	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	11.460	1.654	*Current service cost*
Biaya jasa lalu			*Past service cost*
Perubahan program	4.574	(2.085)	*Plan amendment*
Beban bunga	480	573	*Interest cost*
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	14	*Remeasurement of other long-term employee benefit*
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	(3.175)	-	*Implementation impact of DSAK IAI's press release*
Subtotal	13.339	156	*Sub-total*
Perubahan yang dibebankan ke rugi komprehensif lain			*Changes charged to other comprehensive loss*
Rugi aktuarial:			*Actuarial losses:*
Perubahan asumsi demografik	-	867	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	15	331	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(130)	700	*Experience adjustments*
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	499	-	*Implementation impact of DSAK IAI's press release*
Subtotal	384	1.898	*Sub-total*
Pembayaran manfaat	(16)	(4)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**23.153**	**9.446**	***Ending balance***

Mutasi saldo rugi komprehensif lain yang diakui sebagai bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of other comprehensive loss recognized as part of equity are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	2.316	418	*Beginning balance*
Rugi (laba) pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	(115)	1.898	*Remeasurements loss (income) on defined benefit plans during the year*
Dampak penerapan siaran pers DSAK IAI	499	-	*Implementation impact of DSAK IAI's press release*
Saldo akhir	**2.700**	**2.316**	***Ending balance***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of long-term employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Saldo awal	9.446	7.396	*Beginning balance*
Beban yang diakui dalam laba rugi	13.339	156	*Expense recognized in the profit or loss*
Rugi pengukuran kembali program imbalan pasti selama tahun berjalan	384	1.898	*Remeasurements loss on defined benefit plans during the year*
Pembayaran manfaat	(16)	(4)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**23.153**	**9.446**	***Ending balance***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.159)	1.322	1.120	(982)	*Impact on present value of benefits obligation*

Pada tanggal 31 Desember 2021, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2021, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ *Discount Rates*		Kenaikan Gaji di Masa Depan/ *Future Salary Increases*		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Pengaruh pada nilai kini kewajiban imbalan	(1.281)	1.533	1.509	(1.286)	*Impact on present value of benefits obligation*

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation is as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Dalam 12 bulan ke depan	50	40	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 3 tahun	15.495	53	*Between 2 and 3 years*
Antara 4 dan 5 tahun	18.288	384	*Between 4 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	125.776	154.078	*Beyond 5 years*
Total	**159.609**	**154.555**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 10,43 tahun dan 18,44 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 10.43 years and 18.44 years, respectively.

17. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownership as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership (%)*	*Jumlah/ Amount*	*Name of Shareholders*
Otto Toto Sugiri (Direktur Utama)	712.784.905	29,90%	89.098	*Otto Toto Sugiri (President Director)*
Marina Budiman (Komisaris Utama)	536.505.149	22,51%	67.063	*Marina Budiman (President Commissioner)*
Han Arming Hanafia	336.352.227	14,11%	42.044	*Han Arming Hanafia*
Anthoni Salim	265.033.461	11,12%	33.129	*Anthoni Salim*
Masyarakat (di bawah 5%)	533.070.158	22,36%	66.634	*Public (below 5%)*
Total	**2.383.745.900**	**100,00%**	**297.968**	***Total***

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan edaran keputusan rapat Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 tanggal 1 Maret 2021, direksi menyetujui dan menerangkan, antara lain:

- Mengubah status Perusahaan dari perusahaan penanaman modal asing (Perusahaan PMA) menjadi perusahaan non-penanaman modal asing (Perusahaan non-PMA).
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp253.273 yang terdiri dari 2.026.184.000 saham menjadi Rp297.968 yang terdiri dari 2.383.745.900 saham.
- Menerangkan susunan pemegang saham Perseroan adalah masyarakat sebesar 2.383.745.900 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp297.968.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0139821 tanggal 4 Maret 2021.

Cadangan Umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2021 yang disahkan dengan Akta Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, No. 1 tanggal 7 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 8 April 2022 yang disahkan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, No. 91 tanggal 8 April 2022, para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the statement of the Company's circular resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 01 dated March 1, 2021, the director approved and explained, among others:

- *Change in the Company's status from foreign investment company (PMA Company) to become non-foreign investment company (non-PMA Company).*
- *Approve the increase of the Company's issued and paid capital which was previously Rp253,273 consisting of 2,026,184,000 shares to become Rp297,968 consisting of 2,383,745,900 shares.*
- *Explain the composition of shareholders is public consist of 2,383,745,900 shares, with total nominal amount of Rp297,968.*

The changes were acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0139821 dated March 4, 2021.

General Reserves

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on June 7, 2021, which was covered by Notarial Deed No. 1 dated June 7, 2021 of Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, the shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 8, 2022, which was covered by Notarial Deed No. 91 dated April 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham terhadap jumlah nilai nominal saham, dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	105.481	*Additional paid-in capital from Initial Public Offering*
Biaya emisi efek	(4.227)	*Stock issuance costs*
Tambahan modal disetor - neto	**101.254**	***Additional paid-in capital - net***

19. KOMPONEN LAINNYA DARI EKUITAS

Akun ini merupakan selisih antara nilai pembayaran modal saham sebesar Rp253.273 (nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1) dengan nilai hasil penjabarannya sebesar Rp292.013, yang terjadi pada tanggal 1 Januari 2018 ketika mata uang fungsional berubah dari Dolar Amerika Serikat ke Rupiah dengan menggunakan kurs Rp13.542/Dolar Amerika Serikat.

19. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account represents the difference between the amount of share capital payments of Rp253,273 (at par value of Rp1 per share) and its translation amount of Rp292,013, which originated on January 1, 2018 when the functional currency changed from United States Dollar to Rupiah using the exchange rate of Rp13,542/United States Dollar.

20. SURPLUS REVALUASI

Akun ini merupakan selisih antara nilai wajar tanah dengan nilai perolehannya yang timbul dari revaluasi berkala sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

20. REVALUATION SURPLUS

This account represents the difference between fair value of land and its acquisition costs arising from periodic revaluations in accordance with the Company's accounting policy.

21. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

21. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Jasa:			*Services:*
Colocation	988.985	828.006	*Colocation*
Lain-lain	54.970	43.234	*Others*
Total	**1.043.955**	**871.240**	***Total***
Pihak ketiga	1.014.443	759.667	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30d)	29.512	111.573	*Related parties (Note 30d)*
Total	**1.043.955**	**871.240**	***Total***

21. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pendapatan dari pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10% dari pendapatan, masing-masing terdiri atas transaksi kepada 3 (tiga) pelanggan dan 4 (empat) pelanggan, dengan jumlah transaksi untuk setiap tahun tersebut, masing-masing sebesar Rp503.375 dan Rp501.149.

21. REVENUES (continued)

For the years then ended December 31, 2022 and 2021, individual customers with total transactions of more than 10% of revenues consist of transactions with 3 (three) customers and 4 (four) customers respectively, with total transactions on such years amounted to Rp503,375 and Rp501,149, respectively.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

22. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Listrik (Catatan 31)	199.993	148.962	*Electricity (Note 31)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	173.588	144.729	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Gaji dan kompensasi karyawan	22.667	21.134	*Salary and employee' compensation*
Material instalasi	5.571	57.853	*Installation material*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	965	321	*Amortization of intangible assets (Note 11)*
Lain-lain	41.596	22.239	*Others*
Total	**444.380**	**395.238**	***Total***

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchase to individual suppliers representing more than 10% of the total revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Nilai			*Amount*
PT Cikarang Listrindo Tbk	199.993	148.962	*PT Cikarang Listrindo Tbk*
Persentase			*Percentage*
PT Cikarang Listrindo Tbk	19,16%	17,10%	*PT Cikarang Listrindo Tbk*

23. BEBAN PEMASARAN / *23. MARKETING EXPENSES*

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut: / *The details of marketing expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Promosi dan pemasaran	1.180	722	*Promotion and marketing*
Perjalanan dinas	413	29	*Travelling*
Subscription	382	357	*Subscription*
Lain-lain	57	4	*Others*
Total	**2.032**	**1.112**	***Total***

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Gaji dan kompensasi karyawan	56.241	48.140	*Salary and employee' compensation*
Makanan dan minuman	5.390	1.060	*Meals and beverages*
Jasa tenaga ahli	3.200	2.101	*Professional fees*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	1.072	1.082	*Depreciation of right-of-use asset (Note 10)*
Biaya langganan	833	642	*Subscription fee*
Telekomunikasi	471	507	*Telecommunication*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	349	247	*Amortisation of intangible assets (Note 11)*
Transportasi	346	360	*Transportation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	96	37	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Lain-lain	1.844	1.745	*Others*
Total	**69.842**	**55.921**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Bunga atas utang bank	82.598	86.848	*Interest on bank loans*
Amortisasi biaya transaksi	741	938	*Amortisation of transaction cost*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 10)	149	38	*Interest on lease liability (Note 10)*
Total	**83.488**	**87.824**	***Total***

26. PENDAPATAN LAIN / *26. OTHER INCOME*

Rincian dari pendapatan lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	160	-	*Gain on disposal of fixed assets (Note 9)*
Laba selisih kurs, neto	117	-	*Gain on foreign exchange, net*
Lain-lain	239	162	*Others*
Total	**516**	**162**	***Total***

27. BEBAN LAIN / *27. OTHER EXPENSES*

Rincian dari beban lain adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Rugi selisih kurs, neto	-	104	*Loss on foreign exchange, net*
Lain-lain	1.434	639	*Others*
Total	**1.434**	**743**	***Total***

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	**31 Desember 2021/ *December 31, 2021***	
Pajak penghasilan			*Income Tax*
Pasal 25	4.657	2.686	*Article 25*
Pasal 29	12.708	27.754	*Article 29*
Pungutan pajak			*Withholding taxes*
Pasal 4(2)	117	204	*Article 4(2)*
Pasal 21	883	651	*Article 21*
Pasal 23	221	122	*Article 23*
PPN - neto	5.898	-	*Value added tax - net*
Total	**24.484**	**31.417**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut: / *b. The Company's income tax expense is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Pajak kini	75.850	68.686	*Current tax*
Penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya	(525)	-	*Adjustment on prior year of income tax*
Pajak tangguhan	1.883	2.022	*Deferred tax*
Total	**77.208**	**70.708**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

c. Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan, taksiran laba kena pajak dan perhitungan beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation of income before income tax, estimated taxable income and calculation of corporate income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan	445.050	332.159	*Income before income tax*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	13.322	150	*Long-term employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap	(15.053)	(13.189)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(6.882)	8.119	*Short-term employee benefits expenses - bonus*
Penyusutan aset hak guna	53	(23)	*Depreciation of right-of-use asset*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	513	422	*Employee benefits in-kind and other*
Beban pajak	866	3	*Tax expense*
Beban bunga	4.291	3.355	*Interest expense*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final. neto	(3.721)	(2.822)	*Rent income subjected to final tax, net*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2.438)	(2.204)	*Interest income subjected to final tax*
Total	**436.001**	**325.970**	***Total***
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak (Catatan 28h)	(91.226)	(13.759)	*Estimated taxable income subject to tax holiday facility (Note 28h)*
Taksiran laba kena pajak, neto	**344.775**	**312.211**	***Estimated taxable income, net***

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Current income tax expense and payable of the Company are computed as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Taksiran laba kena pajak, neto	**344.775**	**312.211**	***Estimated taxable income, net***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	75.850	68.686	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of corporate income tax:*
Pasal 22	171	264	*Article 22*
Pasal 23	12.996	11.814	*Article 23*
Pasal 25	49.975	28.854	*Article 25*
Utang pajak penghasilan badan	**12.708**	**27.754**	***Corporate income tax payable***

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

d. Current income tax expense and payable of the Company are computed as follows: (continued)

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

e. The reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to income before income tax and the income tax expense as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan	445.050	332.159	*Income before income tax*
Biaya pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku	97.911	73.074	*Income tax expense at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effects on permanent differences:*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Kesejahteraan karyawan dan lainnya	113	93	*Employee benefits in-kind and other*
Beban pajak	190	1	*Tax expense*
Beban bunga	944	738	*Interest expense*
Pendapatan sewa yang dikenakan pajak final. neto	(819)	(621)	*Rent income subjected to final tax, net*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(536)	(485)	*Interest income subjected to final tax*
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	935	*Adjustment on deferred tax due to changes in tax rate*
Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak	(20.070)	(3.027)	*Estimated taxable income subject to tax holiday facility*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(525)	-	*Adjustment on prior year's current tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**77.208**	**70.708**	***Income tax expense - net***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***28. TAXATION (continued)***

f. Rincian dari beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: / *f. Details of Deferred income tax expense are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	2.931	33	*Long-term employee benefits expenses*
Penyusutan aset tetap	(3.312)	(2.901)	*Depreciation of fixed assets*
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	(1.514)	1.786	*Short-term employee benefits expenses - bonus*
Penyusutan aset hak guna	12	(5)	*Depreciation of right-of-use asset*
Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak	-	(935)	*Adjustment on deferred tax due to changes in tax rate*
Beban pajak penghasilan tangguhan - neto	**(1.883)**	**(2.022)**	***Deferred income tax expense - net***

g. Komposisi dari liabilitas pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut: / *g. Composition of net deferred tax liability is as follows:*

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	5.094	2.078	*Long-term employee benefits liability*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek - bonus	4.837	6.351	*Short-term employee benefits liability - bonus*
Aset hak guna	12	-	*Right-of-use asset*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Aset tetap	(22.692)	(19.380)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(12.749)**	**(10.951)**	***Deferred tax liability - net***

h. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) / *h. Reduction of corporate income tax facility (Tax Holiday)*

JK 3 / *JK 3*

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan *(tax holiday)*, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui *online single submission (OSS)* pada tanggal 7 Agustus 2019.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated November 27, 2018 concerning reduction of corporate income tax facility (tax holiday), the Company applied for tax holiday facility through online single submission (OSS) on August 7, 2019.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) (lanjutan)

JK 3 (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/KM.3/2020 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan dengan rencana penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 sebesar Rp880.574.

Atas penanaman modal pada gedung pusat data JK 3 tersebut, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.57/KM.3/2021 tanggal 17 Februari 2021 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurang pajak penghasilan badan PT DCI Indonesia Tbk dapat dimanfaatkan wajib pajak sejak tahun pajak 2020 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 3.

JK 5

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan mengajukan fasilitas *tax holiday* melalui OSS atas rencana penanaman modal di gedung pusat data JK 5 sebesar Rp1.033.146. Pada tanggal 13 September 2021, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 16/TH/PMA/2021 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, Menteri Keuangan Republik indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 318/KM.3/2022 tentang penetapan pemanfaatan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan, menetapkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan PT DCI Indonesia Tbk dapat dimanfaatkan sejak tahun pajak 2021 atas laba kena pajak yang dihasilkan dari gedung pusat data JK 5.

28. TAXATION (continued)

h. Reduction of corporate income tax facility (Tax Holiday) (continued)

JK 3 (*continued*)

On February 7, 2020, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/KM.3/2020 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company with an investment plan in data center building JK 3 amounting to Rp880.574.

For the investment in data center building JK 3, the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 57/KM.3/2021 dated February 17, 2021 concerning the determination of the utilization of the corporate income tax reduction facility, stipulates that PT DCI Indonesia Tbk's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2020 on the taxable income generated from data center building JK 3.

JK 5

On December 23, 2021, the Company applied for tax holiday facility through OSS of an investment plan in data center building JK 5 amounting to Rp1,033,146. On September 13, 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 16/TH/PMA/2021 regarding the provision of corporate income tax reduction facility to the Company.

On August 2, 2022, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 318/KM.3/2022 concerning the determination utilization of corporate income tax reduction facility, stipulates that PT DCI Indonesia Tbk's corporate income tax reduction facility can be utilized starting tax year 2021, on the taxable income generated from data center building JK 5.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*Tax Holiday*) (lanjutan)

Dampak atas perubahan utang pajak penghasilan Perusahaan tahun 2021 dari penerimaan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Penyesuaian pajak tahun sebelumnya" (Catatan 28e).

Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan berupa:

a. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah pajak penghasilan badan yang terutang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun pajak;
b. Pengurangan pajak penghasilan badan sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah pajak penghasilan badan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak berikutnya setelah berakhirnya jangka waktu pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud pada huruf a; dan
c. Pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak penghasilan oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh wajib pajak dari kegiatan usaha utama untuk jangka waktu sesuai periode pemanfaatan pengurangan pajak penghasilan badan sebagaimana dimaksud pada huruf a.

Dampak atas fasilitas pengurang pajak penghasilan badan tersebut disajikan sebagai "Taksiran laba kena pajak yang mendapat fasilitas pengurangan pajak" (Catatan 28c dan 28e).

i. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Harmonisasi Peraturan Perpajakan Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Dampak atas perubahan tarif pajak tersebut disajikan sebagai "Penyesuaian pada pajak tangguhan atas perubahan tarif pajak" (Catatan 28e dan 28f).

28. TAXATION (continued)

h. Reduction of corporate income tax facility (Tax Holiday) (continued)

The impact on changes in Company's tax payable for 2021 from corporate income tax reduction facility is presented as "Adjustment on prior year's current tax" (Note 28e).

Corporate income tax reduction facility in the form of:

a. Reduction of corporate income tax by 100% (one hundred percent) of the total corporate income tax payable for a period of 5 (five) tax years;
b. Reduction of corporate income tax by 50% (fifty percent) of the total corporate income tax payable for the next 2 (two) years after the expiration of the period for utilizing the deduction of income tax as referred in letter a; and
c. Exemption from withholding and collection of income tax by third party on income received and obtained by taxpayer from the main business activity for period according to the utilization period of the reduction corporate income tax as referred in letter a.

The impact on reduction facility of corporate income tax is presented as "Estimated taxable income subject to tax holiday facility" (Note 28c and 28e).

i. On October 29, 2021, the Government issued a Taxation Harmonization Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers to become 22% for fiscal years 2021 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The impact on changes in tax rate is presented as "Adjustment on deferred tax due to change in tax rate" (Note 28e and 28f).

29. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Laba tahun berjalan	367.842	261.451	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.383.745.900	2.378.847.792	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	**154**	**110**	***Basic earnings per share (full amount in Rupiah)***

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha yang normal, melakukan bisnis dan transaksi keuangan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disetujui para pihak, yang sifat hubungannya adalah pemegang saham non-korporasi dan perusahaan sepengendali dari entitas induk terakhir.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The Company, in its normal course of business, engages in trade and other financial transactions with related parties which were conducted at the term and condition agreed by both parties, which are affiliated with the Company through non-corporation equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The nature of relationships with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***
PT Indointernet Tbk	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Ekagrata Data Gemilang	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
PT Fortress Data Services	Manajemen kunci yang sama/*The same key management*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci/*Key management*
Para pemegang saham individu/ *Individual shareholders*	Pemegang saham individu/ *Individual shareholder*

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of related parties balances are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5)

a. *Trade receivables (Note 5)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets (%)*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Piutang Usaha					*Trade receivables*
PT Indointernet Tbk	3.176	3.008	0,10	0,10	*PT Indointernet Tbk*
PT Ekagrata Data Gemilang	1.005	269	0,03	0,01	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	830	7.848	0,03	0,26	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Fortress Data Services	360	-	0,01	-	*PT Fortress Data Services*
Total	5.371	11.125	0,17	0,37	*Total*

b. Utang usaha (Catatan 12)

b. *Trade payables (Note 12)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Utang Usaha					*Trade payable*
PT Ekagrata Data Gemilang	3.062	-	0,19	-	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Indointernet Tbk	613	126	0,04	0,01	*PT Indointernet Tbk*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	3	-	0,00	-	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
Total	3.678	126	0,23	0,01	*Total*

c. Pendapatan yang ditangguhkan (Catatan 14)

c. *Deferred revenues (Note 14)*

	Saldo/*Balance*		Persentase terhadap Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities (%)*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Indointernet Tbk	6.981	6.388	0,43	0,36	*PT Indointernet Tbk*
PT Fortress Data Services	267	-	0,02	-	*PT Fortress Data Services*
Total	7.248	6.388	0,45	0,36	*Total*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions with related parties are as follows:

d. Pendapatan (Catatan 21)

d. *Revenues (Note 21)*

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Pendapatan (%)/ *Percentage to Revenues (%)*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Indointernet Tbk	14.621	13.251	1,40	1,52	*PT Indointernet Tbk*
PT Ekagrata Data Gemilang	7.590	5.647	0,73	0,65	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	7.243	92.675	0,69	10,64	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
PT Fortress Data Services	58	-	0,01	-	*PT Fortress Data Services*
Total	29.512	111.573	2,83	12,81	*Total*

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Beban pokok pendapatan (Catatan 22)

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Beban pokok pendapatan (%)/*Percentage to Cost of revenues (%)*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Ekagrata Data Gemilang	12.656	-	2,85	-	*PT Ekagrata Data Gemilang*
PT Indointernet Tbk	2.637	674	0,59	0,17	*PT Indointernet Tbk*
PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur	23	-	0,01	-	*PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*
Total	15.316	674	3,45	0,17	*Total*

f. Beban umum dan administrasi (Catatan 24)

	Transaksi untuk tahun berakhir/ *Transactions for the year ended*		Persentase terhadap Beban umum dan administrasi (%)/*Percentage to General and administrative expenses (%)*		
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
PT Indointernet Tbk	271	334	0,39	0,60	*PT Indointernet Tbk*

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi:

g. PT Indointernet Tbk

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 1 November 2013, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Indointernet Tbk berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Indointernet Tbk kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 1 November 2013 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp14.621 dan Rp13.251 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp3.176 dan Rp3.008, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

e. Cost of revenues (Note 22)

f. General and administrative expenses (Note 24)

Significant agreements with related parties:

g. *PT Indointernet Tbk*

Master Service Agreement

On November 1, 2013, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Indointernet Tbk based on order letter submitted by PT Indointernet Tbk to the Company. This agreement is valid from November 1, 2013 and will be terminated on the date the last order in effect expires or is terminated terminated by both parties.

Revenues for such services amounted to Rp14,621 and Rp13,251 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp3,176 and Rp3,008, respectively, is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

g. PT Indointernet Tbk (lanjutan)

Perjanjian Berlangganan

Pada tanggal 7 November 2016, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk mengadakan perjanjian berlangganan, dimana Perusahaan sepakat untuk menggunakan dan berlangganan layanan jaringan komunikasi data yang disediakan oleh PT Indointernet Tbk. Perjanjian berlaku selama 1 (satu) tahun efektif terhitung sejak tanggal ditandatanganinya berita acara pemasangan perangkat untuk pengoperasian layanan oleh para pihak. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya.

Pada tanggal 17 November 2020, Perusahaan dan PT Indointernet Tbk menandatangani addendum terhadap perjanjian kerjasama, dimana Perusahaan dan PT Indointernet Tbk sepakat untuk mengubah dan/atau serta menghapus ketentuan atas:

- Pasal 2 ayat 2 poin 2.4 mengenai "Lingkup Perjanjian";
- Pasal 5 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.3 serta menghapus ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban PT Indointernet Tbk";
- Pasal 6 ayat 1 poin 1.1 dan ayat 2 poin 2.5 serta mengubah ketentuan ayat 2 poin 2.4 mengenai "Hak dan Kewajiban DCI"

Beban telekomunikasi yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp271 dan Rp334 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp613 dan Rp126, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

g. *PT Indointernet Tbk (continued)*

Subscription Agreement

On November 7, 2016, the Company and PT Indointernet Tbk entered into a subscription agreement, whereby the Company agreed to use and subscribe to data communication network services provided by PT Indointernet Tbk. This agreement is valid for 1 (one) year effective from the date of signing the statement acceptance of installation equipment for service operation by the parties. If there is no notification of termination of this agreement by the Company, this agreement will be automatically renewed for the same period, and so forth.

On November 17, 2020, the Company and PT Indointernet signed an addendum to the cooperation agreement, whereby the Company and PT Indointernet Tbk agreed to amend and/or remove clause of:

- *Article 2 paragraph 2 point 2.4 regarding "Scope of Agreement";*
- *Article 5 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.3 and remove clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "PT Indointernet Tbk's Rights and Obligations";*
- *Article 6 paragraph 1 point 1.1 and paragraph 2 point 2.5 and amend clause of paragraph 2 point 2.4 regarding "DCI's Rights and Obligations".*

Telecommunication fees charged with regard to such services amounted to Rp271 and Rp334 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These expenses are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp613 and Rp126, respectively is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis, dimana PT Ekagrata Data Gemilang berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Memberikan keahlian dan rekomendasi untuk mengembangkan pusat data selama fase desain dan konstruksi;
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk memastikan bahwa pusat data akan dioperasikan dengan sukses;
- Memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar Rp4.350 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bulanan PT Ekagrata Data Gemilang yang berasal dari jasa *colocation, cross connect* dan *interconnection*, tidak termasuk tenaga listrik yang ditagihkan ke pelanggan dan juga pendapatan atas jasa lainnya yang tidak termasuk standar jasa *colocation, cross connect* dan/atau *interconnection.*

Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang menandatangani perubahan perjanjian operasional pusat data dan dukungan teknis. Atas perubahan tersebut, Perusahaan berhak menagihkan pendapatan bagi hasil menjadi sebesar 5% sampai 7%.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. *PT Ekagrata Data Gemilang*

Data Center Operation and Technical Support Agreement

On November 16, 2020, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support agreement, whereby PT Ekagrata Data Gemilang is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- *Provide expertise and recommendations to develop the data center during design and construction phase;*
- *Provide the necessary support that the data center will be operated successfully;*
- *Provide the recommendation on the information and technology systems including the procedure, processes and training to run and operate the data center;*
- *Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and*
- *Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.*

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to Rp4,350 (one time) and receive revenue sharing of 5% (five percent) on PT Ekagrata Data Gemilang's monthly revenue from colocation, cross connect and interconnection services, excluding power billed to customer and also revenue from other services which are not part of the standard colocation, cross connect and/or interconnection services.

On March 25, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a data center operation and technical support amendment agreement. Based on the amendment, the Company is entitled to charge revenue sharing become 5% to 7%.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

h. PT Ekagrata Data Gemilang (lanjutan)

Perjanjian Operasional Pusat Data dan Dukungan Teknis (lanjutan)

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp7.590 dan Rp5.647 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp1.005 dan Rp269, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi". Piutang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

Perjanjian Pembelian Layanan

Pada tanggal 24 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian layanan, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli jasa *colocation* dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku sejak 24 Mei 2022 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2027 setelah semua kewajiban telah tepenuhi.

Perjanjian Pembelian Induk

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan dan PT Ekagrata Data Gemilang mengadakan perjanjian pembelian induk, dimana Perusahaan sepakat untuk membeli pengadaan umum dan pengadaan layanan dari PT Ekagrata Data Gemilang. Perjanjian berlaku selama 5 (lima) tahun. Apabila tidak ada pemberitahuan dari Perusahaan untuk mengakhiri perjanjian, maka jangka waktu otomatis diperpanjang untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, demikian seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp3.062, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi". Utang usaha tersebut tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

h. *PT Ekagrata Data Gemilang (continued)*

Data Center Operation and Technical Support Agreement (continued)

Revenues for such services amounted to Rp7,590 and Rp5,647 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp1,005 and Rp269, respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties". Trade receivables are non-interest bearing.

Purchase Service Agreement

On May 24, 2022 the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a purchase service agreement, whereby the Company shall buy colocation services from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid from May 24, 2022 and will expire on May 31, 2027 after all obligations are fulfilled.

Master Purchase Agreement

On May 31, 2022, the Company and PT Ekagrata Data Gemilang entered into a master purchase agreement, whereby the Company shall buy general procurement and service procurement from PT Ekagrata Data Gemilang. This agreement is valid for 5 (five) years. If there is no notification of termination on this agreement by the Company, this agreement will automatically renewed for period of 1 (one) year, and so forth.

As of December 31, 2022, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp3,062, is presented as part of "Trade Payables - Related Parties". Trade payables are non-interest bearing.

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur

Perjanjian Layanan Induk

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur mengadakan perjanjian layanan induk, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan layanan kepada PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berdasarkan suatu surat pemesanan yang diajukan oleh PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku sejak 16 April 2021 dan akan berakhir pada tanggal di mana surat pemesanan terakhir yang saat itu sedang berjalan menjadi kadaluarsa atau diakhiri oleh kedua belah pihak.

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data

Pada tanggal 18 Juni 2021, Perusahaan dan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur menandatangani perjanjian pengoperasian dan dukungan fasilitas pusat data, dimana PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur berencana untuk membangun gedung pusat data. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan menyediakan jasa-jasa berikut:

- Mengelola persiapan proses operasional untuk menjalankan fasilitas pusat data;
- Menyediakan keahlian dan rekomendasi di dalam *setting-up* sistem pemantauan gedung dan sistem keamanan pusat data;
- Mengelola aktivitas keseharian dari fasilitas pusat data (tapi tidak termasuk operasional) termasuk memberikan rekomendasi tentang sistem informasi teknologi termasuk prosedur, proses dan pelatihan untuk menjalankan dan mengoperasikan pusat data;
- Memberikan penilaian kinerja secara berkala atas pusat data tersebut; dan
- Bekerja sama dengan pemilik pusat data dalam menghasilkan kesepakatan dan kontrak untuk pusat data.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

i. *PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur*

Master Service Agreement

On April 16, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a master service agreement, whereby the Company shall provide services to PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur based on order letter submitted by PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur to the Company. This agreement is valid from April 16, 2021 and will terminate on the date the last order in effect expires or is terminated by both parties.

Data Center Facility Operation and Support Agreement

On June 18, 2021, the Company and PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur entered into a data center facility operation and support agreement, whereby PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur is planning to build a data center. According to this agreement, the Company shall provide the following services:

- *Manage the preparation of operational processes to run the data center facility;*
- *Provide the expertise and recommendations in setting up the building monitoring system and security system of data center facility;*
- *Manage day to day activities of data center facility (but not for the operation) including providing recommendations on information technology systems including procedures, processes and training in purpose to running and operate data center;*
- *Provide periodical performance review of the data center to data center owner; and*
- *Jointly work together with data center owner on generating deals and contracts for the data center.*

30. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

i. PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (lanjutan)

Perjanjian Pengoperasian dan Dukungan Fasilitas Pusat Data (lanjutan)

Atas jasa-jasa tersebut, Perusahaan berhak menagihkan jasa konsultasi teknis sebesar US$500,000 (satu kali) dan mendapatkan bagi hasil sebesar 10% sampai 15% per bulan dari pendapatan bulanan PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur yang akan dihasilkan oleh semua fasilitas di pusat data.

MRR akan meliputi pendapatan berasal dari jasa colocation, cross connect dan interconnection dan mengecualikan pendapatan sehubungan dengan tagihan listrik berbayar.

Pendapatan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp7.243 dan Rp92.675 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pendapatan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp830 dan Rp7.848, disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Berelasi".

Kompensasi Manajemen Kunci

Kompensasi bruto untuk untuk manajemen kunci yang juga pemegang saham dari Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp17.698 dan Rp12.701.

Kompensasi bruto untuk manajemen kunci lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp22.830 dan Rp17.834.

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Significant agreements with related parties: (continued)

i. *PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur (continued)*

Data Center Facility Operation and Support Agreement (continued)

For these services, the Company is entitled to charge technical consulting services amounting to US$500,000 (one time) and receive revenue sharing of 10% to 15% on PT Datacenter Indonesia Sukses Makmur's monthly recurring revenue (MRR) generated by all of the facilities at the data center.

MRR includes revenue from colocation, cross connect and interconnection services and excludes revenues on power pass through arrangement.

Revenues for such services amounting to Rp7,243 and Rp92,675 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These revenues are presented as part of "Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade receivables in relation with this agreement amounting to Rp830 and Rp7,848, respectively is presented as part of "Trade Receivables - Related Parties".

Key Management Compensation

The gross amount of compensation for key management who are the shareholders of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp17,698 and Rp12,701, respectively.

The gross amount of compensation for the other key management for the years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp22,830 and Rp17,834, respectively.

31. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Pasokan Tenaga Listrik

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan PT Cikarang Listrindo Tbk mengadakan perjanjian kerjasama bisnis, dimana PT Cikarang Listrindo Tbk akan menyediakan jasa penyaluran listrik di gedung pusat data Perusahaan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama pemasok tenaga listrik mempunyai izin untuk pembangkit tenaga listrik dan menyalurkan tenaga listrik.

Beban listrik yang dikenakan atas jasa tersebut adalah sejumlah Rp199.993 dan Rp148.962 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Beban tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp20.808 dan Rp14.604, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp5.198, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual - Operasional".

Perjanjian Konstruksi dan Pekerjaan Sipil

Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan dan PT Sumaraja Indah menandatangani perjanjian kerja sama proyek pekerjaan sipil dan konstruksi pusat data. Nilai kontrak yang disepakati untuk pekerjaan sipil dan konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 adalah masing-masing sebesar Rp246.886 dan Rp98.275. Konstruksi gedung pusat data JK 3 dan JK 5 telah selesai masing-masing pada tanggal 31 Mei 2020 dan 30 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo utang usaha terkait perjanjian ini adalah masing-masing sebesar Rp327 dan Rp1.694 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Ketiga"; dan masing-masing sebesar Rp11.524 dan Rp17.576 disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual - Perolehan Aset Tetap".

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Electricity Power Supply Agreement

On February 15, 2016, the Company and PT Cikarang Listrindo Tbk entered into a business cooperation agreement, whereby PT Cikarang Listrindo Tbk shall provide electricity services to the Company's data center buildings. This agreement is automatically renewable while electricity supplier has permit to generate electricity and provide electricity power supply.

Electricity cost charged with regard to such services amounted to Rp199,993 and Rp148,962 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. These expenses are presented as part of "Cost of Revenues" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp20,808 and Rp14,604, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amounting to RpNil and Rp5,198, respectively is presented as part of "Accrued Expenses - Operational".

Construction and Civil Works Agreement

On January 17, 2018, the Company and PT Sumaraja Indah entered into a cooperation agreement for civil works project and data center construction. The agreed contract value for civil works and construction of JK 3 and JK 5 data center building amounted to Rp246,886 and Rp98,275, respectively. The construction of JK 3 and JK 5 data center buildings is completed on May 31, 2020 and June 30, 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of trade payable in relation with this agreement amounting to Rp327 and Rp1,694, respectively is presented as part of "Trade Payables - Third Parties"; and amount of Rp11,524 and Rp17,576, respectively, is presented as part of "Accrued Expenses - Acquisition of Fixed Assets".

32. INFORMASI SEGMEN

Untuk keperluan manajemen, Perusahaan dikelola menjadi unit bisnis berdasarkan jasa yang diberikan dan memiliki dua segmen pelaporan, sebagai berikut:

- Jasa *colocation*, yaitu penyediaan tempat untuk menyimpan atau menitipkan server pelanggan.
- Lain-lain, yaitu jasa selain *colocation.*

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Company is organised into business units based on services provided and has two reportable segments, as follows:

- *Colocation services, which is providing space for customers to store or entrust its servers.*
- *Others, which are services other than colocation.*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment.

Information concerning the Company's business segments is as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *For the Year Ended December 31, 2022*			
	Colocation/ *Colocation*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Pendapatan	988.985	54.970	1.043.955	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(420.798)	(23.582)	(444.380)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**568.187**	**31.388**	**599.575**	***Gross profit***
Beban pemasaran			(2.032)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi			(69.842)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain			516	*Other income*
Beban lain			(1.434)	*Other expenses*
Laba Usaha			**526.783**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan - neto			2.438	*Finance income - net*
Beban keuangan			(83.488)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			**445.733**	***Income before final tax and income tax expense***
Beban pajak final			(683)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**445.050**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto			(77.208)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**367.842**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain			2.401	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			**370.243**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset			3.217.564	*Segment assets*
Segmen liabilitas			1.632.367	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:				*Other information:*
Belanja modal			244.143	*Capital expenditures*
Biaya depresiasi dan amortisasi			176.070	*Depreciation and amortisation expense*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *For the Year Ended December 31, 2021*			
	Colocation/ *Colocation*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Pendapatan	828.006	43.234	871.240	*Revenues*
Beban pokok pendapatan	(377.163)	(18.075)	(395.238)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**450.843**	**25.159**	**476.002**	***Gross profit***
Beban pemasaran			(1.112)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi			(55.921)	*General and administrative expenses*
Pendapatan lain			162	*Other income*
Beban lain			(743)	*Other expenses*
Laba Usaha			**418.388**	***Income from operations***
Pendapatan keuangan - neto			2.204	*Finance income - net*
Beban keuangan			(87.824)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final beban pajak penghasilan			**332.768**	***Income before final tax and income tax expense***
Beban pajak final			(609)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan			**332.159**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto			(70.708)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan			**261.451**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain			83.413	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan			**344.864**	***Total comprehensive income for the year***
Segmen aset			2.991.613	*Segment assets*
Segmen liabilitas			1.776.659	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:				*Other information:*
Belanja modal			537.032	*Capital expenditures*
Biaya depresiasi dan amortisasi			146.416	*Depreciation and amortisation expense*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ *Foreign Currencies (In Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing (Dalam Satuan Penuh)/ *Foreign Currencies (In Full Amount)*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	3.195	50	8.665	124	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	(3.270)	(51)	(25.681)	(366)	*Trade payables*
Beban akrual	(16.457)	(259)	(16.756)	(239)	*Accrued expenses*
Subtotal	(19.727)	(310)	(42.437)	(605)	*Sub-total*
Liabilitas - neto	**(16.532)**	**(260)**	**(33.772)**	**(481)**	***Liabilities - net***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Liabilitas					*Liabilities*
Beban akrual	(22.200)	(259)	(22.200)	(234)	*Accrued expenses*
Liabilitas	**(22.200)**	**(259)**	**(22.200)**	**(234)**	***Liabilities***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp117, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

For the year ended December 31, 2022, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp117, presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat rugi neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar Rp104, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 27).

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded net loss on foreign exchange difference from operations amounting to Rp104, presented as part of "Other Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Nilai wajar dari utang jangka panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

- Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to their short-term nature.*

- *The fair value of long-term debts are calculated using discounted cash flows using market interest rate. The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.*

- *Non-current financial assets which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.*

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	
Aset Keuangan					*Financial Assets*
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan setara kas	237.192	237.192	50.497	50.497	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	191.403	191.403	213.983	213.983	*Third parties*
Pihak berelasi	5.371	5.371	11.125	11.125	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.327	1.327	1.465	1.465	*Other receivables - third parties*
Aset Tidak Lancar					***Non-Current Assets***
Aset tidak lancar lainnya	8.052	8.052	6.005	6.005	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**443.345**	**443.345**	**283.075**	**283.075**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan					*Financial Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	49.277	49.277	105.285	105.285	*Third parties*
Pihak berelasi	3.678	3.678	126	126	*Related parties*
Beban akrual	78.533	78.533	96.194	96.194	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.257	22.257	29.148	29.148	*Short-term employee benefits liability*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current maturities of long-term debts:*
Utang bank	169.258	169.258	93.776	93.776	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.126	1.126	1.046	1.046	*Lease liability*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-Current Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	1.128.250	1.128.250	1.289.472	1.289.472	*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	-	1.098	1.098	*Lease liability*
Total liabilitas keuangan	**1.452.379**	**1.452.379**	**1.616.145**	**1.616.145**	***Total financial liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya (deposit yang dapat dikembalikan) yang berasal langsung dari operasi Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The financial liabilities of the Company consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and lease liability. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets (refundable deposits) which arise directly from its operations.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 33.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Rupiah masing-masing terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Perusahaan.

Perubahan nilai tukar mata uang asing tidak berdampak signifikan pada Perusahaan.

b. Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan mengharuskan pembayaran di muka untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit tinggi. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tak tertagih.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, and fair value and cash flow interest rate risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Monetary assets of the Company which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 33.

The Company has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and each of United States Dollar and Singapore Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

Changes in foreign currency exchange have no significant impact on the Company.

b. Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company conducts commercial activities only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Company requires advance payment for customer with higher credit risk. In addition, receivable balances are closely monitored continuously to reduce risk of uncollectible receivables.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5. Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit sebagai piutang usaha yang berhubungan dengan sejumlah besar pelanggan utama.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Perusahaan secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi atas kesempatan untuk mendapatkan inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini termasuk utang dan pinjaman bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 5. The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other financial assets, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments to be made (including interest payments):

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	49.277	-	-	-	49.277	*Third parties*
Pihak berelasi	3.678	-	-	-	3.678	*Related parties*
Beban akrual	78.533	-	-	-	78.533	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	22.257	-	-	-	22.257	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank	169.258	227.048	667.983	233.219	1.297.508	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.126	-	-	-	1.126	*Lease liability*
Total	**324.129**	**227.048**	**667.983**	**233.219**	**1.452.379**	***Total***

31 Desember 2021/*December 31, 2021*

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1 - 3 tahun/ *1 - 3 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga	105.285	-	-	-	105.285	*Third parties*
Pihak berelasi	126	-	-	-	126	*Related parties*
Beban akrual	96.194	-	-	-	96.194	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	29.148	-	-	-	29.148	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank	93.776	577.827	514.462	197.183	1.383.248	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.046	1.098	-	-	2.144	*Lease liability*
Total	**325.575**	**578.925**	**514.462**	**197.183**	**1.616.145**	***Total***

Perusahaan memiliki defisit modal kerja sebesar Rp59.704 (tidak termasuk pendapatan ditangguhkan) pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk mengatasi potensi kendala arus kas, Perusahaan dapat memperoleh dukungan keuangan dari fasilitas kredit tersedia yang belum digunakan sejumlah Rp502.668.

The Company has a deficit working capital of Rp59,704 (excluding deferred revenues) as of December 31, 2021. To overcome the potential cash flow constraint, the Company can obtain financial assistance from its available unused credit facilities totaling Rp502,668.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Changes In Liabilities Arising From Financing Activities

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	1.383.248	10.676	741	(97.157)	1.297.508	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.144	29	-	(1.047)	1.126	*Lease liabilities*
Total	**1.385.392**	**10.705**	**741**	**(98.204)**	**1.298.634**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ *Year Ended December 31, 2021*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortisation of transaction cost*	Arus kas/ *Cash flow*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka panjang	1.402.859	184.649	938	(205.198)	1.383.248	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	1.105	2.144	-	(1.105)	2.144	*Lease liabilities*
Total	**1.403.964**	**186.793**	**938**	**(206.303)**	**1.385.392**	***Total***

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

d. Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

d. Fair value and cash flow interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed Interest Rate*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank	169.258	1.128.250	-	-	1.297.508	*Bank loans*

	31 Desember 2021/*December 31, 2021*					
	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed Interest Rate*			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ *Less than or equal to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Total/ *Total*	
Utang bank	93.776	1.289.472	-	-	1.383.248	*Bank loans*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp12.348 dan Rp14.360.

As of December 31, 2022 and 2021, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been Rp12,348 and Rp14,360 higher/lower, respectively.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Pengelolaan modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan saldo laba Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Akun-akun Perusahaan yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and retained earnings of the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital as of December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The management monitors the capital using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio.

The Company's accounts that make up the Company's debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2022/ ***December 31, 2022***	**31 Desember 2021/** ***December 31, 2021***	
Utang bank	1.297.508	1.383.248	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.126	2.144	*Lease liability*
Total utang	**1.298.634**	**1.385.392**	***Total debts***
Total ekuitas	**1.585.197**	**1.214.954**	***Total equity***
Rasio utang terhadap ekuitas	**0,82**	**1,14**	***Debt to equity ratio***

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non-kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2022	**2021**	
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan beban akrual	89.037	155.781	*Acquisition of fixed assets through trade payable and accrued expenses*
Kapitalisasi biaya pinjaman	-	1.624	*Capitalization of borrowing cost*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	2.144	*Addition of right-of-use asset through lease liability*
Perolehan aset tetap melalui kenaikkan revaluasi	2.701	84.894	*Acquisition of fixed assets through increase in revaluation*

37. HAL LAINNYA

37. OTHER MATTER

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Company are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Company's financial reporting in the subsequent periods.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

38. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Investasi saham

Pada tanggal 3 Februari 2023, Perusahaan, PT Sarana Megahtama ("Sarana") dan pemegang saham dari Sarana (PT Inti Indotek Informatika ("Indotek") dan PT Indonet Buana ("Indonet")), mengadakan perjanjian untuk menjadikan kegiatan usaha "Sarana" sebagai penyedia layanan pusat data. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyetorkan uang muka sebesar Rp110.000 untuk memperoleh 50,005% kepemilikan di Sarana. Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp110.000. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan, Sarana, Indotek dan Indonet masih dalam proses penyelesaian transaksi ini.

Share investment

On February 3, 2023, the Company, PT Sarana Megahtama ("Sarana"), and the shareholders of Sarana (PT Inti Indotek Informatika ("Indotek"), and PT Indonet Buana ("Indonet")), entered into an agreement to make Sarana's scope of business to become a data center services provider. Based on the agreement, the Company will pay an advance deposit amounting to Rp110,000 to obtain 50.005% ownership of Sarana. On February 7, 2023, the Company has made an advance payment amounting to Rp110,000. Until the date of issuance of the financial statements, the Company, Sarana, Indotek, and Indonet are still in the process of completing this transaction.

PT DCI INDONESIA Tbk

Equity Tower Building, 17th Floor, Suite F
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

T. +62 29037500
E. sales@dci-indonesia.com

